

# Membangun Perekonomian Indonesia melalui Pemberdayaan UMKM Berkelanjutan

*Building the Economy of Indonesia  
through Sustainable Empowerment of MSMEs*





2021

## Membangun Perekonomian Indonesia melalui Pemberdayaan UMKM Berkelanjutan

*Building the Economy of Indonesia through Sustainable Empowerment of MSMEs*



PT Permodalan Nasional Madani (PNM) tetap konsisten membangun perekonomian Indonesia melalui kegiatan usahanya yaitu menyalurkan pembiayaan yang bertujuan untuk mengembangkan dan memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Pemberdayaan UMKM khususnya dilakukan melalui skema pembiayaan PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) dan PNM ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro). Sepanjang tahun 2021, penyaluran pembiayaan PNM Mekaar mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 90,77% sedangkan penyaluran pembiayaan PNM ULaMM mengalami peningkatan sebesar 19,71%. Hal ini menunjukkan bahwa PNM berkomitmen dalam pemberdayaan UMKM secara berkelanjutan.

Komitmen PNM untuk terus meningkatkan peranannya dalam pemberdayaan UMKM khususnya kelompok perempuan prasejahtera yang aktif secara ekonomi juga diperkuat melalui Optimalisasi Jaringan Layanan dan Proses Digitalisasi untuk Meningkatkan Manfaat Pemberdayaan kepada Usaha Mikro dan Kecil. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat prasejahtera, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat dan *multiplier effect* kepada lebih banyak orang. Selain itu, pembiayaan kepada kelompok prasejahtera yang diikuti dengan pendampingan dan pelatihan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan lapangan kerja baik bagi diri sendiri dan bagi orang di sekitarnya.

*PT Permodalan Nasional Madani (PNM) remains consistent in building the economy of Indonesia through its business activities, namely distributing financing aimed at developing and empowering Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. Empowerment of MSMEs is especially carried out through the PNM Mekaar (Building a Prosperous Family Economy) financing scheme and PNM ULaMM (Micro Capital Service Unit). Throughout 2021, the distribution of PNM Mekaar financing experienced a significant increase of 90.77% while the distribution of PNM ULaMM financing increased by 19.71%. This showed that PNM committed to empowering MSMEs in a sustainable manner.*

*PNM's commitment to continue in increasing its role in empowering MSMEs, especially groups of economically active of underprivileged women, was also strengthened through the Optimization of Service Networks and the Digitalization Process to Increase the Benefits of Empowerment for Micro and Small Enterprises. This was intended to improve the welfare of the underprivileged community, so that it could provide benefits and a multiplier effect to more people. In addition, financing for underprivileged groups followed by mentoring and training was expected to be able to contribute to the provision of employment opportunities both for themselves and for those around them.*

# Daftar Isi

## Table of Contents

**1** Membangun Perekonomian Indonesia Melalui Pemberdayaan UMKM Berkelanjutan  
*Building the Economy of Indonesia through Sustainable Empowerment of MSMEs*

**2** Daftar Isi  
*Table of Contents*

## 4

### Strategi Keberlanjutan

*Sustainable Strategy*

## 6

### Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

*Sustainability Performance Overview*

**6** Kinerja Aspek Ekonomi  
*Economic Aspect Performance*

**7** Kinerja Aspek Sosial  
*Social Aspect Performance*

**6** Kinerja Aspek Lingkungan  
*Environmental Aspect Performance*

## 8

### Profil Perusahaan

*Company Profile*

**8** Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan  
*Company Identity*

**8** Visi  
*Vision*

**9** Misi  
*Mission*

**8** Nilai Keberlanjutan  
*Sustainability Value*

**10** Identitas Perusahaan  
*Company Identity*

**11** Nama dan Alamat Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan  
*Name and Address of Branch Office or Representative Office*

**11** Kantor Cabang PNM  
*PNM Branch Office*

**14** Struktur Organisasi  
*Organizational Structure*

**16** Skala Perusahaan  
*Company Scale*

**17** Informasi Mengenai Karyawan  
*Employee Information*

**23** Wilayah Kerja dan Pasar yang Dilayani  
*Work Area and Market Served*

**24** Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan  
*Products, Services and Business Activities Operated*

**24** Jasa Pembiayaan  
*Financing Services*

**25** Jasa Lainnya  
*Other Services*

**26** Keanggotaan Asosiasi  
*Association Membership*

**26** Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokannya  
*Significant Changes to the Organization and Supply Chain*

**26** Rantai Pasok yang Terintegrasi  
*Integrated Supply Chain*

**27** Sinergi PNM dengan Entitas Anak dan Entitas Afiliasi  
*PNM Synergy with Subsidiaries and Affiliated Entities*

**27** Inisiatif Eksternal  
*External Initiatives*

## 28

### Etika dan Integritas

*Ethics and Integrity*

**28** Budaya Perusahaan  
*Corporate Culture*

**28** Kode Etik  
*Code of Ethics*

**28** Pokok-Pokok Kode Etik  
*Code of Conduct*

## 30

### Penjelasan Direksi

*Explanation of the Board of Directors*

**31** Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan  
*Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy*

**33** Penerapan Keuangan Berkelanjutan  
*Implementation of Sustainable Finance*

**34** Strategi Pencapaian Target  
*Target Achievement Strategy*

**37** Apresiasi  
*Appreciation*

## 38

### Tata Kelola Keberlanjutan

*Sustainability Governance*

**38** Struktur Tata Kelola dan Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan  
*Governance Structure and Responsible for Sustainable Finance Application*

**39** Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan  
*Sustainable Finance Competency Development*

- 43** Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan  
*Risk Assessment of Sustainable Finance Application*
- 44** Sistem Manajemen Risiko  
*Risk Management System*
- 57** Cakupan dan Frekuensi Audit  
*Audit Scope and Frequency*

## 60

### Praktik Pelaporan

#### Reporting Practice

- 60** Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi  
*Entities Included in Consolidated Financial Statements*

## 65

### Kinerja Keberlanjutan

#### Sustainability Performance

- 65** Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan  
*Activities Building a Sustainable Culture*
- 66** Kinerja Ekonomi  
*Economic Performance*
- 66** Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi  
*Comparison of Production and Performance Target, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit Loss*
- 68** Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan  
*Comparison of Portfolio and Performance Targets, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Along With Sustainable Financial*
- 68** Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan  
*Direct Economic Value Generated and Distributed*

- 57** Hubungan dengan Pemangku Kepentingan  
*Relationship With Stakeholders*
- 57** Daftar, Pendekatan dan Topik Utama Keterlibatan Pemangku Kepentingan  
*List, Approaches and Key Topics of Stakeholder Engagement*

- 60** Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik  
*Setting Report Content and Topic Boundaries*
- 61** Daftar Topik Material  
*List of Material Topics*
- 63** Penyajian Kembali Informasi  
*Information Restatement*

- 69** Anti Korupsi  
*Anti Corruption*
- 72** Nilai Moneter Produk dan Layanan yang Ditinjau untuk Memberikan Manfaat Sosial  
*Monetary Value of Products and Services Reviewed to Provide Social Benefits*
- 72** Inisiatif Meningkatkan Literasi Keuangan  
*Initiatives to Improve Financial Literacy*
- 73** Akses Poin Di Wilayah Rendah Populasi dan Ekonomi  
*Access Points In Low Population and Economic Areas*
- 74** Kinerja Lingkungan Hidup  
*Environmental Performance*
- 75** Aspek Umum  
*General Aspect*
- 75** Aspek Material  
*Aspect of Material*
- 76** Aspek Energi  
*Aspect of Energy*
- 76** Aspek Air  
*Aspect of Water*
- 77** Kinerja Lingkungan Lainnya  
*Other Environmental Performance*
- 80** Kinerja Sosial  
*Social Performance*

- 103** Assurance oleh Pihak Eksternal  
*Assurance by External Parties*
- 105** Lembar Umpan Balik  
*Feedback Sheet*
- 106** Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2020  
*Response To 2020 Sustainability Report Feedback*

- 58** Perjanjian Perundingan Kolektif  
*Collective Bargaining Agreement*
- 59** Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan  
*Problems With the Implementation of Sustainable Finance*

- 63** Perubahan dalam Pelaporan  
*Changes in Reporting*
- 64** Periode dan Pedoman Laporan  
*Report Period and Guidelines*
- 64** Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan  
*Contact Point for Questions Regarding Reports*

- 80** Komitmen untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Nasabah  
*Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Customers*
- 80** Aspek Ketenagakerjaan  
*Aspect of Employment*
- 89** Aspek Masyarakat  
*Aspect of Community*
- 100** Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan  
*Responsibility For Development of Sustainable Products and/or Services*
- 101** Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan  
*Sustainable Financial Product/ Service Innovation and Development*
- 101** Produk atau Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah  
*Number and Percentage of Products and Services Evaluated for Customers' Safety*
- 101** Dampak Produk atau Jasa  
*Impact of Product or Service*
- 102** Jumlah Produk yang Ditarik Kembali  
*Number of Products Returned*
- 102** Survei Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan  
*Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services*

- 107** Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017  
*List Of Disclosure According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017*
- 110** Indeks Isi Standar GRI  
*GRI Standard Content Index*

# Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

## Sustainability Strategy

**PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip keberlanjutan. PNM berkomitmen untuk mengevaluasi terhadap dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan usaha yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. PNM juga memberikan kontribusi nyata dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui kegiatan usahanya.**

*PT Permodalan Nasional Madani (PNM) in carrying out its business activities by adhering to the principles of sustainability. PNM is committed to evaluating the impact of decisions and business activities related to economic, social and environmental aspects. PNM also makes a real contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals through its business activities.*

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam menjalankan kegiatan usahanya memiliki komitmen dalam mendorong tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) melalui penerapan keuangan berkelanjutan. PNM memiliki 2 (dua) program prioritas yang selaras dengan TPB di antaranya penyaluran pendaan UMK dan Nasabah Mekaar Naik Kelas serta Program Modal Insan Madani. Di samping itu, PNM juga memiliki Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL). Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/07/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Sejalan dengan arahan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui Surat Nomor S-348/MBU/DSI/11/2020 yang menyatakan bahwa penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) memiliki prioritas pada TPB yang dibagi ke dalam 4 (empat) pilar yaitu pilar ekonomi, pilar sosial, pilar lingkungan hidup dan tata kelola. Pilar tata kelola diwujudkan dengan membentuk organisasi dan pengorganisasian yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Divisi Jasa Manajemen, Kemitraan dan LKMS: Penanggung jawab aspek sosial bidang kemasyarakatan

*PT Permodalan Nasional Madani (PNM) in carrying out its business activities has a commitment to encourage the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) through the implementation of sustainable finance. PNM had 2 (two) priority programs in line with SDGs, including the distribution of MSE funding and Mekaar Class Upgrading Customers and the Civilian Human Capital Program. In addition, PNM also had a Partnership Program and Community Development Program (PKBL). The Partnership Program and Community Development Program (PKBL) was guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/07/2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the State-Owned Enterprise Environmental Development Program.*

*In line with the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) through Letter Number S-348/MBU/DSI/11/2020 which stated that the preparation of the Social and Environmental Responsibility Budget Work Plan (RKA TJSL) had priority on SDGs, and it was divided into 4 (four) pillars, namely the economic pillar, social pillar, environmental pillar and governance. The governance pillar was realized by establishing organizations that had the following duties and responsibilities:*

1. *Division of Management Services, Partnership and LKMS: Responsible for the social aspects of the field society*

2. Divisi Sumber Daya Manusia: Penanggung jawab aspek sosial bidang Hak Asasi Manusia dan ketenagakerjaan
3. Divisi Pengadaan dan Pengendalian Infrastruktur: Penanggung jawab aspek sosial bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
4. Divisi Pengadaan dan Pengendalian Infrastruktur: Penanggung jawab aspek sosial bidang operasi yang Adil
5. Divisi Pengelolaan Bisnis Mekaar dan Pengelolaan Bisnis ULAMM: Penanggung jawab aspek sosial bidang konsumen

Struktur organisasi tersebut telah dilandasi dengan berbagai kebijakan yang masing-masing dijelaskan pada setiap pilar dalam strategi keberlanjutan, yaitu pilar sosial, lingkungan, dan ekonomi.

Pada pilar sosial, PNM berfokus untuk memberikan kehidupan sehat dan sejahtera, pendidikan berkualitas, dan berkurangnya kesenjangan. Adapun program nyata dalam pilar sosial di antaranya memberikan pendidikan berkualitas, melalui program Madani Entrepreneurs Academy (MEA) yang telah dilaksanakan sejak tahun 2020 untuk mendukung penciptaan wirausaha sejak dini untuk siswa/siswi SMA/SMK. Total peserta MEA pada tahun 2021, sebanyak 300 peserta yang berasal dari Provinsi Nusa Tenggara Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Barat, Banten, Lampung, Sulawesi Utara, dan Lampung. Selain itu, PNM juga melakukan pemeriksaan kesehatan, memberikan nutrisi untuk anak Indonesia, memberikan bantuan pandemi COVID-19, melakukan pembangunan klinik kesehatan, serta memberikan bantuan bencana alam.

Selanjutnya pada pilar lingkungan, PNM berfokus untuk turut berkontribusi dalam menyediakan air bersih dan sanitasi layak, turut menjaga ekosistem lautan dan ekosistem daratan. Adapun program nyata yang dilaksanakan PNM di antaranya melakukan pembangunan akses air bersih, memberikan bantuan operasional taman marga satwa, melakukan pembersihan sungai dan pantai, serta melakukan pelestarian tukik.

Sedangkan pada pilar ekonomi, PNM berfokus untuk turut berkontribusi dalam menciptakan kota dan pemukiman yang berkelanjutan dan melakukan konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Adapun program nyata yang dilaksanakan PNM yaitu menciptakan desa *agriculture* dan melakukan pengolahan sampah menjadi bahan bakar.

Selain yang tercakup dalam PKBL, PNM juga berkomitmen dalam pencapaian TPB melalui berbagai kegiatan lainnya di antaranya pelatihan anti-korupsi, penggunaan material yang ramah lingkungan, melakukan efisiensi energi listrik dan BBM, pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta pelatihan dan pendidikan pegawai.

2. *Human Resources Division: Responsible for the social aspects of human rights and employment.*
3. *Infrastructure Procurement and Control Division: Responsible for the social aspects of Occupational Health and Safety.*
4. *Infrastructure Procurement and Control Division: Responsible for the social aspects of Fair Operations.*
5. *Mekaar Business Management and ULAMM Business Management Division: Responsible for the social aspects of the consumer sector.*

*The organizational structure has been based on various policies, each of which is explained in each pillar in the sustainability strategy, namely the social, environmental, and economic pillars.*

*On the social pillar, PNM focused on providing a healthy and prosperous life, quality education, and reducing inequality. The real programs in the social pillar included providing quality education, through the Madani Entrepreneurs Academy (MEA) program which had been implemented since 2020 to support the creation of entrepreneurship from an early age for high school/vocational high school students. The total MEA participants in 2021 was as many as 300 participants from the Provinces of West Nusa Tenggara, East Java, Central Java, Special Region of Yogyakarta, West Java, Banten, Lampung, North Sulawesi, and Lampung. In addition, PNM also conducted health checks, provided nutrition for Indonesian children, provided assistance for the COVID-19 pandemic, built health clinics, and provided assistance for natural disasters.*

*Furthermore, on the environmental pillar, PNM focused on contributing to providing clean water and proper sanitation, helping to maintain the ocean ecosystem and land ecosystem. The real programs implemented by PNM included building access to clean water, providing operational assistance for wildlife parks, cleaning rivers and beaches, and preserving hatchlings.*

*While on the economic pillar, PNM focused on contributing to creating sustainable cities and settlements and carrying out responsible consumption and production. The real programs implemented by PNM were to create agriculture villages and processing waste into fuel.*





*In addition to those covered in Partnership Program and Community Development Program, PNM also committed to achieving SDGs through various other activities including anti-corruption training, use of environmentally friendly materials, conducting electricity and fuel energy efficiency, Occupational Health and Safety (K3) training, as well as employee training and education.*

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [OJK B]





## Sustainability Performance Overview

### Kinerja Aspek Ekonomi / Economic Aspect Performance [OJK B.1]

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

	2021	2020	2019
 <b>Pinjaman yang Diberikan</b> Loans	32.377.176	22.088.985	18.252.174
 <b>Pembiayaan Modal</b> Capital Financing	768.094	846.573	777.306
 <b>Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih</b> Interest and Sharia Income - Net	6.119.075	3.915.456	3.328.994
 <b>Laba Tahun Berjalan</b> Current Year Profit	845.128	358.595	977.311 *)








### Produk Ramah Lingkungan / Eco-Friendly Products <sup>\*\*)</sup>

	(Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah)	2021	2020	2019
 <b>Penyaluran</b> Distribution		46.445,26	24.346,35	20.185,28
		3.010,31	2.514,75	3.876,73
 <b>Pelibatan Pemasok Lokal/Dalam Negeri</b> Involvement of Local/Domestic Suppliers (Perusahaan/Mitra / Company/Partner)		355	187	433

\*) disajikan Kembali / restated

\*\*) produk ramah lingkungan yang dimaksudkan adalah produk keuangan berkelanjutan yang disalurkan kepada UMKM / the environmentally friendly products were sustainable financial products distributed to MSMEs

### Kinerja Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect Performance [OJK B.2]

 <b>Penggunaan Energi Air</b> Water Energy Usage	 <b>Penggunaan Energi Listrik</b> Electrical Energy Usage	 <b>Penggunaan Kertas</b> Paper Usage	 <b>Penggunaan BBM</b> Fuel Usage	 <b>Pengurangan Limbah</b> Waste Reduction Ton / Tons
<b>2021</b> Data Belum Tersedia Data Not Yet Available	<b>2021</b> Rp432.727.745	<b>2021</b> 1.739 Rim	<b>2021</b> Rp353.973.478	<b>2021</b> Data Belum Tersedia Data Not Yet Available
<b>2020</b> Data Belum Tersedia Data Not Yet Available	<b>2020</b> Rp395.393.669	<b>2020</b> 3.698 Rim	<b>2020</b> Rp199.129.076	<b>2020</b> Data Belum Tersedia Data Not Yet Available
<b>2019</b> Data Belum Tersedia Data Not Yet Available	<b>2019</b> Rp451.737.306	<b>2019</b> 4.647 Rim	<b>2019</b> Rp342.550.147	<b>2019</b> Data Belum Tersedia Data Not Yet Available
 <b>Pengurangan Emisi</b> Emission Reduction	Bahan Bakar / Fuel Listrik / Electricity Perjalanan Dinas / Business Trip	<b>2021</b> -	<b>2020</b> 29,799 24,012 164,751	<b>2019</b> Data Belum Tersedia Data Not Yet Available Data Belum Tersedia Data Not Yet Available Data Belum Tersedia Data Not Yet Available
 <b>Pelestarian Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity Conservation	Dalam Rupiah Penuh / In Full Rupiah	<b>2021</b> 84.377.200	<b>2020</b> 75.000.000	<b>2019</b> 4.000.000

## Kinerja Aspek Sosial / Social Aspect Performance [OJK B.3]

PNM berperan aktif dalam melakukan penyaluran pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Dalam kondisi COVID-19 seperti saat ini, PNM senantiasa konsisten dalam melakukan pemberdayaan UMKM untuk turut mendukung Pemerintah dalam program percepatan pemulihan ekonomi nasional. PNM memberikan berbagai kebijakan untuk dapat meringankan beban para nasabah PNM Mekaar maupun PNM ULaMM, di antaranya dengan pemberian relaksasi dan restrukturisasi bagi para nasabah, pengajuan Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) bagi para nasabah PNM Mekaar dan pengajuan subsidi bunga. Dampak positif yang dihasilkan yaitu kemampuan untuk bertahan di masa pemulihan ekonomi bagi para nasabah, sehingga mampu mengembangkan lagi usahanya. Selain itu, PNM juga memberikan dampak positif dari kegiatan bantuan bencana alam dan bencana non alam, program peningkatan kesehatan, program pendidikan, program pemberdayaan masyarakat, program bantuan sarana ibadah dan sarana umum, program pengembangan UMK, program pembangunan sanitasi yang layak, program pengelolaan sampah, serta program pelestarian lingkungan.

Namun di samping itu, dengan kegiatan pembiayaan tersebut tidak terlepas dari munculnya dampak negatif. PNM menyadari kemungkinan adanya dampak negatif yang dihasilkan dalam kegiatan bisnisnya. Salah satu dampak negatif tersebut dikarenakan penyaluran pinjaman yang diberikan oleh PNM mungkin saja tidak sesuai pada kegunaannya atau dapat merusak norma sosial, khususnya terkait dengan pola hidup yang konsumtif.

*PNM played an active role in distributing financing to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. In the current COVID-19 condition, PNM kept its consistency in empowering MSMEs to participate in supporting the Government in the program to accelerate the national economic recovery. PNM provided various policies to ease the burden on PNM Mekaar and PNM ULaMM customers, including by providing relaxation and restructuring for customers, applying for the Productive Micro Business Banpres (BPUM) for PNM Mekaar customers and applying for interest subsidies. The resulting positive impact was the ability to survive in the economic recovery period for customers, so they were able to expand their business more. In addition, PNM also had a positive impact from natural disaster and non-natural disaster relief activities, health improvement programs, education programs, community empowerment programs, worship facilities and public facilities assistance programs, MSMEs development programs, proper sanitation development programs, waste management programs, as well as environmental conservation programs.*

*However, these financing activities could not be separated from the emergence of negative impacts. PNM was aware of the possibility of negative impacts generated in its business activities. One of the negative impacts is that the loan disbursement provided by PNM may not be suitable for its intended use or may damage social norms, particularly related to a consumptive lifestyle.*



### Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction

2021

**86,25%**

(Sangat Puas)/(Very Satisfied)

2020

**85,63%**

(Sangat Puas)/(Very Satisfied)

2019

**84,56%**

(Sangat Puas)/(Very Satisfied)



### Kecelakaan Kerja Work Accident

2021

**541**

Karyawan/Employee

2020

**251**

Karyawan/Employee

2019

**317**

Karyawan/Employee



### Penyaluran Dana Kemitraan Partnership Fund Distribution

2021

**Rp48.409** Juta/Million

2020

**Rp38.501** Juta/Million

2019

**Rp68.850** Juta/Million



### Penyaluran Dana Bina Lingkungan Distribution of Community Development Funds

2021

**Rp5.994** Juta/Million

2020

**Rp3.182** Juta/Million

2019

**Rp1.099** Juta/Million



### Pengaduan Nasabah Customer Complaint

(Pengaduan / Complaint)

2021

**1.153<sup>\*)</sup>**

2020

912

2019

-

**PNM mekaar**  
Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera

**ULaMM**  
Unit Layanan Modal Mikro

**1<sup>\*)</sup>**

107

50



### Kepuasan Nasabah Customer Satisfaction

(Dalam % / In %)

2021

**96,97**

2020

96,63

2019

93,61

**PNM mekaar**  
Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera

**ULaMM**  
Unit Layanan Modal Mikro

**83,01**

84,09

84,09



### Jumlah Mitra Binaan Number of Fostered Partners

Perusahaan/Mitra / Company/Partner

2021

**12.671**

2020

12.747

2019

11.717

<sup>\*)</sup> berdasarkan data via APPK OJK tahun 2021 / based on data via OJK APPK in 2021

# Profil Perusahaan [OJK C]

## Company Profile

### Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [OJK C.1]

#### Vision, Mission, and Sustainability Value

Visi dan Misi PNM telah selaras dengan visi dan misi keuangan berkelanjutan yaitu pada aspek ekonomi dan sosial.  
*The Company's vision and mission have been aligned with the vision and mission of sustainable finance, namely in the economic and social aspects.*

### VISI *Vision*



**Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik.**

*To become a leading financial institution in increasing added value in a sustainable manner for Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).*



### NILAI KEBERLANJUTAN *Sustainability Value*

Sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan, nilai-nilai keberlanjutan lebih ditekankan pada aspek ekonomi dan sosial yakni dengan berkomitmen untuk mendukung perbaikan ekonomi nasional melalui peningkatan nilai tambah para pelaku UMKMK.



## MISI *Mission*



- Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional Perseroan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis UMKMK.

*To perform any and all efforts related to the Company's operations to improve business MSME feasibility and entrepreneurship.*

- Membantu pelaku UMKMK untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

*To assist MSME gain and improve access to bank and non-bank financing institutions, which will in turn increase their contribution in expanding job opportunities and improving society welfare.*

- Meningkatkan kreativitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor UMKMK.

*To improve employees creativity and productivity in giving their best performance for the development of the MSMEs sector.*

*In accordance with the Company's business activities, sustainability values more emphasized on the economic and social aspects, namely by being committed to supporting the improvement of the national economy through increasing the added value of MSMEs actors.*

## Identitas Perusahaan [GRI 102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5, 102-6, 102-7, OJK C.2]

### Company Identity



**Nama Perusahaan [GRI102-1]**  
Company Name  
**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI**

**Nama Panggilan**  
Company Brand  
**PNM**



**Tanggal Pendirian**  
Date of Establishment  
1 Juni 1999  
1 June 1999



**Modal Dasar**  
Authorized Capital  
Rp9.200.000.000.000  
IDR9,200,000,000,000



**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**  
Issued and Fully Paid-in Capital  
Rp3.800.000.000.000  
IDR3,800,000,000,000



**Bidang Usaha [GRI 102-2]**  
Line of Business

Keuangan  
Financial

**Dasar Hukum Pendirian [GRI 102-5]**  
Legal Basis of Establishment

- Peraturan Pemerintah RI No. 38 tanggal 25 Mei 1999;
- Peraturan Menteri Kehakiman No. C-11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999; dan
- SK Menteri Keuangan No. 487/KMK.017.1999 tanggal 13 Oktober 1999.
- Regulation of the Government of Republic of Indonesia No. 38 dated May 25, 1999;
- Regulation of the Minister of Justice No. C-11.609.HT.01.TH.99 dated June 23, 1999; and
- Decree of the Minister of Finance No. 487/KMK.017.1999 dated October 13, 1999.



**Kepemilikan [GRI 102-5]**  
Ownership

**99%**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**1%**

Pemerintah Republik Indonesia  
The Government of the Republic of Indonesia



**Data Jaringan Kantor [GRI 102-4, 102-6]**  
Office Network Data

**1**

Kantor Pusat  
Head Office

**62**

Kantor Cabang PNM  
PNM Branch Offices

**626**

Kantor Layanan ULamm  
PNM Branch Offices

**2.985**

Kantor Cabang Mekaar  
Mekaar Branch Offices

**Jumlah Pegawai [GRI 102-7]**  
Total Employee

Orang Per Desember 2021  
People As of December 2021

**57.864**

**Situs Web**  
Website

www.pnm.co.id

**Contact Address**  
Contact Address

(+62) 21 2511 - 404

1500 - 654

info@pnm.co.id

**Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary

Lalu Dodot Patria Ary Suprianto

**Alamat Kantor Pusat [GRI 102-3, OJK C.2]**  
Head Office Address

Menara PNM  
Jl. Kuningan Mulia No. 9F RT 004 RW 010,  
Kuningan Center Lot 1 (Kav 1),  
Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi,  
Jakarta Selatan 12920

**Entitas Anak**  
Subsidiaries

**PNM**  
Investment Management

**PNM**  
Venture Capital

## Nama dan Alamat Kantor Cabang Atau Kantor Perwakilan [OJK C.2] Name and Address of Branch Office or Representative Office

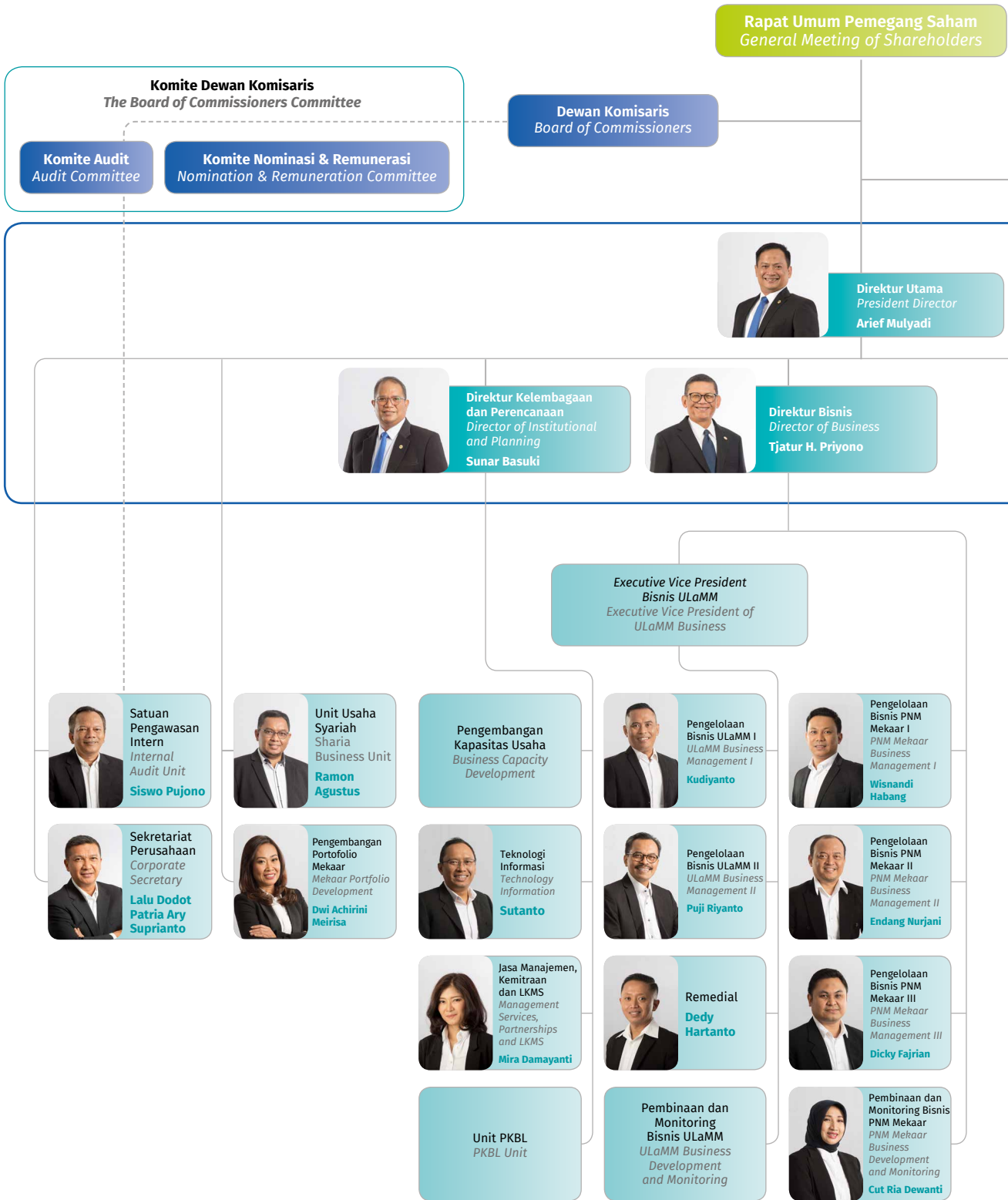
### Kantor Cabang PNM PNM Branch Office

No	Unit	Alamat Address	Telepon Telephone	Email dan Web Email and Web
1	Aceh	Jl. Sultan Iskandar Muda No 65, Kel. Punge Blang Cut, Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh 23234	(0651) 40288	Email: pnmbna@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
2	Ambon	Jl. Laksda Leo Wattimena, Passo, Baguala Ruko Mega Mas, Blok C-1 No. 13, Kota Ambon, Maluku 97233	(0911) 3615559	Email: pnmbambon@gmail.com Web: www.pnm.co.id
3	Balikpapan	Jl. Syarifuddin Yoes, Gang Pelita I No. 26, RT.12, Kel. Sepinggian Raya, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan 76115	(0542) 7203830	Email: pnmbbpn@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
4	Bandung	Jl. Ahmad Yani No. 258, Kel. Kacapiring, Kec. Batununggal, Kota Bandung 40271	(022) 7231061	Email: pnmbandung258@gmail.com Web: www.pnm.co.id
5	Bangka Belitung	Jl. Masjid Jamik No 27 RT 01/RW 01, Kel. Masjid Jamik, Kec. Rangku, Kota Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung 33132	(0717) 9102299	Email: bkb.pnm@gmail.com Web: www.pnm.co.id
6	Banjarmasin	Jl. A. Yani KM 4.5 Bumi Mas Raya No. 7, RT 006, Pemurus Baru, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70249	(0511) 3253001	Email: pnmbjm@gmail.com Web: www.pnm.co.id
7	Banjarnegara	Jl. Letjend Suprpto, RT.06/RW.01, Semampir, Kec. Banjarnegara, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah 53418	(0286) 593291	Email: banjarnegara.pnm@gmail.com Web: www.pnm.co.id
8	Banyuwangi	Jl. Agus Salim No. 122 Lingkungan Cungking Kel. Mojopanggung, Kec. Giri, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur 68425	(0333) 3388884	Email: pnmcabangbanyuwangi@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
9	Baubau	Jl. Bulawambona No. 17, Kel. Wajo, Kec. Murhum, Kota Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara 93726	(0402) 2821688	Email: pnmbaubau@gmail.com Web: www.pnm.co.id
10	Bekasi	Jl. Fatahillah No 54, Desa Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi 17530	(021) 89105110	Email: cabangbekasi1@gmail.com Web: www.pnm.co.id
11	Blitar	Jl. Kalimantan No.37, Sananwetan, Kota Blitar 66137	(0342) 4559883	Email: Resepsionis_blitar@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
12	Bogor	Jl. Dadali No. 35, RT.05/RW.05, Kel. Tanah Sereal, Kota Bogor 16161	(0251) 8384663	Email: pnmbgr@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
13	Bojonegoro	Jl. Dr Suharso No.34, Kel. Kadipaten, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro 62111	(0353) 2893228	Email: bojonegoro@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
14	Cimahi	Jl. Encep Kartawiria No. 17, RT.002/RW.018, Kel. Citeureup, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi 40512	(022) 20662022	Email: cabangcimahi@gmail.com Web: www.pnm.co.id
15	Cirebon	Jl Sunyaragi Blok Siadem RT.003/RW.005 No.12-14, Kel. Sunyaragi, Kec. Kesambi, Kota Cirebon 45132	(0231) 8803616	Email: oprcabcrb@gmail.com Web: www.pnm.co.id
16	Denpasar	Jl. Dokter Muwardi No. 15, Kel. Sumerta Kelod, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Provinsi Bali 80226	(0361) 222322	Email: pnmdps@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
17	Depok	Jl. Tole Iskandar No.11, Kel. Sukamaju, Kec. Cilodong, Depok, Jawa Barat 16415	(021) 7715142	Email: depok@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
18	Garut	Jl. Patriot No. 22, Sukagalih, Tarogong Kidul, Garut 44151	(0262) 540314	Email: pnmgarut.10@gmail.com Web: www.pnm.co.id
19	Indramayu	Jl. DI. Panjaitan RT 04/RW 05 No.71, Kel. Karanganyar, Kec. Indramayu, Kab. Indramayu 45213	(0234) 277766 (0234) 277767	Email: pnmcabangindramayu@gmail.com Web: www.pnm.co.id
20	Jakarta	Jl. Pejaten Barat Raya No.17B, RT.5/RW.8, Pejaten Barat, Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12510	(021) 27520051	Email: pnmpasarminggu@gmail.com Web: www.pnm.co.id

No	Unit	Alamat Address	Telepon Telephone	Email dan Web Email and Web
21	Jambi	Jl. Inu Kertapati No. 5A RT.11, Komplek DPRD, Kel. Pematang Sulur, Kec. Telanaipura 36124	(0741) 43355	Email: Jambi@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
22	Jember	Jl. Letjen S. Parman No.100, RT.02/RW.03, Kel. Karang Rejo, Kec. Sumbersari, Jember, Jawa Timur 68124	(0331) 330412 (0331) 326145 (0331) 326698	Email: pnmjbr@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
23	Kabangjahe	Jl. Veteran Komplek Grand Melia Business No 1&2, Kel. Kampung Dalam, Kec. Kabangjahe, Kab. Karo 22113	(0628) 2334509	Email: pnmsdk@gmail.com Web: www.pnm.co.id
24	Kaltara	Jl.Yos Sudarso Jembatan Besi, RT 11, Kel. Lingkas Ujung, Kec.Tarakan Timur, Kalimantan Utara 77115	(0551) 3808323	Email: pnmkaltara@gmail.com pnmklr@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
25	Kediri	Jl. Kawi Mojoroto Indah E-1, Kec. Mojoroto, Kota Kediri 64112	(0354) 776436	Email: pnmkdr@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
26	Kendari	Jl. Martandu Ruko 8-9, Kel. Andounuhu, Kec. Poasia 93231	(0401) 3136487	Email: pnmcab.kdi@gmail.com Web: www.pnm.co.id
27	Lamongan	Jl Lamongrejo No 45, RT 001/RW 002, Kel. Sidokumpul, Kec. Lamongan, Kab. Lamongan, Jawa Timur 62213	(0322) 322400	Email: lamongan@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
28	Lampung	Jl Hi Said No. B1/12, Kel. Kota Baru, Kec. Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung 35121	(0721) 5605033	Email: lampung@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
29	Madiun	Jl. Pendowo No. 21-23, Kel. Klegen, Kec. Kartoharjo, Kab. Madiun 63117	(0351) 495473	Email: pnmcabangmadiun@gmail.com Web: www.pnm.co.id
30	Magelang	Jl. Mayjend Bambang Soegeng Ruko Metro Square Blok B 18-19, Mertoyudan, Magelang 56172	(0293) 3218077	Email: pnmngl@gmail.com Web: www.pnm.co.id
31	Makassar	Jl. Pelita Raya Blok A.24 No.1, Kel. Ballaparang, Kec Rappocini, Kota Makassar 90222	(0411) 4662802	Email: pnmcabmks026@gmail.com Web: www.pnm.co.id
32	Malang	Jl. Dewandaru No. 88, Kel. Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Malang 65141	(0341) 407327/28	Email: pnmmlg@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
33	Manado	Jl. Ora Et. Labora No. 53, Kel. Winangun, Kec. Malalayang Satu, Manado, Sulawesi Utara 95161	(0431) 823523 (0431) 823575	Email: pnmmdo@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
34	Mataram	Jl. Bung Hatta No. 24 A, Kel. Cakranegara Barat, Kec. Cakranegara, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat 83121	(0370) 6170839	Email: cabangmataram@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
35	Medan	Jl. Surya No. 16, Kel. Anggrung, Kec. Medan Polonia, Medan, Sumatera Utara 20152	(061) 4518012	Email: pnmms@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
36	Mojokerto	Jl. Jokotole No. 12, Kel. Magersari, Kec. Magersari, Kota Mojokerto 61318	(0321) 5281286	Email: pnmjojokerto@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
37	Pacitan	Jl. Lintas Selatan, Kel. Ploso, Kec. Pacitan, Kab. Pacitan 63515	(357) 3234382	Email: pacitan@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
38	Padang	Jl. A Yani No. 39 A, Kel. Kampung Jao, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat 25112	(0751) 35164	Email: pnpdg@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
39	Palembang	Jln. Talang Kerangga No. 12, Kel. 30 Ilir, Kec. Ilir Barat II, Kota Palembang 30144	(62711) 5735576	Email: plb.pnm@gmail.com Web: www.pnm.co.id
40	Palopo	Jl. Mungkasa BTN Beringin Jaya, Kec. Wara Timur, Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91911	(0471) 351252	Email: pnmcabpalopo@gmail.com Web: www.pnm.co.id
41	Palu	Jl. Kakatua No. 40, Kel. Tanamodindi, Kec. Mantikulore, Kota Palu 94324	(0451) 458884	Email: pnpaluofficial@yahoo.com Web: www.pnm.co.id
42	Pati	Jl. Kolonel Sugiyono No. 11 E, RT006/RW002, Desa Winong, Kec. Pati, Kab. Pati, Jawa Tengah 59119	(0295) 4106201	Email: oprcabangpati@gmail.com Web: www.pnm.co.id
43	Pekanbaru	Jl. Datuk Setia Maharaja, Tengkerang Labuai, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28125	(0761) 853480	Email: cabangpekanbaru@gmail.com Web: www.pnm.co.id
44	Pematang Siantar	Jl. Rajamin Purba (Kartini Ujung) No. 113 A dan B, Kel. Bantan, Kec. Siantar Barat, Kota Pematangsiantar 21111	(0622) 5893888 (0622) 5893777	Email: pnmiantar@gmail.com Web: www.pnm.co.id

No	Unit	Alamat Address	Telepon Telephone	Email dan Web Email and Web
45	Pontianak	Jl. Wak Dalek No. 30, Kel. Sungai Bangkong, Kec. Pontianak, Kota Kalbar 78116	(0561) 731661	Email: pnmptianak@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
46	Probolinggo	Jl. A.Yani No 10 A, Kel. Sukabumi, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo 67219	(0335) 420655	Email: pnmdbl@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
47	Purwokerto	Jl. Moh. Yamin No. 80 A-B, Karangklesem, Purwokerto Selatan 53144	(0281) 6577957	Email: purwokerto@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
48	Samarinda	Jl. Siradj Salman, Ruko Grand Mahakam No D5, Kel. Teluk Lerong Ilir, Kec. Samarinda Ulu 75128	(0541) 4113767	Email: samarinda@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
49	Semarang	Jl Menoreh Raya No. I RT 005/RW 007, Kel. Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang 50236	(024) 8453977	Email: pnmsg@gmail.com Web: www.pnm.co.id
50	Serang	Jl. KH Sochari No 4 D Sumurpecung, Kec. Sorang, Kota Serang 42117	(0254) 7918114	Email: pnmcabserang@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
51	Singaraja	Jl. Ahmad Yani No. 129, Kel. Banyuasri, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Provinsi Bali 81116	(0362) 3301998	Email: pnm.singaraja@gmail.com Web: www.pnm.co.id
52	Sintang	Jl. Lintas Melawi RT.21/RW.22, Baning, Kab. Sintang 78612	(0565) 23434 (0565) 21168	Email: Sintang@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
53	Solo	Jl. Adi Sumarmo No 171, Banyuanyar, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta 57137	(0271) 7464408	Email: pnmsolo@gmail.com Web: www.pnm.co.id
54	Subang	Jl. Darmodiharjo No. A1-A2, Kel. Sukamelang, Kec. Subang, Kab. Subang, Jawa Barat 41211	(0260) 420346	Email: sbgsubang4@gmail.com Web: www.pnm.co.id
55	Sukabumi	Jl. Kabandungan No. 187B, Kel. Selabatu, Kec. Cikole, Kota Sukabumi 43114	(0266) 6244430	Email: pnmcabangsukabumi@gmail.com Web: www.pnm.co.id
56	Surabaya	Jl. Margorejo Indah XX/D327, Sidoserma, Wonocolo, Surabaya 60239	(031) 99843335 (031) 99843576 (031) 99843676	Email: pnmsby2020@gmail.com Web: www.pnm.co.id
57	Tangerang	Komplek Ruko Mahkota Mas blok J No. 51, RT006/RW006, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15117	(021) 55741840	Email: pnmcabangtangerang@gmail.com Web: www.pnm.co.id
58	Tasikmalaya	Jl. RE Martadinata No. 191A, Kel. Panyingkiran, Kec. Indihiang, Kota Tasikmalaya 46151	(0265) 328116	Email: pnm.tasikmalaya@yahoo.com Web: www.pnm.co.id
59	Tegal	Jl. Veteran No.7, RT:2/RW:6, Kel. Mintaragen, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal 52121	(028) 3341450 (028) 34534093	Email: pnm.cabtgl@gmail.com capem.tegal@gmail.com Web: www.pnm.co.id
60	Tulungagung	Jl. Pahlawan No. 157 Rejoagung Kedungwaru Tulungagung 66225	(0355) 336737	Email: receptionis_tlg@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id
61	Wonogiri	Jl. Jend. Sudirman No. 210, Donoharjo, Wuryorejo, Kec. Wonogiri, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah 57614	(0273) 3201493	Email: pnmwonogiri@gmail.com Web: www.pnm.co.id
62	Yogyakarta	Jl. Kenari No 3, Kel. Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, DI Yogyakarta 55166	(0274) 543714	Email: pnmygk@pnm.co.id Web: www.pnm.co.id

**Struktur Organisasi [GRI 102-18]**  
**Organizational Structure**



Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor: S-042/PNM-KOM/IX/20 tanggal 14 Oktober 2020 tentang Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' Approval Letter Number: S-042/PNM-KOM/IX/20 dated October 14, 2020 concerning the Organizational Structure of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Company's Organizational Structure as of December 31, 2020 is as follows:



## Skala Perusahaan [OJK C.3, GRI 102-7] Company Scale

Pengungkapan skala usaha disajikan pada tabel di bawah ini.

Disclosure of business scale is presented in the table below.

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019	Description
Jumlah pegawai	Pegawai Employee	57.864	49.162	38.913	Number of employees
Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	6.119.075	3.915.456	3.328.994	Interest and Sharia Income - Net
Total Aset	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	43.712.295	31.664.889	24.906.517	Total Assets
Total Liabilitas	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	37.274.341	26.077.979	22.042.024	Total Liability
Total Ekuitas	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	6.437.954	5.586.910	2.864.493	Total Equity
Total Kapitalisasi (Liabilitas, Hak Minoritas, dan Ekuitas)	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	43.712.295	31.664.889	24.906.517	Total Capitalization (Liabilities, Minority Rights, and Equity)
Total Kepemilikan Saham	Persentase Percentage	<b>Pemerintah Republik Indonesia 1% dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., 99%</b> <i>Government of the Republic of Indonesia 1% and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., 99%</i>	Pemerintah Republik Indonesia 100% <i>Government of the Republic of Indonesia 100%</i>	Pemerintah Republik Indonesia 100% <i>Government of the Republic of Indonesia 100%</i>	Total Share Ownership
Jumlah produk dan jasa	Unit Produk Product Unit	<b>1. Jasa Pembiayaan</b> - PNM Mekaar - PNM ULAMM <b>2. Jasa Lainnya</b> - <b>Jasa Manajemen</b>  <b>1. Financing Services</b> - PNM Mekaar - PNM ULAMM <b>2. Other Services</b> - <b>Management Services</b>	Jasa Pembiayaan - PNM Mekaar - PNM ULAMM  <i>Financing Services</i> - PNM Mekaar - PNM ULAMM	Jasa Pembiayaan - PNM Mekaar - PNM ULAMM  <i>Financing Services</i> - PNM Mekaar - PNM ULAMM	Number of products and services

## Informasi Mengenai Karyawan [OJK C.3, GRI 102-8]

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Per 31 Desember 2021, jumlah pegawai PNM tercatat sebanyak 57.864 orang yang terdiri atas pegawai tetap, kontrak, dan alih daya. Rincian komposisi pegawai selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

## Information About Employees [OJK C.3, GRI 102-8]

### Employees Composition Based on Employment Status and Gender

As of December 31, 2021, the number of PNM employees was 57,864 consisting of permanent, contract, and outsourcing employees. Details of the full composition of employees are presented in the following table:

**Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin**  
**Table of Employees Composition Based on Employment Status and Gender**

(dalam satuan orang / in units of person)

Status Kepegawaian Employment Status	2021			2020			2019		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Tetap Permanent	2.607	1.234	3.841	2.624	1.059	3.683	2.575	889	3.464
Kontrak Contract	2.148	3.605	5.753	2.120	3.261	5.381	2.124	2.727	4.851
Alih Daya Outsourcing	1.747	46.523	48.270	1.122	38.976	40.098	998	29.600	30.598
<b>Jumlah Total</b>	<b>6.502</b>	<b>51.362</b>	<b>57.864</b>	<b>5.866</b>	<b>43.296</b>	<b>49.162</b>	<b>5.697</b>	<b>33.216</b>	<b>38.913</b>

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin

### Employee Composition Based on Position Level and Gender

**Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Jabatan**  
**Table of Employee Composition Based on Position Level and Gender**

(dalam satuan orang / in units of person)

Level Jabatan Position Level	2021			2020			2019		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Komisaris Commissioner	3	2	5	3	2	5	2	2	4
Direktur Director	5	0	5	5	0	5	3	1	4
Manajemen Puncak Top Management	21	4	25	26	3	29	27	3	30
Manajemen Menengah Middle Management	247	139	386	234	137	371	218	114	332
Manajemen Pelaksana Implementing Management	1.871	3.893	5.764	1.790	3.454	5.244	1.759	2.810	4.569
Staf Staff	2.606	801	3.407	2.684	724	3.408	2.687	686	3.373
Alih Daya Outsourcing	1.006	46.458	47.464	404	38.907	39.311	323	29.535	29.858
Non-staf Non-staff	743	65	808	720	69	789	678	65	743
<b>Jumlah Total</b>	<b>6.502</b>	<b>51.362</b>	<b>57.864</b>	<b>5.866</b>	<b>43.296</b>	<b>49.162</b>	<b>5.697</b>	<b>33.216</b>	<b>38.913</b>

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin

## Employee Composition Based on Work Area and Gender

**Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin**  
**Table of Employee Composition Based on Work Area and Gender**

(dalam satuan orang / in units of person)

Wilayah Kerja Work Area	2021			2020			2019		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Kantor Pusat Head Office	817	550	1.367	734	446	1.180	656	409	1.065
Aceh	56	29	85	54	14	68	53	16	69
Ambon	36	21	57	36	21	57	34	18	52
Balikpapan	34	17	51	38	15	53	42	16	58
Bandung	150	3.011	3.161	159	2.667	2.826	170	2.087	2.257
Bangka Belitung	27	9	36	24	9	33	20	7	27
Banjarmasin	86	34	120	88	707	795	82	557	639
Banjarnegara	65	24	89	65	21	86	65	12	77
Banyuwangi	78	38	116	77	24	101	76	14	90
Bau Bau	47	12	59	48	13	61	50	15	65
Bekasi	79	36	115	74	30	104	72	18	90
Blitar	42	22	64	47	21	68	45	16	61
Bogor	52	26	78	50	19	69	47	10	57
Bojonegoro	49	22	71	49	16	65	49	9	58
Cimahi	55	20	75	51	15	66	52	14	66
Cirebon	257	2.240	2.497	105	1.995	2.100	105	1.674	1.779
Denpasar	125	3.338	3.463	127	2.544	2.671	117	1.962	2.079
Depok	38	20	58	37	19	56	44	18	62
Garut	84	29	113	83	23	106	81	13	94
Indramayu	61	21	82	62	20	82	58	13	71
Jakarta	143	5.833	5.976	173	4.815	4.988	112	3.762	3.874
Jambi	82	33	115	86	22	108	85	17	102
Jember	216	3.504	3.720	138	2.752	2.890	121	1.847	1.968
Kabangjahe	86	35	121	86	27	113	86	25	111
Kaltara	14	8	22	13	7	20	13	6	19
Karawang	6	1	7	10	1	11	8	2	10
Kediri	85	37	122	90	34	124	88	22	110
Kendari	69	34	103	70	30	100	68	24	92
Lamongan	62	29	91	61	24	85	54	16	70
Lampung	122	58	180	110	39	149	104	28	132
Madiun	151	1.407	1.558	123	47	170	122	457	579
Magelang	78	28	106	71	25	96	75	21	96
Makassar	167	2.034	2.201	172	1.542	1.714	169	1.043	1.212
Malang	101	2.027	2.128	107	1.936	2.043	105	1.437	1.542

Wilayah Kerja Work Area	2021			2020			2019		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Manado	101	1.492	1.593	91	1.202	1.293	101	908	1.009
Mataram	54	18	72	41	17	58	41	10	51
Medan	163	4.309	4.472	157	3.386	3.543	159	2.564	2.723
Mojokerto	59	26	85	53	21	74	49	14	63
Pacitan	46	22	68	46	18	64	50	14	64
Padang	124	3.108	3.232	110	2.599	2.709	106	1.709	1.815
Palembang	464	4.333	4.797	154	3.330	3.484	85	2.717	2.802
Palopo	83	24	107	85	21	106	79	17	96
Palu	57	21	78	56	21	77	61	18	79
Pasar Minggu	-	-	-	-	-	-	63	13	76
Pati	80	26	106	77	24	101	78	15	93
Pekanbaru	79	40	119	72	32	104	77	26	103
Pematang Siantar	92	47	139	95	32	127	96	24	120
Pontianak	83	923	1.006	82	21	103	83	16	99
Probolinggo	61	38	99	66	25	91	72	15	87
Purwokerto	69	31	100	68	20	88	65	16	81
Samarinda	36	14	50	39	13	52	39	14	53
Semarang	130	2.012	2.142	124	1.794	1.918	130	1.458	1.588
Senen	-	-	-	-	-	-	39	9	48
Serang	47	23	70	41	23	64	-	-	-
Singaraja	31	9	40	29	10	39	28	11	39
Sintang	48	13	61	50	12	62	42	13	55
Solo	141	714	855	160	1.518	1.678	151	564	715
Subang	87	25	112	83	19	102	82	14	96
Sukabumi	68	19	87	67	16	83	61	10	71
Surabaya	152	3.045	3.197	148	3.507	3.655	145	2.891	3.036
Tangerang	72	43	115	76	35	111	92	17	109
Tasikmalaya	100	2.960	3.060	111	2.237	2.348	118	1.846	1.964
Tegal	133	2.015	2.148	140	1.454	1.594	143	1.086	1.229
Tulungagung	64	28	92	63	25	88	63	14	77
Wonogiri	54	20	74	54	14	68	57	12	69
Yogyakarta	104	1.377	1.481	110	1.910	2.020	113	1.557	1.670
<b>Grand Total</b>	<b>6.502</b>	<b>51.362</b>	<b>57.864</b>	<b>5.866</b>	<b>43.296</b>	<b>49.162</b>	<b>5.696</b>	<b>33.217</b>	<b>38.913</b>

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja dan Status Kepegawaian

## Employee Composition wBased on Work Area and Employment Status

**Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja dan Status Kepegawaian**  
**Table of Employee Composition Based on Work Area and Employment Status**

(dalam satuan orang / in units of person)

Wilayah Kerja Work Area	2021				2020				2019			
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Alih Daya Outsourcing	Total	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Alih Daya Outsourcing	Total	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Alih Daya Outsourcing	Total
Kantor Pusat Head Office	528	338	501	1.367	471	241	468	1.180	440	174	451	1.065
Aceh	30	28	27	85	30	24	14	68	33	21	15	69
Ambon	20	21	16	57	20	23	14	57	21	19	12	52
Balikpapan	20	17	14	51	23	16	14	53	24	20	14	58
Bandung	109	213	2.839	3.161	117	205	2.504	2.826	104	195	1.958	2.257
Bangka Belitung	8	16	12	36	6	15	12	33	5	12	10	27
Banjarmasin	48	49	23	120	48	109	638	795	53	94	492	639
Banjarnegara	36	25	28	89	34	28	24	86	28	31	18	77
Banyuwangi	45	24	47	116	46	25	30	101	43	30	17	90
Bau Bau	26	21	12	59	26	24	11	61	23	27	15	65
Bekasi	35	39	41	115	34	37	33	104	32	37	21	90
Blitar	26	17	21	64	29	19	20	68	28	19	14	61
Bogor	20	23	35	78	23	20	26	69	23	19	15	57
Bojonegoro	35	17	19	71	36	14	15	65	35	14	9	58
Cimahi	27	32	16	75	30	26	10	66	29	28	9	66
Cirebon	84	223	2.190	2.497	72	197	1.831	2.100	65	186	1.528	1.779
Denpasar	97	254	3.112	3.463	82	230	2.359	2.671	69	193	1.817	2.079
Depok	20	17	21	58	19	19	18	56	19	30	13	62
Garut	53	26	34	113	53	26	27	106	54	23	17	94
Indramayu	26	31	25	82	29	29	24	82	33	21	17	71
Jakarta	108	391	5.477	5.976	129	391	4.468	4.988	72	314	3.488	3.874
Jambi	53	36	26	115	48	37	23	108	46	37	19	102
Jember	106	278	3.336	3.720	87	266	2.537	2.890	77	240	1.651	1.968
Kabangahe	40	50	31	121	44	45	24	113	44	48	19	111
Kaltara	4	12	6	22	4	10	6	20	5	8	6	19
Karawang	3	4	-	7	4	4	3	11	4	3	3	10
Kediri	58	34	30	122	58	37	29	124	57	34	19	110
Kendari	48	25	30	103	49	24	27	100	49	23	20	92
Lamongan	37	27	27	91	36	25	24	85	35	19	16	70
Lampung	62	64	54	180	62	46	41	149	64	40	28	132
Madiun	113	140	1.305	1.558	85	42	43	170	80	47	452	579
Magelang	42	36	28	106	42	29	25	96	43	33	20	96
Makassar	105	199	1.897	2.201	97	200	1.417	1.714	89	165	958	1.212
Malang	79	186	1.863	2.128	78	179	1.786	2.043	78	164	1.300	1.542

Wilayah Kerja Work Area	2021				2020				2019			
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Alih Daya Outsourcing	Total	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Alih Daya Outsourcing	Total	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Alih Daya Outsourcing	Total
Manado	46	179	1.368	1.593	44	127	1.122	1.293	45	120	844	1.009
Mataram	23	23	26	72	23	15	20	58	24	13	14	51
Medan	142	345	3.985	4.472	133	312	3.098	3.543	119	257	2.347	2.723
Mojokerto	30	29	26	85	27	29	18	74	25	26	12	63
Pacitan	28	22	18	68	30	19	15	64	31	19	14	64
Padang	98	276	2.858	3.232	94	260	2.355	2.709	88	174	1.553	1.815
Palembang	94	318	4.385	4.797	78	301	3.105	3.484	66	254	2.482	2.802
Palopo	44	34	29	107	45	32	29	106	40	33	23	96
Palu	29	30	19	78	30	28	19	77	30	30	19	79
Pasar Minggu	-	-	-	-	-	-	-	-	25	33	18	76
Pati	48	27	31	106	47	26	28	101	44	28	21	93
Pekanbaru	55	31	33	119	59	25	20	104	61	25	17	103
Pematang Siantar	56	42	41	139	50	48	29	127	50	50	20	120
Pontianak	57	103	846	1.006	50	31	22	103	50	28	21	99
Probolinggo	33	29	37	99	38	28	25	91	34	33	20	87
Purwokerto	43	24	33	100	42	21	25	88	42	18	21	81
Samarinda	19	19	12	50	19	21	12	52	18	23	12	53
Semarang	94	205	1.843	2.142	87	175	1.656	1.918	69	186	1.333	1.588
Senen	-	-	-	-	-	-	-	-	15	20	13	48
Serang	24	14	32	70	19	17	28	64	-	-	-	-
Singaraja	17	13	10	40	17	11	11	39	18	12	9	39
Sintang	21	28	12	61	20	30	12	62	23	21	11	55
Solo	103	104	648	855	119	166	1.393	1.678	112	155	448	715
Subang	42	38	32	112	43	33	26	102	44	30	22	96
Sukabumi	28	33	26	87	31	31	21	83	29	26	16	71
Surabaya	125	241	2.831	3.197	119	292	3.244	3.655	107	266	2.663	3.036
Tangerang	28	41	46	115	28	42	41	111	42	43	24	109
Tasikmalaya	94	228	2.738	3.060	85	236	2.027	2.348	73	216	1.675	1.964
Tegal	89	190	1.869	2.148	87	180	1.327	1.594	81	160	988	1.229
Tulungagung	37	23	32	92	35	24	29	88	34	25	18	77
Wonogiri	42	11	21	74	41	11	16	68	43	12	14	69
Yogyakarta	101	140	1.240	1.481	92	148	1.780	2.020	78	147	1.445	1.670
<b>Grand Total</b>	<b>3.841</b>	<b>5.753</b>	<b>48.270</b>	<b>57.864</b>	<b>3.683</b>	<b>5.381</b>	<b>40.098</b>	<b>49.162</b>	<b>3.464</b>	<b>4.851</b>	<b>30.598</b>	<b>38.913</b>

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

## Employee Composition Based on Education Level

**Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
**Table of Employee Composition Based on Education Level**

(dalam satuan orang / in units of person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2021			2020			2019		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
S3	1	1	2	3	1	4	2	1	3
S2	80	33	113	70	26	96	53	27	80
S1	3.277	2.750	6.027	3.188	2.024	5.212	3.119	1.737	4.856
Diploma	626	752	1.378	618	672	1.290	644	645	1.289
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	2.518	47.826	50.344	1.987	40.573	42.560	1.879	30.806	32.685
<b>Jumlah Total</b>	<b>6.502</b>	<b>51.362</b>	<b>57.864</b>	<b>5.866</b>	<b>43.296</b>	<b>49.162</b>	<b>5.697</b>	<b>33.216</b>	<b>38.913</b>

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

## Employee Composition Based on Age Range

**Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia**  
**Table of Number of Employees Based on Age Range**

(dalam satuan orang / in units of person)

Usia Age Range	2021			2020			2019		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
18-25 tahun 18-25 years	1.187	48.669	49.856	653	41.136	41.789	697	31.332	32.029
26-33 tahun 26-33 years	2.338	2.158	4.496	2.399	1.709	4.108	2.407	1.489	3.896
34-41 tahun 34-41 years	2.098	415	2.513	2.085	337	2.422	2.011	300	2.311
42-49 tahun 42-49 years	746	97	843	616	96	712	499	80	579
> 50 tahun > 50 years	133	23	156	113	18	131	83	15	98
<b>Jumlah Total</b>	<b>6.502</b>	<b>51.362</b>	<b>57.864</b>	<b>5.866</b>	<b>43.296</b>	<b>49.162</b>	<b>5.697</b>	<b>33.216</b>	<b>38.913</b>

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

## Composition of Employees Based on Gender

**Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin**  
**Table of Employee Composition Based on Gender**

(dalam satuan orang / in units of person)

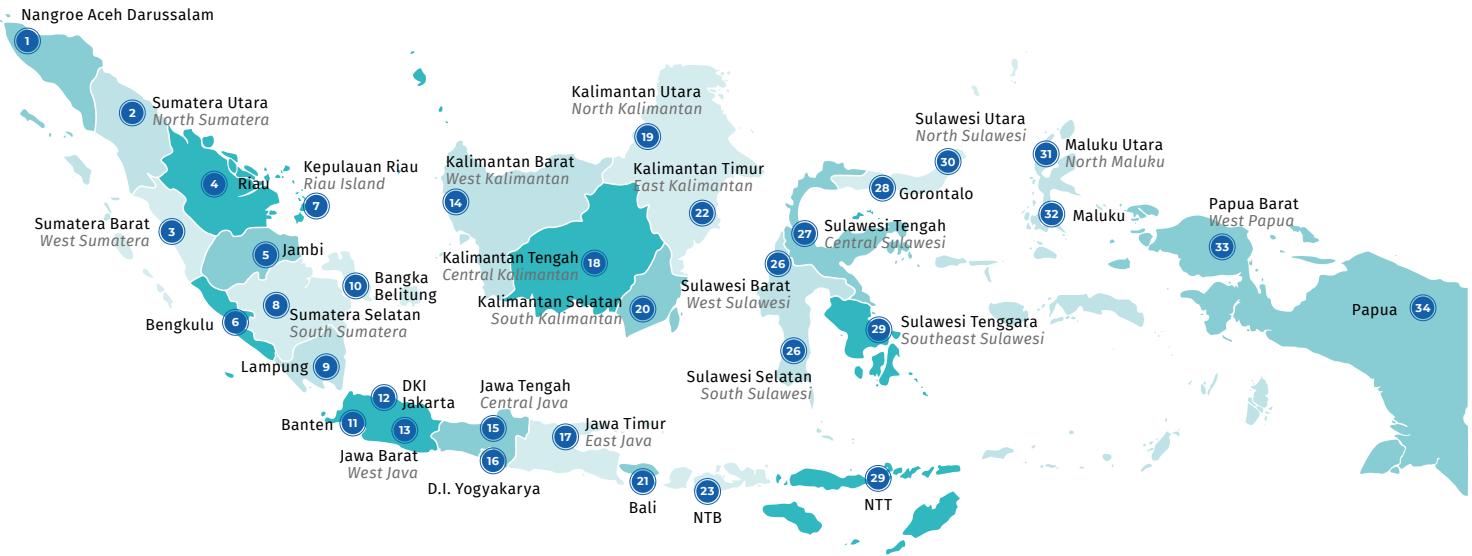
Jenis Kelamin	2021	2020	2019	Gender
Pria	6.502	5.866	5.697	Male
Wanita	51.362	43.296	33.216	Female
<b>Jumlah</b>	<b>57.864</b>	<b>49.162</b>	<b>38.913</b>	<b>Total</b>

**Wilayah Kerja dan Pasar yang Dilayani [OJK C.3, GRI 102-4, 102-6]**  
**Work Area and Market Served**

PNM beroperasi di seluruh wilayah di Indonesia. Hal ini sejalan dengan Visi dan Misi PNM yaitu membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM) untuk meningkatkan kelayakan usaha. Per 31 Desember 2021, PNM memiliki 1 Kantor Pusat, 62 Kantor Cabang PNM, 626 Unit ULaMM dan 2.985 Kantor Cabang Mekaar yang melayani 34 provinsi, 422 Kabupaten/Kotamadya, dan 5.735 Kecamatan.

PNM operates in all regions in Indonesia. This is in line with PNM's Vision and Mission, which is to assist Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives to improve business viability. As of December 31, 2021, PNM has owned 1 Head Office, 62 PNM Branch Offices, 626 ULaMM Units and 2,985 Mekaar Branch Offices serving 34 provinces, 422 regencies/ municipalities, and 5,735 sub-districts.

Jenis Kantor	2021	2020	2019	2018	2017	Office Type
Kantor Pusat	1	1	1	1	1	Head Office
Kantor Cabang PNM	62	62	62	62	62	PNM Branch Offices
Kantor Layanan ULaMM	626	626	628	628	631	ULaMM Service Office
Kantor Cabang Mekaar	2.985	2.688	2.172	1.770	1.252	Mekaar Branch Office



## Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [OJK C.4, GRI 102-2] Products, Services and Business Activities Operated

### Jasa Pembiayaan

#### PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera)

Seiring perkembangan usaha, pada tahun 2015, PNM meluncurkan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro melalui Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). Mekaar dilengkapi dengan penyertaan pendampingan usaha dan pelayanan secara berkelompok. Kini, Mekaar tersebar dalam 2.985 Kantor Layanan, dengan cakupan wilayah di 5.735 kecamatan di Indonesia.

#### PNM Mekaar Plus

PNM Mekaar Plus merupakan program pembiayaan lanjutan tanpa jaminan yang diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah PNM Mekaar yang telah bergabung selama minimal 2 (dua) tahun dan selama jangka waktu tersebut memiliki riwayat pembayaran yang baik/disiplin. PNM Mekaar Plus sebagai salah satu program Mekaar naik kelas diharapkan dapat membantu mengembangkan usaha nasabah serta menjadi salah satu upaya mengantarkan nasabah prasejahtera menjadi sejahtera.

#### PNM Mekaar Syariah

PNM Mekaar Syariah merupakan layanan pemberdayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hukum Islam yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia yang ditujukan bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro.

#### Produk Pendamping

Produk PNM Mekaar WASH terdiri dari 2 (dua) produk yaitu PNM Mekaar WASH dan PNM Mekaar WASH Syariah. Produk PNM Mekaar WASH adalah produk pembiayaan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas air konsumsi, memberikan akses kepemilikan sarana air bersih dan sarana sanitasi. Sedangkan, produk PNM Mekaar WASH Syariah adalah produk PNM Mekaar WASH yang dilakukan dengan pola syariah berupa transaksi Jual Beli (*Murabahah*) atau jual beli dengan dukungan *Wakalah/perwakilan (Murabahah bil Wakalah)*.

Produk PNM Mekaar HOME terdiri dari 2 (dua) produk yaitu PNM Mekaar HOME dan PNM Mekaar HOME Syariah. Produk PNM Mekaar HOME adalah Produk pembiayaan ini ditujukan untuk renovasi rumah nasabah yang juga dijadikan sebagai tempat usaha dan/atau yang mendukung usaha. Sedangkan, produk PNM Mekaar HOME Syariah adalah produk PNM Mekaar HOME yang dilakukan dengan pola Syariah dengan akad *Murabahah bil Wakalah*.

### Financing Services

#### PNM Mekaar (Fostering a Prosperous Family Economy)

*In line with the development of its business, in 2015 PNM launched the capital loan service for underprivileged women in ultra-micro business actors through Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). Mekaar offers collective business group mentoring and services. Today, Mekaar has 2,985 service offices, covering over 5,735 districts in Indonesia.*

#### PNM Mekaar Plus

*PNM Mekaar Plus is an unsecured advanced financing program provided as a token of appreciation to PNM Mekaar customers who have been joining for at least 2 (two) years and during that period have a history of good/disciplined payments. PNM Mekaar Plus as one of Mekaar's graduation programs is expected to help develop customers' businesses and become one of the efforts to deliver pre-prosperous customers to be prosperous.*

#### PNM Mekaar Syariah

*PNM Mekaar Syariah is a group-based empowerment service in accordance with the provisions of Islamic law based on fatwas and/or sharia compliance statements from the National Sharia Council of the Indonesian Ulama Council aimed at underprosperous women in ultra-micro business actors.*

#### Companion Products

*PNM Mekaar WASH products consist of 2 (two) products, namely PNM Mekaar WASH and PNM Mekaar WASH Syariah. The PNM Mekaar WASH product is a financing product that aims to improve the quality of drinking water, provide access to clean water and sanitation facilities. Meanwhile, PNM Mekaar WASH Syariah products are PNM Mekaar WASH products which are carried out with a sharia pattern in the form of buying and selling transactions (*Murabahah*) or buying and selling with the support of *Wakalah/representatives (Murabahah bil Wakalah)*.*

*PNM Mekaar HOME products consist of 2 (two) products, namely PNM Mekaar HOME and PNM Mekaar HOME Syariah. PNM Mekaar HOME product is a financing product intended for the renovation of customers' homes which are also used as places of business and/or to support businesses. Meanwhile, the product of PNM Mekaar HOME Syariah is a product of PNM Mekaar HOME which is carried out with a Sharia pattern with a *Murabahah bil Wakalah* contract.*

### **PNM ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro)**

Pada Agustus 2008, PNM memperkenalkan inovasi layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil dengan pembiayaan langsung baik untuk perorangan maupun Bidang Usaha melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM). ULaMM dilengkapi dengan penyertaan pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan, serta dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar bagi nasabah. Kini, ULaMM tersebar dalam 62 kantor cabang PNM ULaMM, 626 kantor unit ULaMM yang tersebar di 34 provinsi di seluruh Indonesia.

### **PNM ULaMM PANTAS**

Produk Pembiayaan PANTAS (Produk Antara untuk Keluarga Sejahtera) adalah produk yang dikhususkan untuk menaikkan kelas nasabah Mekar dan Mekar Plus dengan persyaratan tertentu menjadi nasabah ULaMM Pantas. ULaMM Pantas terbagi menjadi beberapa kategori di antaranya Bijak, Handal, Mahir, dan Bersama. Sehubungan dengan perkembangan strategi bisnis perusahaan, maka perusahaan menerbitkan produk pembiayaan tambahan yaitu Produk Pembiayaan ULaMM Pantas Syariah.

### **PNM ULaMM Syariah**

ULaMM Syariah merupakan penyaluran pembiayaan yang dilakukan sesuai ketentuan prinsip syariah yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia bagi pelaku usaha UMKM.

## **Jasa Lainnya**

### **Jasa Manajemen**

Perusahaan memiliki dua aktivitas Jasa Manajemen, yaitu Jasa Manajemen untuk penguatan lembaga keuangan dan sektor riil. Jasa Manajemen mencakup beberapa produk, seperti Madani Training Excellent, Madani Mikro, dan Madani Partnership Program.

### **PNM ULaMM (Micro Capital Service Unit)**

*In August 2008, PNM introduced a capital loan service innovation for micro and small businesses with direct financing for individuals or Business Lines through Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM). ULaMM offers training, consulting, guidance, as well as financial management support and market access to the customers. Today, ULaMM has 62 PNM ULaMM branch offices, 626 ULaMM unit offices spread across 34 provinces throughout Indonesia.*

### **PNM ULaMM PANTAS**

*PANTAS Financing Products (Intermediate Products for Prosperous Families) are products that are devoted to advancing Mekar and Mekar Plus customers with certain requirements to become ULaMM Pantas customers. ULaMM Pantas is divided into several categories including Wise, Reliable, Advanced, and Together. In connection with the development of the company's business strategy, the Company issued additional financing products, namely the ULaMM Pantas Syariah Financing Product.*

### **PNM ULaMM Syariah**

*ULaMM Syariah is a distribution of financing carried out in accordance with the provisions of sharia principles based on fatwas and/or sharia conformity statements from the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council for MSME business actors.*

## **Other Services**

### **Management Service**

*The company has two Management Services activities, namely Management Services for strengthening financial institutions and the real sector. Management services include several products, such as Madani Training Excellent, Madani Mikro, and Madani Partnership Program.*

## Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5, GRI 102-13]

Sampai dengan 31 Desember 2021, PNM yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, belum menjadi anggota pada asosiasi di bidang pembiayaan usaha. Hal ini disebabkan oleh jenis usaha PNM yang spesifik pada industri jasa keuangan di Indonesia.

## Association Membership [OJK C.5, GRI 102-13]

As of December 31, 2021, PNM, which is a company engaged in finance, has not yet become a member of the association in the business financing sector. This is due to the type of PNM business that is specific to the financial services industry in Indonesia.

## Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokannya [OJK C.6, GRI 102-10]

Pada tanggal 21 September 2021, PNM resmi tergabung dalam Holding Ultra Mikro, sehingga PNM menjadi bagian dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. untuk bersinergi dalam memajukan sektor UMKM di Indonesia. Oleh karena itu, PNM mengalami perubahan struktur kepemilikan saham yang saat ini kepemilikan saham 99% dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dan 1% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

## Significant Changes to the Organization and Supply Chain [OJK C.6, GRI 102-10]

On September 21, 2021, PNM officially joined the Ultra Micro Holding, so that PNM became part of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. to synergize in advancing the MSME sector in Indonesia. Therefore, PNM underwent a change in its share ownership structure, which currently 99% was owned by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., and 1% was owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Di samping itu, pada tahun 2021 terdapat perubahan pada jaringan kantor di antaranya terdapat penambahan 3 (tiga) unit representatif ULaMM yaitu unit NTB, unit NTT, dan unit Indralaya serta terdapat penambahan 317 Kantor Cabang Mekaar.

In addition, in 2021 there were changes to the office network including the addition of 3 (three) representative ULaMM units, namely the NTB unit, NTT unit, and Indralaya unit as well as the addition of 317 Mekaar Branch Offices.

## Rantai Pasok yang Terintegrasi [GRI 102-9]

Kegiatan operasional yang dilaksanakan oleh PNM, tentu saja melibatkan beberapa mitra kerja yang di antaranya adalah kontraktor bidang teknologi informasi, peralatan kantor, jasa percetakan, sarana dan prasarana, dan lainnya. Pada tahun 2021, PNM melibatkan 355 pemasok barang dan jasa dalam menunjang kelangsungan operasional perusahaannya. Jumlah pemasok barang dan jasa pada tahun 2021 meningkat 190% dari tahun 2020, hal ini dikarenakan kebutuhan PNM yang meningkat seiring dengan peningkatan kegiatan operasional. Pemasok tersebut berasal dari berbagai wilayah baik lokal maupun nasional.

## Integrated Supply Chain [GRI 102-9]

The operational activities carried out by PNM, of course, involved several partners, including contractors in the field of information technology, office equipment, printing services, facilities and infrastructure, and others. In 2021, PNM involved 355 suppliers of goods and services in supporting the continuity of the company's operations. The number of suppliers of goods and services in 2021 increased by 190% from 2020, this was due to the increasing need for PNM in line with the increase in operational activities. These suppliers came from various regions, both local and national.

## Sinergi PNM dengan Entitas Anak dan Entitas Afiliasi

## PNM Synergy with Subsidiaries and Affiliated Entities

Entitas Anak Subsidiaries	Sinergi Synergy
<b>PNM Investment Management</b>	<p>Manajemen Investasi dilaksanakan melalui PT PNM Investment Management (PNM IM). PNM IM adalah Perusahaan Manajer Investasi yang mengelola produk-produk investasi di pasar modal yaitu reksa dana dan kontrak pengelolaan dana. Selain memiliki izin sebagai Manajer Investasi, PNM IM juga memiliki izin sebagai penasihat investasi.</p> <p><i>Investment Management is implemented through PT PNM Investment Management (PNM IM). PNM-IM is an Investment Manager Company that manages investment products in the capital market, namely mutual funds and fund management contracts. In addition to having a license as an Investment Manager, PNM IM also has a license as an investment advisor.</i></p>
<b>PNM Venture Capital</b>	<p>Pembiayaan modal ventura dilaksanakan melalui anak perusahaan PT PNM Venture Capital (PNM VC). PNM VC memberikan dukungan permodalan langsung kepada usaha kecil dan menengah dalam bentuk pembiayaan bagi hasil kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).</p> <p><i>Venture capital financing is carried out through a subsidiary of PT PNM Venture Capital (PNM VC). PNM VC provides direct capital support to small and medium enterprises in the form of profit-sharing financing to Business Partner Companies (PPU).</i></p>

Entitas Afiliasi Affiliated Entity	Sinergi Synergy
<b>PT Mitra Utama Madani</b>	Jasa alih daya dan jasa penyewaan / <i>Outsourcing and rental services</i>
<b>PT Mitra Dagang Madani</b>	Perdagangan dan jasa / <i>Trading and services</i>
<b>PT Mitra Bisnis Madani</b>	Persewaan dan Perdagangan / <i>Rental and Trading</i>
<b>PT PNM Ventura Syariah</b>	Modal ventura syariah dan jasa manajemen / <i>Sharia venture capital and management services</i>
<b>PT Mitra Tekno Madani</b>	Jasa manajemen IT dan jasa penyewaan / <i>Management IT and rental services</i>
<b>PT Mitra Proteksi Madani</b>	Jasa Pialang Asuransi / <i>Insurance Broker Services</i>
<b>PT Micro Madani Institute</b>	Jasa alih daya, pelatihan, dan sertifikasi / <i>Outsourcing, training, and certification services</i>
<b>PT Mitra Niaga Madani</b>	Persewaan dan Perdagangan / <i>Rental and Trading</i>
<b>PT Crom Madani Indonesia</b>	Perdagangan / <i>Trading</i>
<b>PT Karya Digital Madani</b>	Perdagangan dan jasa / <i>Trading and services</i>

### Inisiatif Eksternal [GRI 102-12]

Dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, PNM telah berkomitmen untuk mengikuti panduan yang dikembangkan oleh pihak eksternal yang berlaku secara nasional maupun internasional. Dukungan tersebut diwujudkan dengan menerapkan ISO 26000 tentang Guidance on Social Responsibility dan Sustainable Development Goals (SGDs) yang dikembangkan oleh United Nation sebagai bentuk inisiatif eksternal perusahaan. Di samping itu, PNM juga telah menerapkan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan telah memperoleh sertifikasi SMAP dari PT Sucofindo sebagai bentuk komitmen PNM dalam mencegah berbagai bentuk tindakan korupsi.

### External Initiatives [GRI 102-12]

*In supporting the implementation of sustainable finance, PNM committed to following the guidelines developed by external parties that apply nationally and internationally. This support was realized by implementing ISO 26000 on Guidance on Social Responsibility and Sustainable Development Goals (SGDs) which was developed by the United Nation as a form of the company's external initiative. In addition, PNM also implemented ISO 37001:2016 concerning Anti-Bribery Management System (SMAP) and obtained SMAP certification from PT Sucofindo as a form of PNM's commitment to preventing various forms of corruption.*

# Etika dan Integritas

## Ethics and Integrity

### Budaya Perusahaan [GRI 102-16]

#### Company Culture

# AKHLAK



### Amanah *Trustworthy*

**Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan**  
*We hold the trust given*

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan.</li> <li>b. Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab.</li> <li>c. Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Behaving and acting in accordance with words.</i></li> <li>b. <i>Becoming someone who can be trusted and responsible.</i></li> <li>c. <i>Acting honestly and upholding moral and ethical values consistently.</i></li> </ul> |
|---|---|



### Kompeten *Competent*

**Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.**  
*We continue to learn and develop capabilities*

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terus menerus meningkatkan kemampuan/kompetensi agar selalu mutakhir.</li> <li>b. Selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik.</li> <li>c. Menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Continuously improving abilities / competencies to be always up to date.</i></li> <li>b. <i>Always reliable by giving the best performance.</i></li> <li>c. <i>Producing satisfactory performance and achievements.</i></li> </ul> |
|---|---|



### Harmonis *Harmonious*

**Kami saling peduli dan menghargai perbedaan.**  
*We care about each other and respect differences*

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat.</li> <li>b. Selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain.</li> <li>c. Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Behaving to help and support each other in the organization and society.</i></li> <li>b. <i>Always respecting the opinions, ideas or ideas of others.</i></li> <li>c. <i>Appreciating the contribution of everyone from various backgrounds.</i></li> </ul> |
|---|--|

### Kode Etik [GRI 102-16]

PNM menyadari arti pentingnya implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. PNM dalam menjalankan bisnisnya harus mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi norma-norma perilaku dan nilai etik berbisnis untuk meningkatkan reputasi dan citra perusahaan.

Pedoman perilaku atau *Code of Conduct* merupakan pedoman etika berperilaku bagi insan PNM yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku, sehingga tercapai hasil yang konsisten dan sesuai dengan nilai budaya Perusahaan dalam mencapai visi dan misinya.

#### Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok yang diatur dalam Kode Etik berupa norma atau aturan yang mengikat insan PNM yang digunakan sebagai panduan, tatanan dan pedoman tingkah laku di lingkungan PNM dan Masyarakat.

### Code of Ethics [GRI 102-16]

PNM realizes the importance of implementing *Good Corporate Governance* (GCG) principles as a way to increase the trust of shareholders and stakeholders. The management of PNM must not only comply with applicable laws and regulations, but also uphold the norms of behavior and business ethical values to improve the company's reputation and image.

The code of conduct or *Code of Conduct* is a code of conduct for PNM personnel that is structured to influence, shape, regulate and conform to behavior, so as to achieve results that are consistent and in accordance with the company's cultural values in achieving its vision and mission.

#### Principles of the Code of Conduct

The points regulated in the Code of Ethics are in the form of norms or rules that bind PNM personnel which are used as guidelines, arrangements and behavioral guidelines within PNM and the Community.



## Loyal *Loyal*

**Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara**  
*We are dedicated and prioritize the interests of the Nation and the State*

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan.</li> <li>b. Bersedia berkontribusi lebih rela berkorban dalam mencapai tujuan.</li> <li>c. Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Demonstrating a strong commitment to achieving goals.</i></li> <li>b. <i>Willing to contribute, more willing to sacrifice in achieving goals.</i></li> <li>c. <i>Demonstrating compliance with the organization and the country.</i></li> </ul> |
|---|--|



## Adaptif *Adaptive*

**Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan**  
*We continue to innovate and enthusiastic in moving or facing change*

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik.</li> <li>b. Terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik.</li> <li>c. Bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Consistently innovating to produce better.</i></li> <li>b. <i>Opening change, move agile, fast and active in every change for the better.</i></li> <li>c. <i>Acting proactively in driving change.</i></li> </ul> |
|--|--|



## Kolaboratif *Collaborative*

**Kami mendorong kerja sama yang sinergis**  
*We encourage synergistic cooperation*

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terbuka bekerja sama dengan berbagai pihak.</li> <li>b. Mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah.</li> <li>c. Bersinergi untuk mencapai tujuan bersama.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Opening to cooperate with various parties.</i></li> <li>b. <i>Encouraging synergy to get benefits and added value.</i></li> <li>c. <i>Synergizing to achieve common goals.</i></li> </ul> |
|---|--|

Adapun pokok-pokok kode etik adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan
2. Gratifikasi
3. *Corporate Social Responsibility* (CSR)
4. *Entertainment*
5. Biaya Perjalanan Dinas
6. Informasi Perusahaan, Sistem Informasi, dan Sumber Daya
7. Penggunaan Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI)
8. Konflik Kepentingan
9. Komunikasi
10. Hubungan dengan *Vendor, Supplier*, dan Kontraktor
11. Hubungan dengan Anak Perusahaan, Cucu Perusahaan, dan Afiliasi
12. Hubungan dengan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK)
13. Hubungan Insan PNM
14. Tanggung Jawab Kepada Pemegang Saham dan Pemerintah
15. Tanggung Jawab PNM
16. Partisipasi dalam Kegiatan Politik
17. Kegiatan dan Pekerjaan di luar PNM

The main points of the code of ethics are as follows:

1. *Compliance with laws and regulations*
2. *Gratituities*
3. *Corporate Social Responsibility*
4. *Entertainment*
5. *Business Travel Expenses*
6. *Company Information, Information Systems and Resources*
7. *Use of Intellectual Property Rights (IPR)*
8. *Conflict of Interest*
9. *Communication*
10. *Relations with Vendors, Suppliers and Contractors*
11. *Relations with Subsidiaries, Sub-subsidiaries and Affiliates*
12. *Relations with Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (MSMEs)*
13. *PNM Human Relations*
14. *Responsibility to Shareholders and the Government*
15. *PNM responsibilities*
16. *Participation in Political Activities*
17. *Activities and Jobs outside PNM*

## Penjelasan Direksi [OJK D.1, GRI 102-14]

*Explanation of the Board of Directors*

**Arief Mulyadi**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Terkait dengan dukungan perusahaan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, Perusahaan saat ini berkontribusi pada 10 (sepuluh) tujuan pembangunan berkelanjutan. Ke 10 (sepuluh) tujuan tersebut terdapat 4 (empat) yang difokuskan oleh Perusahaan yaitu tanpa kemiskinan, Kehidupan Sehat dan Sejahtera, Kesetaraan Gender dan Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.**

*Regarding the company's support for the achievement of sustainable development goals, the Company currently contributed to 10 (ten) sustainable development goals. Of the 10 (ten) goals, there were 4 (four) programs as the main focus of the Company, namely zero poverty, Healthy and Prosperous Life, Gender Equality and Partnership to Achieve Goals.*

## **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

*Dear Stakeholders,*

Segala puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena atas karunia dan kehendak-Nya, Perusahaan mampu melewati tahun 2021 dengan baik, walaupun pandemi COVID-19 belum berakhir. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) merupakan perusahaan yang kegiatan bisnisnya bergerak di bidang penyaluran pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM). PNM berperan aktif dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan melalui penerapan keuangan berkelanjutan yang diwujudkan dengan mengembangkan dan memberdayakan UMKM di Indonesia.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Direksi terkait penerapan dan kinerja keberlanjutan Perusahaan sepanjang tahun 2021. Laporan ini terdiri dari kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, penerapan keuangan berkelanjutan, dan strategi pencapaian target.

### **Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

PNM senantiasa berkomitmen dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan yang difokuskan pada aspek ekonomi dan sosial dengan berupaya untuk membantu perekonomian UMKM sebagai bentuk nyata kontribusi Perusahaan terhadap pemulihan ekonomi dampak pandemi COVID-19.

Masih dalam masa pemulihan ekonomi di berbagai sektor, kerja keras seluruh insan PNM sejak awal tahun 2021 hingga saat ini telah membuahkan hasil yang baik. Pada akhir tahun ini Perusahaan dapat melakukan pemberdayaan kepada nasabah aktif. Dari sisi kinerja operasional, total

*We addressed all praise and gratitude for the presence of God Almighty because by His grace and will, the Company was able to pass 2021 well even though the COVID-19 pandemic has not ended. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) is a company of which business activities are engaged in the distribution of financing to Micro, Small, Medium Enterprises (MSME). PNM played an active role in supporting sustainable development goals through the implementation of sustainable finance realized by developing and empowering MSME in Indonesia.*

*On this occasion, please allow us to submit the Board of Directors' Report regarding the implementation and performance of the Company's sustainability throughout 2021. This report consists of policies to respond the challenges in meeting sustainability strategies, implementing sustainable finance, and achieving target strategies.*

### **Policy to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy**

*PNM always committed to implementing sustainability values focusing on economic and social aspects by trying to help the MSME economy as a tangible form of the Company's contribution to economic recovery from the COVID-19 pandemic.*

*Still in the period of economic recovery in various sectors, the hard work of all PNM personnels since the beginning of 2021 until now has yielded good results. By the end of this year, the Company was able to empower active customers. In terms of operational performance, the total disbursement of*

penyaluran pembiayaan mencapai Rp49,46 triliun hingga akhir tahun 2021. Pencapaian kinerja merupakan hasil dari diterapkannya nilai-nilai keberlanjutan yang dimiliki dan berpegang pada kode etik Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha.

PNM senantiasa berupaya untuk berperan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Sebagai lembaga yang bergerak di bidang pembiayaan kepada UMKM, isu keuangan berkelanjutan yang relevan dengan kegiatan usaha adalah terkait aspek ekonomi dan sosial yaitu terkait pemberdayaan UMKM.

Perusahaan menghadapi potensi penyaluran pinjaman yang tidak sesuai dengan kegunaannya yang diakibatkan oleh pola hidup konsumtif masyarakat. Potensi permasalahan tersebut telah diantisipasi dengan mengedepankan unsur kehati-hatian dan tetap *prudent* dalam penyaluran pembiayaan sehingga aset produktif dapat tumbuh secara produktif. Di samping itu, Perusahaan telah menerapkan langkah-langkah untuk memitigasi risiko terhadap pinjaman konsumtif. Langkah mitigasi yang dilakukan oleh PNM Mekaar adalah melakukan pelatihan Persiapan Pembiayaan, melaksanakan kegiatan Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) Bermakna dan melakukan Temu Usaha Nasabah PNM Mekaar minimal 1 (satu) tahun sekali. Sedangkan, langkah mitigasi yang dilakukan PNM ULamm adalah dengan melaksanakan Temu Usaha Nasabah Unit ULamm minimal 6 (enam) kali dalam satu tahun untuk melakukan kegiatan pelatihan (*knowledge sharing*), melaksanakan Temu Usaha Nasabah Cabang Temu Usaha Nasabah Cabang minimal 2 (dua) kali dalam satu tahun dan dikemas dalam bentuk kegiatan pelatihan (*knowledge sharing*) dan menggelar program Pelatihan Klasterisasi yang merupakan program pelatihan dengan metode berkelanjutan (*berseri*).

Terkait dengan dukungan Perusahaan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, Perusahaan saat ini berkontribusi pada 10 (sepuluh) tujuan pembangunan berkelanjutan. Ke 10 (sepuluh) tujuan tersebut terdapat 4 (empat) yang difokuskan oleh Perusahaan yaitu Tanpa Kemiskinan, Kehidupan Sehat dan Sejahtera, Kesetaraan Gender dan Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Dengan menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dan berpegang teguh pada kode etik Perusahaan serta tepatnya strategi dalam merespon isu-isu keberlanjutan. Perusahaan telah memperoleh pencapaian kinerja keberlanjutan untuk aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Untuk aspek ekonomi, PNM mencatat laba tahun berjalan Perusahaan tahun 2021 sebesar Rp845.128 juta meningkat 236% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp358.595 juta. Selain itu, pada aspek lingkungan hidup, Perusahaan berhasil melakukan efisiensi penggunaan kertas yang semula pada tahun 2020 sebesar 3.698 rim menurun menjadi 1.739 rim di tahun 2021. Sedangkan, pencapaian Perusahaan pada aspek

*financing reached IDR 49.46 trillion until the end of 2021. The performance achievement was the result of implementing the sustainability values and adhering to the Company's code of ethics in carrying out business activities.*

*PNM strived to play a role in supporting the achievement of sustainable development goals. As an institution engaged in financing for MSMEs, sustainable finance issues relevant to business activities should be related to economic and social aspects, namely the empowerment of MSMEs.*

*The company faced the potential for disbursing loans that were not in accordance with its function to provide the consumptive lifestyle of the community. These potential problems were anticipated by prioritizing the element of prudence in financing distribution so that productive assets could grow productively. In addition, the Company implemented measurements to mitigate risks to consumer loans. Mitigation steps taken by PNM Mekaar were by conducting Financing Preparation training, conducting Meaningful Weekly Group Meetings (PKM) and conducting PNM Mekaar Customer Business Meetings at least once a year. Meanwhile, the mitigation steps taken by PNM ULamm were to carry out ULamm Unit Customer Business Meetings at least 6 (six) times a year to conduct training activities (knowledge sharing), carry out Branch Customer Business Meetings, Branch Customer Business Meetings at least 2 (two) times a year and packaged in the form of training activities (knowledge sharing) and holding a Clustering Training program as a training program with a continuous (serial) method.*

*Regarding the Company's support for the achievement of sustainable development goals, the Company currently contributed to 10 (ten) sustainable development goals. Of the 10 (ten) goals, there were 4 (four) programs as the main focus of the Company, namely Zero Poverty, Healthy and Prosperous Life, Gender Equality and Partnership to Achieve Goals.*

*By implementing sustainability values and adhering to the Company's code of ethics and precisely the strategy in responding to sustainability issues, the company obtained sustainability performance achievements for the economic, social and environmental aspects. In the economic aspect, PNM recorded the Company's profit for the year 2021 of IDR 845,128 million, an increase of 236% compared to 2020 of IDR 358,595 million. In addition, in the environmental aspect, the Company managed to make efficient use of paper which was originally 3,698 reams in 2020, decreasing to 1,739 reams in 2021. Meanwhile, the Company's achievements in the social aspect were the increase of employee satisfaction in 2021*

sosial yaitu meningkatnya kepuasan pegawai di tahun 2021 sebesar 86,25% dibandingkan tahun 2020 sebesar 85,63%. Perusahaan juga secara konsisten menyalurkan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk melakukan berbagai kegiatan seperti kegiatan bantuan bencana alam dan bencana non alam, program peningkatan kesehatan, program pendidikan, program pemberdayaan masyarakat, program bantuan sarana ibadah dan sarana umum, program pengembangan UMK, program pembangunan sanitasi yang layak, program pengelolaan sampah, serta program pelestarian lingkungan.

Namun demikian, Perusahaan juga memiliki beberapa tantangan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan yaitu masih berlangsungnya pandemi COVID-19 yang berdampak pada usaha para pelaku UMKM yang selanjutnya berdampak pada angka NPL dari pembiayaan yang disalurkan. PNM memberikan berbagai kebijakan untuk dapat meringankan beban para nasabah PNM Mekaar maupun PNM ULaMM, di antaranya dengan pemberian relaksasi restrukturisasi bagi para nasabah, pengajuan Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) bagi para nasabah PNM Mekaar dan pengajuan subsidi bunga. Kebijakan-kebijakan tersebut memberikan dampak pada penurunan NPL yang sebesar 1,23% di tahun 2020 menjadi 0,69% di tahun 2021.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah perlunya peningkatan kompetensi dan pengetahuan insan PNM terkait penerapan keuangan berkelanjutan. Guna mengatasi tantangan tersebut, PNM mengadakan pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan untuk insan PNM dengan tujuan mendukung pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan.

## Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menetapkan strategi keberlanjutan dalam aspek ekonomi yang berfokus pada kinerja ekonomi dan anti-korupsi. PNM melakukan penyaluran pembiayaan PNM Mekaar dan ULaMM. Penyaluran pembiayaan PNM Mekaar yang disalurkan pada tahun 2021 sebesar Rp46.445,26 miliar, mencapai 128,31% dari yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 sebesar Rp36.197,35 miliar. Sedangkan penyaluran pembiayaan ULaMM telah tersalurkan sebesar Rp3.010,31 miliar, mencapai 120,76% dari yang ditargetkan sebesar Rp2.492,81 miliar.

Sedangkan, strategi keberlanjutan dalam aspek lingkungan, PNM melaksanakan Program Bina Lingkungan. Pada tahun 2021, PNM menyalurkan dana untuk Program Bina Lingkungan sebesar Rp5,99 miliar atau sebesar 98,90% dari target sebesar Rp6 miliar. Selanjutnya dalam aspek sosial, PNM menerapkan strategi keberlanjutan dengan mengadakan pelatihan dan pendidikan bagi para insan

by 86.25% compared to in 2020 by 85.63%. The company also consistently distributed Partnership And Community Development Funds Program to carry out various activities such as relief activities for natural and non-natural disasters, health improvement programs, education programs, community empowerment programs, worship facilities and public facilities assistance programs, MSE development programs, appropriate sanitation development programs, waste management programs, as well as environmental conservation programs.

However, the company also had several challenges in implementing sustainable finance, namely the ongoing COVID-19 pandemic which affected an impact on the businesses of MSME actors that in turn had an impact on the high NPL of the financing disbursed. PNM provided various policies to ease the burden on PNM Mekaar and PNM ULaMM customers, including by providing restructuring relaxation for customers, filing for the Productive Micro Business Banpres (BPUM) for PNM Mekaar customers and applying for interest subsidies. These policies had an impact on the decrease in NPL by 1.23% in 2020 to 0.69% in 2021.

In addition, another challenge faced was the need to increase the competence and knowledge of PNM personnel regarding the implementation of sustainable finance. In order to overcome these challenges, PNM conducted training and education for PNM personnel with the aim of supporting the implementation of sustainable finance actions.

## Sustainable Finance Implementation

In 2021, the Company established a sustainability strategy in the economic aspect focusing on economic performance and anti-corruption. PNM distributed PNM Mekaar and ULaMM financing. Mekaar's PNM financing disbursed in 2021 reached IDR 46,445.26 billion, attaining 128.31% of the 2021 Company Work and Budget (Plan RKAP) of IDR 36,197.35 billion. Meanwhile, the distribution of ULaMM financing disbursed IDR 3,010,31 billion, reaching 120.76% of the target of IDR 2,492.81 billion.

Meanwhile, for the sustainability strategy in the environmental aspect, PNM implemented the Community Development Program. In 2021, PNM disbursed funds for the Community Development Program of IDR 5.99 billion or 98.90% of the target of IDR 6 billion. Furthermore, in the social aspect, PNM implemented a sustainability strategy by providing training and education for PNM personnel.

PNM. Pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh Perusahaan telah diikuti oleh 57.148 pegawai dari total 57.864 pegawai, yang artinya sebesar 98,76% pegawai telah mengikuti pendidikan dan pelatihan di tahun 2021. Hal ini merupakan upaya Perusahaan dalam meningkatkan kompetensi, profesionalisme dan loyalitas insan PNM untuk mendorong produktivitas kerja.

Pada tahun 2021, PNM telah berhasil meraih beberapa penghargaan di antaranya adalah Pilar Sosial 4 Stars, Pilar Ekonomi 4 Stars, Pilar Lingkungan 4 Stars dalam acara TJSI dan CSR Award 2021 dan Penghargaan Program Kepedulian Sosial dalam Membantu Dampak COVID-19 dalam acara Merdeka Award 2021.

## Strategi Pencapaian Target

PNM telah melakukan pengelolaan terkait dengan berbagai risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan yang mencakup risiko atas aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Adapun risiko terkait aspek ekonomi yaitu risiko pembiayaan/risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar. Terkait dengan risiko pembiayaan/kredit, PNM melakukan pengelolaan dengan mengoptimalkan peran *Reviewer* untuk mengidentifikasi secara sistematis profil kapasitas usaha Nasabah, pengendalian risiko konsentrasi pada satu grup usaha/sector, penetapan tingkatan wewenang kredit dalam proses persetujuan pemberian kredit, selain menerapkan kebijakan seperti asuransi kredit, dan sistem tanggung renteng khusus untuk produk pemberdayaan kelompok perempuan prasejahtera.

Selanjutnya, langkah PNM dalam memitigasi risiko likuiditas yaitu dengan menerapkan pengelolaan likuiditas sesuai dengan target RKAP, strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas, dan pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi. Perusahaan dalam memitigasi risiko pasar dengan mengelola tingkat suku bunga pinjaman tetap dengan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan mikro. Di samping itu, tingkat suku bunga pinjaman disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana. Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan terbilang minimal karena Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Sedangkan, terkait dengan risiko sosial yang dihadapi Perusahaan dalam penerapan keuangan berkelanjutan yaitu risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan. PNM telah menerapkan sistem operasional yang terpadu untuk mencegah risiko operasional, salah satunya melalui penyimpanan basis data perusahaan pada dua tempat yang berbeda, yaitu di

*The training and education organized by the Company were attended by 57,148 employees out of a total of 57,864 employees, which meant that 98.76% of employees attended education and training in 2021. This became the Company's effort to improve the competence, professionalism and loyalty of PNM people to encourage work productivity.*

*In 2021, PNM won several awards including the 4 Star Social Pillar, 4 Star Economic Pillar, 4 Star Environmental Pillar at the TJSI and CSR Award 2021 and the Social Care Program Award in Helping the Impact of COVID-19 at the 2021 Merdeka Award event.*

## Target Achievement Strategy

*PNM managed various risks related to the implementation of sustainable finance including risks on economic, social and environmental aspects. The risks related to economic aspects included financing risk/credit risk, liquidity risk, and market risk. Regarding financing/credit risk, PNM managed by optimizing the role of the Reviewer to systematically identify the customer's business capacity profile, controlling risk concentration in one business group/sector, determining the level of credit authority in the credit approval process, implementing policies such as credit insurance, and a special joint responsibility system for empowerment products for underprivileged women groups.*

*Furthermore, PNM's steps in mitigating liquidity risk were performed by implementing liquidity management in accordance with the Company Work and Budget Plan targets, funding strategies, managing liquidity positions, and managing high quality liquid assets. The Company in mitigating market risk was done by managing a fixed interest rate loan with the same term as the microfinance receivables. In addition, the loan interest rate was adjusted consistently to the interest rate sensitivity of the source of funds. With the current pattern of business activities carried out by the Company, the Company's market risk was minimal because the Company did not have financing business activities in foreign currencies.*

*Meanwhile, related to the social risks faced by the Company in implementing sustainable finance, namely operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk. PNM implemented an integrated operational system to prevent operational risks, one of which was by storing company databases in two different places, namely in Lembang and T.B. Simatupang. To mitigate other asset risks,*

Lembang dan T.B. Simatupang. Untuk memitigasi risiko aset lainnya, PNM juga memiliki asuransi aset, *cash in safe*, dan *cash in transfer* untuk mengantisipasi kerugian yang dapat ditimbulkan oleh kejadian terkait risiko operasional.

Langkah Perusahaan dalam melakukan mitigasi risiko hukum yaitu dengan melakukan *review* berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Perusahaan dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses *enforceability* guna mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian tersebut. Sedangkan untuk memitigasi risiko reputasi, Perusahaan menunjuk divisi terkait untuk mengkoordinasikan setiap usaha untuk melakukan *control* dan pengelolaan risiko reputasi, keluhan nasabah dan sengketa yang harus ditangani secara seimbang, konsisten dan sesuai dengan kebijakan dan prosedur agar tidak menimbulkan risiko reputasi yang buruk. Pengelolaan risiko reputasi tetap memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan nasabah dan *stakeholders* lainnya, serta pelaksanaan komunikasi yang tepat dalam rangka menghadapi berita/publikasi yang bersifat negatif.

Dalam memitigasi risiko strategis, Perusahaan melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap implementasi strategi secara berkala. Pemantauan dilakukan dengan memperhatikan pengalaman kerugian pada masa lalu yang disebabkan oleh risiko strategis atau penyimpangan pelaksanaan rencana strategi. Selain itu, Perusahaan juga melakukan analisis laporan aktual terhadap target rencana bisnis dan menyampaikan kepada Direksi secara berkala disertai tindakan perbaikan yang diperlukan.

Sedangkan dalam memitigasi risiko kepatuhan, Perusahaan turut serta dalam memastikan kecukupan proses penafsiran perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kaitannya dengan kegiatan operasional dan memastikan bahwa sumber daya Perusahaan telah tepat dialokasikan untuk kepentingan pelatihan pegawai dan peningkatan budaya kepatuhan. Di samping itu, Perusahaan juga memiliki sistem pengendalian internal yang memadai sehingga dapat membantu meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Selain itu, risiko yang dihadapi oleh Perusahaan terkait aspek lingkungan yaitu adanya potensi pencemaran dan kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh penyaluran pembiayaan kepada pelaku usaha yang belum memperhatikan lingkungan. Sebagai contoh, risiko tersebut terjadi apabila PNM menyalurkan pembiayaan kepada pelaku usaha kuliner yang daam kegiatan operasionalnya masih menggunakan bahan yang tidak ramah lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan terus mengedepankan unsur kehati-hatian dan tetap *prudent* dalam penyaluran pembiayaan.

*PNM also owned asset insurance, cash in safe, and cash in transfers to anticipate losses that might be caused by incidents related to operational risk.*

*The Company's steps in mitigating legal risk were performed by conducting periodic reviews of contracts and agreements between the Company and other parties by reassessing the effectiveness of the enforceability process in order to check the validity of the rights in the contracts and agreements. Meanwhile, to mitigate reputation risk, the Company appointed relevant divisions to coordinate every effort to control and manage reputation risk, customer complaints and disputes which had to be handled in a balanced, consistent and prompt manner in accordance with policies and procedures, so it would not to cause a bad reputation risk. Reputation risk management continued to comply with the principles of transparency and improve the quality of service for customers and other stakeholders, as well as implementing appropriate communication in order to deal with negative news/publications.*

*In mitigating strategic risk, the Company monitored and controlled the implementation of the strategy on a regular basis. Monitoring was carried out by considering the experience of losses in the past caused by strategic risks or deviations from the implementation of the strategic plan. In addition, the Company also analyzed the actual reports on the business plan targets and submitted them to the Board of Directors on a regular basis along with the necessary corrective actions.*

*Meanwhile, in mitigating compliance risk, the Company participated in ensuring the adequacy of the process of interpreting applicable laws and regulations in relation to operational activities and ensuring that the Company's resources were properly allocated for the benefit of employee training and enhancing the compliance culture. In addition, the Company also owned an adequate internal control system so that it could help improve the Company's compliance with applicable laws and regulations and reduce the risk of losses, irregularities, and violations of prudential aspects.*

*In addition, the risk faced by the Company was also related to environmental aspects, namely the potential for pollution and environmental damage caused by the distribution of financing to business actors who did not pay attention to the environment. For example, this risk occurred when PNM distributed financing to culinary business actors whose operational activities still used non-environmentally friendly materials. Therefore, the Company continued to prioritize the element of prudence in financing distribution.*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan memanfaatkan berbagai peluang di antaranya *market* UMKM yang terus tumbuh seiring dengan membaiknya perekonomian nasional dan adanya kebijakan Pemerintah yang sangat mendukung berkembangnya ekonomi kerakyatan, khususnya bagi UMKM. Dengan adanya berbagai peluang tersebut, PNM optimis untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya secara maksimal untuk mencapai target yang telah ditentukan. Dengan kata lain, PNM memiliki prospek usaha yang baik. Hal ini di dasarkan pada kekuatan yang dimiliki oleh PNM yaitu:

1. *Capacity building* dengan pengembangan kapasitas usaha menjadi *uniqueness* PNM dengan produk kompetitor.
2. Fleksibilitas untuk dapat masuk ke sektor riil melalui *PNM Venture Capital*.
3. Masih terbuka peluang untuk mengembangkan jaringan hingga seluruh Indonesia dengan mengaplikasikan sinergi ultra mikro melalui jaringan *co-location* Holding Ultra Mikro.
4. PNM adalah satu-satunya lembaga keuangan non-bank dengan status BUMN yang mempunyai *core business* pembiayaan kepada pengusaha ultra mikro dan UMK.
5. Hasil kinerja PNM yang baik yang dicapai pada tahun 2021 serta tergabungnya PNM dalam *Holding Ultra Mikro*, meningkatkan kepercayaan kreditur untuk mempermudah akses pendanaan.
6. Pada tahun 2022 diharapkan kondisi ekonomi pasca COVID-19 kembali tumbuh termasuk untuk sektor UMKM, hal ini didasari oleh mulai membaiknya serapan pembiayaan oleh nasabah eksisting serta meningkatnya jumlah nasabah terutama nasabah perempuan prasejahtera.

Selain peluang, PNM menghadapi situasi eksternal terkait permasalahan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan. Hal ini didorong oleh kondisi yang tidak menentu yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang kemudian berpotensi dalam mempengaruhi penurunan portofolio produk perusahaan. Namun demikian, situasi tersebut dapat diantisipasi PNM melalui inisiatif strategi dan penetapan kebijakan untuk memitigasi buruknya portofolio pembiayaan. Bentuk dari mitigasi tersebut dengan memastikan kembali profil nasabah dan rencana pola pendapatan yang telah dirancang untuk mendapatkan strategi yang tepat, memastikan kapasitas dari anggota tersebut apabila telah memenuhi kriteria, monitoring dan mengevaluasi proses pembiayaan, mengelompokkan kualitas pembiayaan berdasarkan pola pembayaran angsuran anggota, dan memberikan bimbingan secara efektif dalam kelangsungan usaha. PNM berhasil membuktikan bahwa kinerja keuangan tahun 2021 berangsur membaik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

*In carrying out its business activities, the Company took advantage of various opportunities including the MSME market which continued to grow even though the economic conditions tended to decline the Government policies that strongly supported the development of the people's economy, especially for MSMEs. With these various opportunities, PNM was optimistic that the company could continuously improve its performance to the maximum to achieve the predetermined target. In other words, PNM had good business prospects. This was based on the strengths possessed by PNM, namely:*

1. *Capacity building by developing business capacity to become PNM's uniqueness with competitor products.*
2. *Flexibility to enter the real sector through PNM Venture Capital.*
3. *There were still opportunities to develop networks throughout Indonesia by applying ultra micro synergies through the Holding Ultra Micro co-location network.*
4. *PNM became the only non-bank financial institution with state-owned status that had a core business of financing for ultra-micro entrepreneurs and MSEs.*
5. *The results of PNM's good performance achieved in 2021 and the incorporation of PNM in Ultra Micro Holding increased creditor confidence to facilitate access to funding.*
6. *In 2022, it is expected that post-COVID-19, economic conditions will grow again, including for the MSME sector, this is based on the improvement in financing absorption by existing customers and the increasing number of customers, especially underprivileged female customers.*

*In addition, PNM faced external situations related to economic, social and environmental problems that had the potential to affect sustainability. This was driven by the uncertain conditions caused by the COVID-19 pandemic which then had the potential to affect the decline in the company's product portfolio. However, PNM was able to anticipate this situation through strategic initiatives and setting policies to mitigate the poor financing portfolio. The form of mitigation was to re-confirm customer profiles and income pattern plans designed to get the right strategy, ensure the capacity of these members if they meet the criteria, monitor and evaluate the financing process, classify financing quality based on members' installment payment patterns, and provide guidance effectively in business continuity. PNM succeeded in proving that its financial performance in 2021 gradually improved compared to the previous year.*

PNM telah melakukan penilaian bahwa tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan PNM untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Di samping itu, PNM juga melakukan penilaian terhadap kemampuan PNM dalam melanjutkan bisnisnya dan serta penilaian terhadap kualitas sumber daya yang dimiliki. PNM juga melakukan *assessment* manajemen dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti analisis kekuatan kondisi keuangan maupun non keuangan. Berdasarkan hasil *assesment*, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha PNM.

## Apresiasi

Kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham, nasabah, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya atas segala bentuk kepercayaan dan dukungan terhadap PNM. Kami yakin bahwa dukungan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan akan menciptakan nilai lebih bagi PNM. Kami berharap dukungan serta kerja sama dapat terus diberikan kepada kami agar kami dapat terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

*PNM assessed that there was no material uncertainty that could cast significant doubt on PNM's ability to continue as a going concern. In addition, PNM also assessed PNM's ability to continue its business and assessed the quality of its resources. PNM also conducted management assessments by considering various factors such as an analysis of the strength of financial and non-financial conditions. Based on the results of the assessment, there were no things that had a significant effect on PNM's business continuity.*

## Appreciation

*We expressed our appreciation and gratitude to shareholders, customers, business partners and other stakeholders for all forms of trust and support for PNM. We believe that the support provided by stakeholders has created more value for PNM. We expect that support and cooperation can continue to be given to us so that we can continue to grow and develop in a sustainable manner.*

Jakarta, 1 April 2022

*Jakarta, April 1, 2022*

**Arief Mulyadi**

Direktur Utama  
*President Director*

# Tata Kelola Keberlanjutan **[OJK E]**

## Sustainability Governance

### Struktur Tata Kelola dan Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan **[OJK E.1, GRI 102-18]**

Penerapan keuangan berkelanjutan pada PNM menjadi tanggung jawab seluruh jajaran Direksi sesuai bidangnya. Seperti yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, fokus penerapan keuangan berkelanjutan Perusahaan adalah pada aspek ekonomi dan sosial. Hal tersebut sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan yaitu pembiayaan kepada para pelaku UMKM. Oleh karena itu, penerapan keuangan berkelanjutan sejalan dengan kegiatan usaha Perusahaan, sehingga laporan keuangan berkelanjutan menjadi tanggung jawab seluruh jajaran Direksi. Dewan Komisaris bertanggungjawab atas pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya kepengurusan Perusahaan oleh Direksi.

Di samping itu, penerapan keuangan berkelanjutan juga diwujudkan melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program TJSL dilaksanakan dengan berpedoman kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Selain Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-05/MBU/04/2021, pelaksanaan kegiatan Program TJSL mengikuti arahan Kementerian BUMN untuk penyusunan Rencana Kerja (RK) TJSL harus dikelompokkan dan diselaraskan dengan prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang dibagi ke dalam 4 (empat) pilar (Pilar Ekonomi, Pilar Sosial, Pilar Lingkungan Hidup dan Pilar Hukum dan Tata kelola) guna mendukung program kerja Pemerintah dalam percepatan Pembangunan Berkelanjutan guna pemerataan kesejahteraan masyarakat. Unit Pelaksana Program TJSL adalah Divisi Jasa Manajemen, Kemitraan dan LKMS (Lembaga Keuangan Mikro/Syariah) berada di bawah supervisi Direktur Kelembagaan dan Perencanaan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Divisi Jasa Manajemen, Kemitraan dan LKMS yaitu:

- a. Bagian Jasa Manajemen
  - Mengupayakan target pendapatan Jasa Manajemen
  - Melaksanakan Jasa Manajemen dalam bentuk pelatihan dan pendampingan bagi pelaku usaha mikro dan kecil
  - Memaksimalkan kerjasama untuk pengelolaan Program CSR yang manfaatnya diberikan kepada masyarakat prasejahtera
  - Mengembangkan pengelolaan dan pendampingan kelompok usaha dan koperasi

### Governance Structure and Responsible for Sustainable Finance Application **[OJK E.1, GRI 102-18]**

*The implementation of sustainable finance of PNM became the responsibility of the entire Board of Directors according to their respective fields. As stated in the previous section, the focus of implementing the Company's sustainable finance covered the economic and social aspects. This was in accordance with the Company's business activities, namely financing for MSME actors. Therefore, the implementation of sustainable finance was in line with the Company's business activities, so that sustainable financial reports became the responsibility of the entire Board of Directors. The Board of Commissioners was responsible for supervising and providing advice on the management of the Company by the Board of Directors.*

*In addition, the implementation of sustainable finance could also be realized through the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL). The CSR program was carried out by referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises number PER-05/MBU/04/2021 dated April 20, 2021 regarding the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. In addition to the SOE Ministerial Regulation Number: PER-05/MBU/04/2021, the implementation of the TJSL Program activities following the direction of the Ministry of SOEs for the preparation of the TJSL Work Plan (RK) had to be grouped and aligned with the priorities of the Sustainable Development Goals which were divided into 4 (four) pillars (Economic Pillars, Social Pillars, Environmental Pillars and Law and Governance Pillars) to support the Government's work program in accelerating Sustainable Development in order to evenly distribute community welfare. The Implementing Unit for the TJSL Program involved the Division of Management Services, Partnerships and LKMS (Microfinance Institutions/Sharia) under the supervision of the Director of Institutional and Planning.*

*The duties and responsibilities of the Management Services, Partnership and LKMS Division included:*

- a. Management Services Section
  - Pursuing Management Service revenue target
  - Implementing Management Services in the form of training and mentoring for micro and small business actors
  - Maximizing cooperation for the management of CSR programs whose benefits are given to underprivileged communities
  - Developing management and assistance for business groups and cooperatives

- b. Bagian Kemitraan dan Bina Lingkungan
- Melaksanakan Program TJSL
  - Melaksanakan program prioritas yang mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan
  - Melaksanakan Program TJSL yang mendukung bisnis inti dan menciptakan *Creating Share Value* (CSV) bagi Perusahaan
  - Mitra Binaan Naik Kelas
- c. Bagian LKMS
- *Monitoring* penyelesaian *outstanding* LKMS yang masih aktif
  - *Monitoring* angsuran dan kolektibilitas nasabah LKMS

- b. *Partnership and Community Development Section*
- *Implementing CSR Program*
  - *Implementing priority programs supporting the achievement of sustainable development goals*
  - *Implementing the CSR Program supporting the core business and creates Creating Share Value (CSV) for the Company*
  - *Partners Upgrading*
- c. *LKMS Section*
- *Monitoring the settlement of active outstanding LKMS*
  - *Monitoring installments and collectability of LKMS customers*

### Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2]

Pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan disajikan pada tabel di bawah ini.

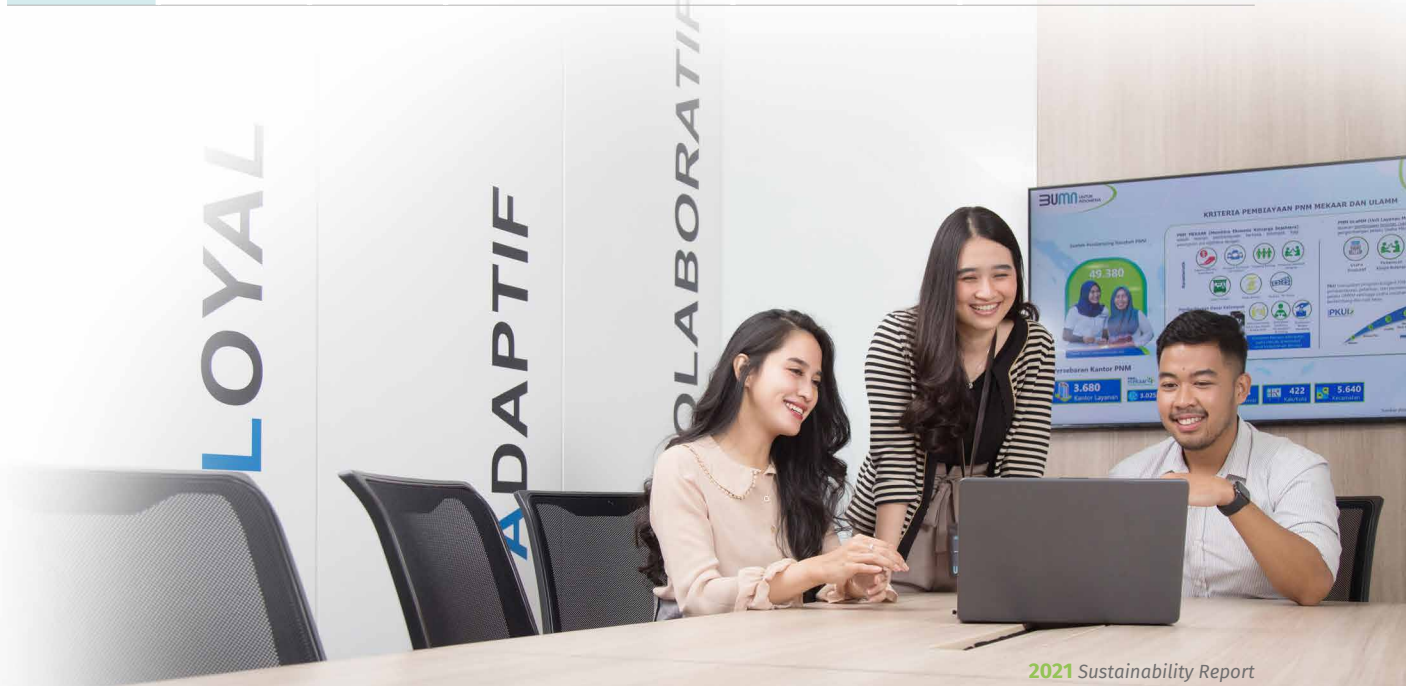
### Sustainable Finance Competency Development [OJK E.2]

*Sustainable finance competency development is presented in the table below.*

**Tabel Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan bagi Dewan Komisaris dan Direksi**

*Table of Sustainable Finance Competency Development for the Board of Commissioners and the Board of Directors*

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Types of Training	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development/ Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Time and Place	Penyelenggara Organizer
M. Sholeh Amin	Komisaris Commissioner	Strategic Development	Spesial Directorship Program	26 – 28 Oktober 2021 (virtual zoom) October 26 – 28, 2021 (virtual zoom)	Indonesian Institute for Corporate Directorship
Meidyah Indreswari	Komisaris Commissioner	Strategic Development	Spesial Directorship Program	26 – 28 Oktober 2021 (virtual zoom) October 26 – 28, 2021 (virtual zoom)	Indonesian Institute for Corporate Directorship
			Anticorruption Leaders Training	3 November 2021 (Hotel JS Luwansa, Jakarta) November 3, 2021 (Hotel JS Luwansa, Jakarta)	Visi Integritas Law Office Firma



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Types of Training	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development/ Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Time and Place	Penyelenggara Organizer
Parman Nataatmadja	Komisaris <i>Commissioner</i>	Seminar Online <i>Online Seminars</i>	Certified Risk Governance Professional (CRGP) Level IV	28-30 Juni 2021 <i>June 28-30, 2021</i>	PT RAP Indonesia
	Komisaris <i>Commissioner</i>	Seminar Online <i>Online Seminars</i>	Certified Risk Professional	27 – 28 November 2021 dan 5 Desember 2021 <i>(virtual zoom)</i>  <i>November 27 – 28, 2021 and December 5, 2021 (virtual zoom)</i>	PT Utama Hanriz Indonesia
Arief Mulyadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	Strategic Development	<i>Creating Harmonization Between Academician and Business: Management Accountant Roles (New Direction)</i>	20 Februari 2021 <i>(virtual zoom)</i>  <i>February 20, 2021 (virtual zoom)</i>	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI)  <i>Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)</i>
		Strategic Development	Pelatihan dan Sertifikasi Manajemen Risiko Madya dan Utama (CRA dan CRP)  <i>Intermediate and Primary Risk Management Training and Certification (CRA and CRP)</i>	27 – 28 Februari 2021 dan 7 Maret 2022 <i>(virtual zoom)</i>  <i>February 27 – 28, 2021 and March 7, 2022 (virtual zoom)</i>	PT Utama Hanriz Indonesia
		Strategic Development	<i>Corporate Reporting Issues in Stock/Equity Investment</i>	13 Maret 2021 <i>(virtual zoom)</i>  <i>March 13, 2021 (virtual zoom)</i>	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI)  <i>Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)</i>
		Strategic Development	<i>Asean CPA in Business Community</i>	27 Maret 2021 <i>(virtual zoom)</i>  <i>March 27, 2021 (virtual zoom)</i>	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI)  <i>Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)</i>
		Strategic Development	<i>Advanced Pricing Agreement (APA): Alternatif Manajemen Pajak Terhadap Isu Transfer Pricing Perpajakan</i>  <i>Advanced Pricing Agreement (APA): Alternative Tax Management Against Tax Transfer Pricing Issues</i>	24 April 2021 <i>(virtual zoom)</i>  <i>April 24, 2021 (virtual zoom)</i>	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI)  <i>Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)</i>
		Strategic Development	Forum Akuntan Manajemen: Advanced Pricing Agreement (APA): alternatif Manajemen Pajak Terhadap Isu Transfer Pricing Perpajakan  <i>Management Accountants Forum: Advanced Pricing Agreement (APA): Tax Management Alternatives to Tax Transfer Pricing Issues</i>	24 April 2021 <i>April 24, 2021</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia  <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
		Strategic Development	<i>Business Intelligence and Analytics for Management Accounting</i>	10 April 2021 <i>(virtual zoom)</i>  <i>April 10, 2021 (virtual zoom)</i>	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI)  <i>Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)</i>
		Strategic Development	<i>Empowering Future Global Women Leaders</i>	1 Mei 2021 <i>(virtual zoom)</i>  <i>May 1, 2021 (virtual zoom)</i>	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI)  <i>Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)</i>
		Strategic Development	<i>Fiscal Policy and Benefit for Plastic Waste Industry</i>	29 Mei 2021 <i>(virtual zoom)</i>  <i>May 29, 2021 (virtual zoom)</i>	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI)  <i>Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)</i>

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Types of Training	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development/ Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Time and Place	Penyelenggara Organizer
		Strategic Development	Understanding Data Science For Managements Accountants	27 Juli 2021 (virtual zoom) July 27, 2021 (virtual zoom)	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)
		Strategic Development	Modern Advanced Excel for Management Accountants	13 – 14 Agustus 2021 (virtual zoom) August 13 – 14, 2021 (virtual zoom)	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)
		Strategic Development	Program Konversi Gelar Internasional CRMP CRMP Internasional International Degree Conversion Program	15 Agustus 2021 (virtual zoom) August 15, 2021 (virtual zoom)	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)
		Strategic Development	Management Accountants Againts Pandemic COVID-19: The Role in Catalysing Economic Recovery	27 – 28 Agustus 2021 (virtual zoom) August 27 – 28, 2021 (virtual zoom)	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)
		Strategic Development	Adaptive Financial Strategies Towards Pandemic Recovery : A Pathway To Future Agility	25 September 2021 (virtual zoom) September 25, 2021 (virtual zoom)	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)
		Strategic Development	Energy Management Series Stress and Time Management	9 Oktober 2021 (virtual zoom) October 9, 2021 (virtual zoom)	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)
		Strategic Development	Economic Outlook 2022: Investment Oppurtunities In The Post Pandemic	27 November 2021 (virtual zoom) November 27, 2021 (virtual zoom)	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)
Tjatur H Priyono	Direktur Keuangan dan Operasional Director of Finance and Operations	Strategic Development	Pelatihan dan Sertifikasi Manajemen Risiko Madya dan Utama (CRA dan CRP) Intermediate and Primary Risk Management Training and Certification (CRA and CRP)	27 – 28 Februari 2021 dan 7 Maret 2021 (virtual zoom) February 27 – 28, 2021 and March 7, 2021 (virtual zoom)	PT Utama Hanrizz Indonesia
			Corporate Reporting Issues in Stock/Equity Investment	13 Maret 2021 (virtual zoom) March 13, 2021 (virtual zoom)	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)
			Asean CPA in Business Ccommunity	27 Maret 2021 (virtual zoom) March 27, 2021 (virtual zoom)	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)
			Advanced Pricing Agreement (APA) : Alternatif Manajemen Pajak Terhadap Isu Transfer Pricing Perpajakan Advanced Pricing Agreement (APA) : Alternative Tax Management Against Tax Transfer Pricing Issues	24 April 2021 (virtual zoom) April 24, 2021 (virtual zoom)	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)
			Business Intelligence and Analytics for Management Accounting	10 April 2021 (virtual zoom) April 10, 2021 (virtual zoom)	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)
			Empowering Future Global Women Leaders	1 Mei 2021 (virtual zoom) May 1, 2021 (virtual zoom)	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Types of Training	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development/ Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Time and Place	Penyelenggara Organizer
			<i>Fiscal Policy and Benefit for Plastic Waste Industry</i>	29 Mei 2021 (virtual zoom) May 29, 2021 (virtual zoom)	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) <i>Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)</i>
			<i>Understanding Data Science for Managements Accountants</i>	27 Juli 2021 (virtual zoom) July 27, 2021 (virtual zoom)	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) <i>Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)</i>
			<i>Modern Advanced Excel for Management Accountants</i>	13 – 14 Agustus 2021 (virtual zoom) August 13 – 14, 2021 (virtual zoom)	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) <i>Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)</i>
			<i>Management Accountants Againts Pandemic COVID-19: The Role in Catalysing Economic Recovery</i>	27 – 28 Agustus 2021 (virtual zoom) August 27 – 28, 2021 (virtual zoom)	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) <i>Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)</i>
			<i>Adaptive Financial Strategies Towards Pandemic Recovery: A Pathway to Future Agility</i>	25 September 2021 (virtual zoom) September 25, 2021 (virtual zoom)	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) <i>Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)</i>
			<i>Energy Management Series Stress and Time Management</i>	9 Oktober 2021 (virtual zoom) October 9, 2021 (virtual zoom)	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) <i>Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)</i>
			<i>Economic Outlook 2022: Investment Oppurtunities in The Post Pandemic</i>	27 November 2021 (virtual zoom) 27 November 2021 (virtual zoom)	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) <i>Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)</i>
			<b>Anton Fahlevie</b>	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Resiko <i>Director of Compliance and Risk Management</i>	<i>Strategic Development</i>
			Pelaksanaan Onboarding Directorship Angkatan 2 <i>Implementation of Onboarding Directorship Batch 2</i>	9 Juni – 28 Juli 2021 (virtual zoom) June 9 – July 28, 2021 (virtual zoom)	Forum Human Capital Indonesia
			<i>Professional Recognition Program (PRP)</i>	27 – 28 Agustus 2021 (virtual zoom) Agustus 27 – 28, 2021 (virtual zoom)	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) <i>Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)</i>
			<i>Spesial Directorship Program</i>	26 – 28 Oktober 2021 (virtual zoom) October 26 – 28, 2021 (virtual zoom)	Indonesian Institute for Corporate Directorship
			<i>Exclusive Course on Anticorruption Compliance for Corporate Practice</i>	22 – 24 November 2021 (virtual zoom) November 22 – 24, 2021 (virtual zoom)	Visi Integritas Law Office

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Types of Training	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development/ Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Time and Place	Penyelenggara Organizer
Sunar Basuki	Direktur Kelembagaan dan Perencanaan  Director of Institutional and Planning	Strategic Development	Pelatihan dan Sertifikasi Manajemen Risiko Madya dan Utama (CRA dan CRP)  <i>Intermediate and Primary Risk Management Training and Certification (CRA and CRP)</i>	27 – 28 Februari 2021 dan 7 Maret 2021 (virtual zoom)  February 27 – 28, 2021 and March 7, 2021 (virtual zoom)	PT Utama Hanrizz Indonesia
			<i>Modern Advanced Excel for Management Accountants</i>	03 – 04 September 2021 (virtual zoom)  September 03 – 04, 2021 (virtual zoom)	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI)  Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)
Kindaris	Direktur Bisnis Director of Business	Strategic Development	Pelatihan dan Sertifikasi Manajemen Risiko Madya dan Utama (CRA dan CRP)  <i>Intermediate and Primary Risk Management Training and Certification (CRA and CRP)</i>	27 – 28 Februari 2021 dan 7 Maret 2021 (virtual zoom)  February 27 – 28, 2021 and March 7, 2021 (virtual zoom)	PT Utama Hanrizz Indonesia

Di samping pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi, kegiatan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan juga diikuti oleh pegawai yaitu dengan melakukan pelatihan anti korupsi terkait *refreshment awareness* untuk ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Selain itu, Divisi Jasa Manajemen, Kemitraan dan LKMS juga mengikuti pelatihan *online* pengenalan investasi yang diselenggarakan di Palopo dan pelatihan *Capacity Building* yang diselenggarakan di Semarang. Pelatihan juga dilakukan oleh Divisi Pengadaan dan Pengendalian Infrastruktur mengenai pelatihan terkait K3 dengan tema *Knowledge Sharing Safety Riding, Sharing Session Safety Riding*, dan mengikuti pelatihan *online* terkait dengan *Supply Chain Strategy for Procurement*.

*Other than the training attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors, training activities related to sustainable finance were also attended by employees, namely by conducting anti-corruption training related to refreshment awareness for ISO 37001:2016 concerning Anti-Bribery Management System (SMAP). In addition, the Division of Management Services, Partnerships and LKMS also attended online training on investment introduction in Palopo and Capacity Building training in Semarang. The Infrastructure Procurement and Control Division also provides training related to K3 with the theme Knowledge Sharing Safety Riding, Sharing Session Safety Riding and participating in online training related to the Supply Chain Strategy for Procurement.*

### Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3, GRI 102-11]

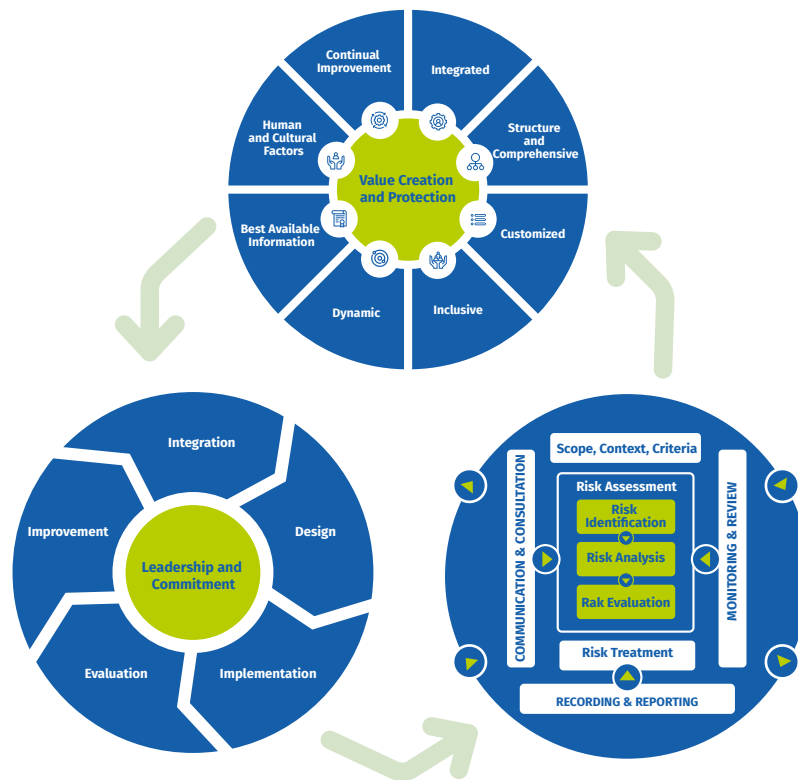
Dalam setiap proses bisnis PNM, terdapat kondisi ketidakpastian (*uncertainty*) yang dapat mempengaruhi manajemen dalam mengambil keputusan. Hal ini dapat berpotensi menimbulkan risiko-risiko yang dapat menghambat tujuan Perusahaan. Oleh karenanya diperlukan upaya mitigasi atau pencegahan yang harus disiapkan oleh PNM terhadap risiko tersebut, sehingga apabila risiko tersebut terjadi, dampak kerugian yang ditimbulkan diharapkan dapat diminimalisir.

### Risk Assessment of Sustainable Finance Application [OJK E.3, GRI 102-11]

*In every PNM business process, there are conditions of uncertainty that can affect management in making decisions. This could potentially create risks that could hinder the Company's objectives. Therefore, mitigation or prevention efforts are needed that must be prepared by PNM against these risks, so that if these risks occur, the impact of losses is expected to be minimized.*

## Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko dalam praktik bisnis, yaitu unsur ketidakpastian baik berasal dari lingkungan internal maupun eksternal dapat member pengaruh terhadap pencapaian tujuan Perusahaan. Unsur ketidakpastian menjadi semakin besar akibat perubahan iklim bisnis yang semakin cepat dan kompleks serta merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, sehingga harus dikelola dalam suatu mekanisme yaitu penerapan Manajemen Risiko. Penerapan Manajemen Risiko menurut ISO 31000:2018 terdiri dari prinsip, kerangka dan proses Manajemen Risiko seperti dibawah ini:



**Gambar Siklus Penerapan Manajemen Risiko ISO 31000:2018**  
Picture of ISO 31000:2018 Risk Management Implementation Cycle

## Prinsip Manajemen Risiko

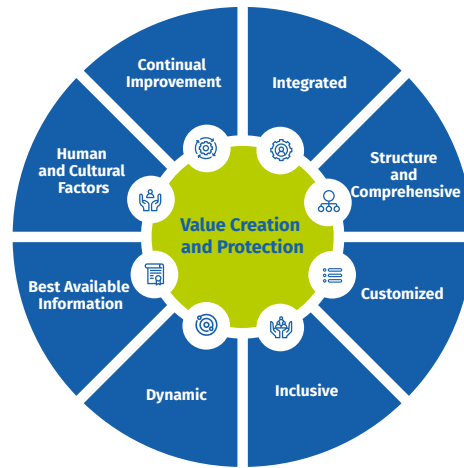
Prinsip Manajemen Risiko merupakan dasar dalam penerapan pengelolaan risiko dan harus menjadi pertimbangan dalam mengembangkan kerangka kerja dan proses Manajemen Risiko Perusahaan sesuai dengan gambar di bawah ini yang mengacu pada ISO 31000:2018 memungkinkan Perusahaan untuk mengelola dampak dari ketidakpastian terhadap sasaran dan tujuan Perusahaan.

## Risk Management System

The Company is always faced with risks in its business practices, namely the element of uncertainty, both from the internal and external environment, which can affect the achievement of the Company's goals. The element of uncertainty is getting bigger due to changes in the business climate that are getting faster and more complex and is a business risk that cannot be avoided, so it must be managed in a mechanism, namely the application of Risk Management. Implementation of Risk Management according to ISO 31000:2018 consists of the principles, framework and processes of Risk Management as follows:

## Risk Management Principles

Risk Management Principles became the basis for implementing risk management and had to be considered in developing the Company's Risk Management framework and processes in accordance with the image below which referred to ISO 31000:2018 enabling the Company to manage the impact of uncertainty on the Company's goals and objectives.



**Gambar Prinsip Manajemen Risiko**  
*Figure of Risk Management Principle*

Penjelasan dari Prinsip Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. **Terintegrasi (*Integrated*)**  
Manajemen Risiko merupakan kegiatan yang tidak berdiri sendiri dan tidak terpisah dari kegiatan dan proses bisnis Perusahaan, melainkan harus menyatu/melekat dalam proses bisnis dalam bentuk pengelolaan risiko yang dijalankan oleh masing-masing fungsi dan juga dapat diintegrasikan dengan sistem atau fungsi manajemen yang diterapkan organisasi, seperti Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Mutu, Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Manajemen Bencana, Manajemen Kepatuhan, serta Audit.
2. **Terstruktur dan Komprehensif (*Structured and Comprehensive*)**  
Manajemen Risiko diterapkan secara terstruktur dan sistematis, mencakup seluruh aspek bisnis dan operasional Perusahaan. Rancangan kerangka kerja Manajemen Risiko perlu dirumuskan sebagai panduan praktis pelaksanaan Manajemen Risiko dan pengelolaan risiko berlangsung secara terkoordinasi.
3. **Disesuaikan (*Customized*)**  
Kerangka kerja dan proses Manajemen Risiko disesuaikan dan proporsional dengan konteks eksternal dan internal Perusahaan yang berkaitan dengan sarannya. Perusahaan menentukan bentuk pengelolaan risiko beserta pengaturannya sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka pencapaian sasaran Perusahaan, serta sesuai dengan karakteristik spesifik Perusahaan berdasarkan konteks internal dan internal. Kesesuaian ini diperlukan agar Manajemen Risiko dapat memenuhi maksud dan tujuan penerapan yang paling mendasar yaitu membantu Perusahaan dalam proses penciptaan dan perlindungan nilai.
4. **Inklusif (*Inclusive*)**  
Pelibatan yang sesuai dan tepat waktu dari pemangku kepentingan memungkinkan pengetahuan, pandangan, dan persepsi mereka untuk dipertimbangkan. Ini menghasilkan peningkatan kesadaran dan Manajemen Risiko terinformasi.

The explanation of the Risk Management Principles is as follows:

1. ***Integrated***  
*Risk Management became an activity that did not stand alone and could not be separated from the Company's business activities and processes, but it had to be integrated into business processes in the form of risk management carried out by each function and could also be integrated with management systems or functions implemented by the organization such as Corporate Governance, Quality Management, Occupational Health and Safety Management, Disaster Management, Compliance Management, and Auditing.*
2. ***Structured and Comprehensive***  
*Risk Management was implemented in a structured and systematic manner, covering all aspects of the Company's business and operations. The design of the Risk Management framework needed to be formulated as a practical guide to the implementation of Risk Management and that risk management took place in a coordinated manner.*
3. ***Customized***  
*The Risk Management framework and processes were adapted and proportionate to the Company's external and internal contexts related to its objectives. The Company determined the form of risk management and its arrangements according to its needs in order to achieve the Company's goals, as well as according to the specific characteristics of the Company based on internal and external contexts. This conformity was necessary so that Risk Management could fulfill the most basic aims and objectives of the implementation, namely assisting the Company in the process of creating and protecting value.*
4. ***Inclusive***  
*Appropriate and timely engagement of stakeholders allowed their knowledge, views and perceptions to be taken into account. This resulted the increased of awareness and informed Risk Management.*

#### 5. Dinamis (*Dynamic*)

Risiko yang dapat muncul, berubah, atau hilang seiring perubahan konteks eksternal dan internal Perusahaan. Penerapan Manajemen Risiko dipastikan mengantisipasi, mendeteksi, mengakui, dan merespon terhadap perubahan secara sesuai dan tepat waktu.

#### 6. Informasi terbaik yang tersedia (*Best Available Information*)

Masukan Manajemen Risiko didasarkan atas informasi historis dan saat ini, beserta juga harapan masa depan. Manajemen Risiko secara eksplisit memperhitungkan segala batasan dan ketidakpastian yang berkaitan dengan informasi dan harapan tersebut. Informasi sebaiknya tepat waktu, jelas dan tersedia bagi pemangku kepentingan yang relevan.

#### 7. Faktor Manusia dan Budaya (*Human and Cultural Factor*)

Perilaku dan budaya manusia baik secara signifikan memberi pengaruh terhadap semua aspek Manajemen Risiko pada seluruh tingkatan dan tahapan. Perusahaan memastikan kecukupan peningkatan kesadaran manajemen dan karyawan mengenai pentingnya Manajemen Risiko, serta kecukupan sosialisasi kerangka kerja dan/atau prosedur pengelolaan risiko kepada masing-masing pemangku kepentingan yang dilibatkan dalam Manajemen Risiko Perusahaan.

#### 8. Perbaikan Berkelanjutan (*Continous Improvement*)

Perbaikan berkelanjutan terhadap kerangka kerja Manajemen Risiko maupun prosesnya ditujukan agar pengelolaan risiko yang dipraktikkan di Perusahaan senantiasa relevan dan dapat mendukung operasional atau bisnis serta pencapaian sasaran.

### Kerangka Manajemen Risiko

Perusahaan menetapkan kerangka kerja Manajemen Risiko yang menjadi dasar dalam pelaksanaan seluruh kegiatan Manajemen Risiko diseluruh tingkatan Perusahaan untuk membantu Perusahaan dalam mengelola risiko secara efektif.

#### 5. *Dynamic*

*Risks that might arise, change, or disappear as the Company's external and internal context changed. Implementation of Risk Management was ensured to anticipate, detect, acknowledge, and respond to changes in an appropriate and timely manner.*

#### 6. *Best Available Information*

*Risk Management input was based on historical and current information, as well as future expectations. Risk Management explicitly considered all restrictions and uncertainties associated with such information and expectations. Information should be timely, clear and available to relevant stakeholders.*

#### 7. *Human and Cultural Factor*

*Good human behavior and culture significantly influenced all aspects of Risk Management at all levels and stages. The Company ensured the adequacy of increasing the awareness of management and employees regarding the importance of Risk Management, as well as the adequacy of socialization of the framework and/or risk management procedures to each stakeholder involved in the Company's Risk Management.*

#### 8. *Continous Improvement*

*The continuous improvement of the Risk Management framework and its processes was aimed at ensuring that the risk management practiced in the Company was always relevant and could support operations or business as well as the achievement of targets.*

### **Risk Management Framework**

*The Company established a Risk Management framework that formed the basis for the implementation of all Risk Management activities at all levels of the Company to assist the Company in managing risk effectively.*



**Bagan Kerangka Kerja Manajemen Risiko**  
*Chart of Risk Management Framework*

Kerangka kerja penerapan Manajemen Risiko PT Permodalan Nasional Madani mengacu pada praktek SNI ISO 31000:2018 terdiri dari 6 (enam) elemen utama yaitu:

1. Kepemimpinan dan Komitmen (*Leadership and Commitment*);
2. Integrasi (*Integration*);
3. Perancangan (*Design*);
4. Implementasi (*Implementation*);
5. Evaluasi (*Evaluation*);
6. Perbaikan (*Improvement*).

*The framework for implementing PT Permodalan Nasional Madani's Risk Management referred to the practice of SNI ISO 31000:2018 consisting of 6 (six) main elements, namely:*

1. *Leadership and Commitment;*
2. *Integration;*
3. *Design;*
4. *Implementation;*
5. *Evaluation;*
6. *Improvement.*

Kerangka Kerja Manajemen Risiko menjadi dasar penataan penerapan Manajemen Risiko di seluruh jajaran Perusahaan. Kerangka kerja Manajemen Risiko digunakan untuk memastikan bahwa informasi risiko Perusahaan secara komprehensif dan memadai yang diperoleh dari proses Manajemen Risiko dilaporkan dan digunakan sebagai landasan untuk pengambilan keputusan di seluruh jajaran Perusahaan.

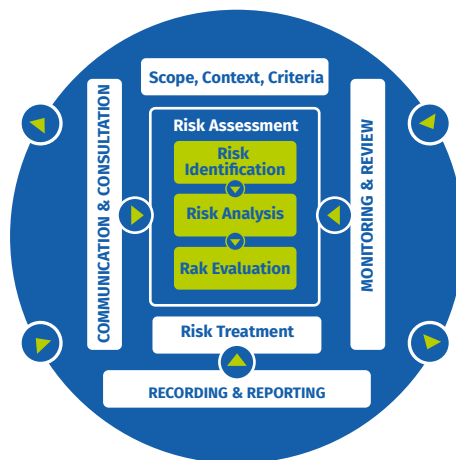
*The Risk Management Framework became the basis for structuring the implementation of Risk Management at all levels of the Company. The Risk Management framework was used to ensure that comprehensive and adequate Company risk information obtained from the Risk Management process was reported and used as a basis for decision making at all levels of the Company.*

**Proses Manajemen Risiko**

Berdasarkan ISO 31000: 2018 Proses Manajemen Risiko merupakan penerapan sistematis dari kebijakan, prosedur, kegiatan komunikasi dan konsultasi, menentukan konteks, melakukan asesmen risiko terkait hal tersebut, melakukan penanganan risiko, *monitoring* dan *review*, serta mencatat dan melaporkan risiko, berikut penjelasannya:

**Risk Management Process**

*Based on ISO 31000:2018 Risk Management Process was a systematic application of policies, procedures, communication and consultation activities, determining context, conducting risk assessments related to this, carrying out risk management, monitoring and reviewing, as well as recording and reporting risks, as follows:*



**Proses Manajemen Risiko**  
*Risk Management Process*

**Proses Komunikasi dan Konsultasi (Communication and Consultation)**

Komunikasi dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan dilakukan pada setiap tahapan proses Manajemen Risiko. Komunikasi merupakan kegiatan atau proses yang berkesinambungan dalam Perusahaan untuk menyediakan, membagi atau mendapatkan informasi dari pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, termasuk pihak pengambil keputusan pada keseluruhan proses manajemen risiko.

**Communication and Consultation Process**

*Communication and consultation with stakeholders was carried out at every stage of the Risk Management process. Communication became a continuous activity or process within the Company to provide, share or obtain information from internal and external stakeholders, including decision makers in the entire risk management process.*

Aktivitas konsultasi adalah media komunikasi antara *risk owner* dengan pihak lain yang dinilai kompeten atau berpengalaman (*expert*) dalam bidang permasalahan terkait, guna mendapatkan konteks hingga analisa risiko yang akurat, menentukan arah atau kebijakan penanganan risiko, serta pengambilan keputusan. Komunikasi dilakukan untuk membangun kesadaran dan pemahaman terhadap risiko, sedangkan konsultasi dilakukan untuk mendapatkan umpan balik yang diperlukan dalam pengambilan keputusan.

### Penetapan Ruang Lingkup, Konteks dan Kriteria (Scope, Context, Criteria)

Tujuan dari penetapan ruang lingkup, konteks dan kriteria adalah untuk menyesuaikan proses Manajemen Risiko, memungkinkan penilaian risiko yang efektif dan penanganan risiko yang sesuai.

1. Penetapan Ruang Lingkup  
Perusahaan menentukan ruang lingkup kegiatan Manajemen Risiko karena proses Manajemen Risiko dapat diterapkan pada tingkat yang berbeda misalnya strategi, operasional, dan proyek serta keselarasan dengan tujuan Perusahaan.
2. Penetapan Konteks  
Konteks Manajemen Risiko ditetapkan dari pemahaman lingkungan eksternal dan internal tempat Perusahaan beroperasi dan mencerminkan lingkungan spesifik dari kegiatan penerapan Manajemen Risiko.

Tahapan Penetapan Konteks meliputi:

- a. Menentukan ruang lingkup dan periode penerapan Manajemen Risiko
  - b. Penetapan sasaran
  - c. Penetapan struktur pemilik risiko (*risk owner*)
  - d. Identifikasi peraturan perundang-undangan yang terkait
  - e. Identifikasi Pemangku Kepentingan
  - f. Penetapan Kategori Risiko
3. Penetapan Kriteria Risiko  
Kriteria risiko disusun pada awal penerapan proses Manajemen Risiko dan ditinjau secara berkala, serta disesuaikan dengan perubahan kondisi Perusahaan. Kriteria risiko mencakup kriteria kemungkinan terjadinya risiko dan kriteria dampak dengan ketentuan sebagai berikut:
    - a. Kriteria kemungkinan terjadi risiko (*likelihood*)
    - b. Kriteria dampak (*impact*)
    - c. Menetapkan matriks analisis risiko dan level risiko
    - d. Menetapkan selera risiko

### Asesmen Risiko (Risk Assessment) [FS9]

Asesmen Risiko (*Risk Assessment*) adalah proses keseluruhan dari identifikasi risiko, analisa risiko dan evaluasi risiko. *Assessment* risiko harus dilakukan secara sistematis, terstruktur dan kolaboratif dengan memanfaatkan

*Consultation activity was a communication medium between the risk owner and other parties considered competent or experienced in the field of related issues, in order to get context to accurate risk analysis, determine risk management directions or policies, and make decisions. Communication was carried out to build awareness and understanding of risk, while consultation was carried out to obtain feedback needed in decision making.*

### Determination of Scope, Context and Criteria

*The purpose of establishing the scope, context and criteria was to adapt the Risk Management process, enabling effective risk assessment and appropriate risk management.*

1. Scope Determination  
*The Company determined the scope of Risk Management activities because the Risk Management process could be applied at different levels such as strategy, operations, and projects as well as in alignment with the Company's objectives.*
2. Context Determination  
*The context of Risk Management was determined from the understanding of the external and internal environment in which the Company operated and reflected the specific environment of the implementation of Risk Management activities.*  
*Context Determination Stages included:*
  - a. *Determination of the scope and period of application of Risk Management*
  - b. *Goal setting*
  - c. *Determination of the risk owner structure*
  - d. *Identification of relevant laws and regulations*
  - e. *Stakeholder Identification*
  - f. *Determination of Risk Category*
3. Determination of Risk Criteria  
*Risk criteria were prepared at the beginning of the implementation of the Risk Management process and reviewed regularly, and adjusted to changes in the Company's conditions. Risk criteria included criteria for the possibility of risk occurrence and impact criteria with the following provisions:*
  - a. *The criteria for the possibility of a risk (likelihood)*
  - b. *Impact criteria*
  - c. *Define risk analysis matrix and risk level*
  - d. *Setting risk appetite*

### Risk Assessment [FS9]

*Risk Assessment covered the overall process of risk identification, risk analysis and risk evaluation. Risk assessment had to be carried out in a systematic, structured and collaborative manner by utilizing the knowledge and*

pengetahuan dan pandangan para pemangku kepentingan. Asesmen Risiko (*Risk Assessment*) harus menggunakan informasi terbaik yang tersedia, dilengkapi dengan pemeriksaan lebih lanjut jika diperlukan.

#### 1. Identifikasi Risiko (*Risk Identification*)

Tujuan dari identifikasi risiko adalah untuk menemukan, mengenali dan menjelaskan risiko yang menghambat Perusahaan mencapai tujuan. Informasi terbaik yang tersedia, relevan, tepat dan terbaru penting dalam mengidentifikasi risiko. Perusahaan melakukan identifikasi sumber risiko, area dampak, kejadian risiko (termasuk perubahan keadaan), penyebab terjadinya risiko, *Key Performance Indicator* (KPI), *Key Risk Indicator* (KRI) serta potensi konsekuensinya yang menyebabkan terjadinya suatu ketidakpastian itu menjadi risiko. Proses identifikasi risiko dilakukan untuk menghasilkan *risk register* yang komprehensif berdasarkan kejadian yang mungkin menciptakan, meningkatkan, mencegah, menurunkan, mempercepat atau menunda pencapaian sasaran.

#### 2. Analisa Risiko

Tujuan dari analisis risiko adalah untuk memahami sifat risiko dan karakteristiknya serta tingkat risikonya. Analisis risiko mempertimbangkan sumber risiko, dampak, kemungkinan, peristiwa, skenario, kontrol, dan keefektifannya. Analisa Risiko yaitu proses menentukan berapa besar dampak (*impact* atau *consequences*) dan probabilitas (*likelihood* atau *frequency*) risiko-risiko yang terjadi, serta menghitung berapa level risikonya dengan mengalikan antara besaran dampak dan besaran kemungkinan (*risk – impact x likelihood*).

#### 3. Evaluasi Risiko

Tujuan evaluasi risiko adalah untuk mendukung keputusan yang telah diambil setelah dilakukan analisis risiko. Evaluasi risiko membandingkan hasil analisa risiko dengan kriteria risiko yang ditetapkan untuk menentukan prioritas penanganan risiko bila diperlukan tindakan tambahan yang diperlukan.

### Penanganan Risiko (*Risk Treatment*)

Tujuan dari penanganan risiko adalah untuk memilih dan menerapkan opsi untuk mengatasi risiko. Penanganan risiko merupakan proses berulang sehingga harus:

1. Merumuskan dan memilih opsi penanganan risiko
2. Perencanaan dan pelaksanaan penanganan risiko
3. Menilai efektivitas penanganan
4. Memutuskan apakah risiko yang tersisa dapat diterima
5. Jika tidak dapat diterima, mengambil langkah penanganan lebih lanjut

Tujuan dari penanganan risiko adalah menurunkan atau menghilangkan dampak dari risiko tersebut di atas yang dapat mengganggu pencapaian sasaran Perusahaan hingga masuk ke dalam kriteria “dapat diterima”.

*views of stakeholders. The Risk Assessment should use the best available information, supplemented by further examination if necessary.*

#### 1. Risk Identification

*The purpose of risk identification was to find, identify and explain the risks that prevent the Company from achieving its objectives. The best available, relevant, precise and up-to-date information was important in identifying risks. The company identified sources of risk, areas of impact, risk events (including changes in circumstances), causes of risk, Key Performance Indicators (KPI), Key Risk Indicators (KRI) and the potential consequences causing uncertainty to become a risk. The risk identification process was carried out to produce a comprehensive risk register based on events that might create, increase, prevent, reduce, accelerate or delay the achievement of targets.*

#### 2. Risk Analysis

*The purpose of risk analysis was to understand the nature of risk and its characteristics as well as the level of risk. Risk analysis considered risk sources, impacts, possibilities, events, scenario, control and their effectiveness. Risk Analysis was the process of determining how much impact (impact or consequences) and probability (likelihood or frequency) the risks might occur, and calculating the level of risk by multiplying the magnitude of the impact and the magnitude of the likelihood (risk – impact x likelihood).*

#### 3. Risk Evaluation

*The purpose of risk evaluation was to support decisions taken after a risk analysis was carried out. The risk evaluation compared the results of the risk analysis with the established risk criteria to determine the priority of risk management if additional actions were needed.*

### Risk Treatment

*The purpose of risk management was to select and implement options to address the risk. Risk management became an iterative process so it had to:*

1. *Formulate and select risk treatment options*
2. *Include risk management planning and implementation*
3. *Assess treatment effectiveness*
4. *Decide whether the remaining risk is acceptable*
5. *If it is not acceptable, take further countermeasures*

*The purpose of risk management was to reduce or eliminate the impact of the above-mentioned risks that could interfere with the achievement of the Company's targets until it was included in the “acceptable” criteria.*

Jenis penanganan risiko sebagai berikut:

1. Menghindari risiko (*avoid*), menghindari risiko secara penuh dengan konsekuensi kehilangan peluang.
2. Berbagi risiko, tindakan untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko ataupun dampak risiko, contoh melakukan *joint financing* dan *joint venture*.
3. Transfer risiko, tindakan untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko ataupun dampak risiko, contoh membeli asuransi, reasuransi dan melakukan *hedging*. Mentransfer risiko dapat menimbulkan risiko baru bahwa pihak yang menerima transfer (*transferee*) tidak melaksanakan kewajiban sesuai kesepakatan.
4. Mengurangi atau memitigasi risiko, melakukan penanganan risiko untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko atau mengurangi dampak risiko baik terjadi atau mengurangi keduanya. Mengurangi dampak atas terjadinya risiko melalui *contingency plan*, penyediaan cadangan dan meningkatkan *public relation*.
5. Menerima risiko (*accept*), risiko yang berada dalam tingkat rendah dapat diterima dengan tetap melakukan *monitoring* risiko. Risiko tidak dapat dihindari atau dikurangi karena sudah merupakan bagian integral dari lingkup kerja Perusahaan, contoh sudah diamanatkan oleh undang-undang yang harus diterima.

Penanganan risiko direncanakan dan dilaksanakan oleh Pemilik Risiko, yaitu:

The types of risk management were as follows:

1. *Avoiding the risk, avoiding the risk completely with the consequences of missing the opportunity.*
2. *Risk sharing, actions to reduce the possibility of risk arising or the impact of risk, for example conducting joint financing and joint ventures.*
3. *Risk transfer, actions to reduce the possibility of risk arising or the impact of risk, for example buying insurance, reinsurance and hedging. Transferring risk could create a new risk that the party receiving the transfer (transferee) did not carry out its obligations according to the agreement.*
4. *Reduce or mitigate risk, carry out risk management to reduce the possibility of risk arising or reduce the impact of risk whether it occurs or reduce both. Reducing the impact of the occurrence of risk through contingency plans, provision of reserves and improving public relations.*
5. *Accept risk, risk at a low level could be accepted by continuing to monitor risk. Risk could not be avoided or reduced because it became an integral part of the Company's scope of work, for example, it had been mandated by law of which had to be accepted.*

Risk management was planned and implemented by the Risk Owner, namely:

Tingkat Risiko Risk Level	Penanganan Risiko Risk Management
<b>Acceptable</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko diterima, pada prinsipnya tidak dilakukan mitigasi</li> <li>2. Dalam hal penerapan untuk <i>improvement</i> proses bisnis, maka tetap diupayakan pengendalian internalnya</li> </ol> <p><i>1. Risk was accepted, in principle no mitigation is done</i></p> <p><i>2. In terms of implementation for business process improvement, internal control was still being pursued</i></p>
<b>Supplementary Issue</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko diterima, dengan pemantauan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI)</li> <li>2. Apabila trend KPI <i>stagnant</i>, perlu dibuat rencana penanganan berupa rencana pencegahan maupun kontingensi jika risiko terjadi</li> </ol> <p><i>1. Risk was accepted, by monitoring Key Performance Indicators (KPI)</i></p> <p><i>2. If the KPI trend was stagnant, it was necessary to make a management plan in the form of a prevention or contingency plan if a risk occurs</i></p>
<b>Issue</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat risiko tinggi diupayakan untuk diturunkan melalui rencana penanganan (mitigasi) risiko</li> <li>2. Risiko dapat diterima apabila penanganan dinilai efektif (yaitu dapat menurunkan risiko sekurang-kurangnya moderat)</li> <li>3. Pemantauan dilakukan terhadap <i>Key Risk Indicator</i> (KRI) dan progres mitigasi atau penanganannya</li> </ol> <p><i>1. The high level of risk was sought to be reduced through a risk management (mitigation) plan</i></p> <p><i>2. The risk was acceptable if the treatment was considered effective (i.e. it could reduce the risk to at least moderately)</i></p> <p><i>3. Monitoring was carried out on Key Risk Indicators (KRI) and the progress of mitigation or handling</i></p>
<b>Unacceptable</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat risiko ekstrim wajib diturunkan melalui rencana penanganan (mitigasi) risiko</li> <li>2. Risiko dapat diterima apabila penanganan dinilai efektif (yaitu dapat menurunkan risiko menjadi sekurang-kurangnya moderat)</li> <li>3. Penanganan risiko yang dilakukan pemantauan <i>Key Risk Indicator</i> (KRI) dan progres rencana penanganan risiko yang dilakukan secara berkala.</li> </ol> <p><i>1. The level of extreme risk had to be reduced through a risk management (mitigation) plan</i></p> <p><i>2. The risk was acceptable if the treatment was considered effective (i.e. it can reduce the risk to at least moderate)</i></p> <p><i>3. The risk management was carried out by monitoring the Key Risk Indicator (KRI) and the progress of the risk management plan was carried out periodically.</i></p>

### Penanganan Risiko Ekstrim

Dalam kondisi tertentu di tingkat strategi Perusahaan tetap memiliki kemungkinan terpapar risiko ekstrim di luar selera risiko yang telah ditetapkan. Untuk itu perlu ditetapkan kebijakan khusus mengenai rencana kontingensi apabila peristiwa risiko ekstrim terjadi.

### Pemantauan dan Tinjauan Ulang

Pemantauan adalah peninjauan berkala terhadap kinerja aktual penerapan Manajemen Risiko dibandingkan dengan rencana awal. Pengkajian adalah telaah penerapan Manajemen Risiko pada saat tertentu dan terfokus pada topik atau permasalahan tertentu mengenai penerapan Manajemen Risiko. Pemantauan penerapan Manajemen Risiko dilakukan dengan kategori:

1. Pemantauan berkelanjutan  
Dilakukan oleh setiap pemilik risiko (*risk owner*) secara berkala dan terus menerus mengenai pemantauan risiko dan mitigasinya sesuai dengan konteks dan kondisi spesifiknya.
2. Pemantauan Atasan Langsung  
Atasan langsung melakukan pemantauan untuk memastikan tidak ada kejutan risiko baru dan atau pergerakan (*trend*) risiko di luar selera risiko pemilik risiko secara berkala.
3. Pemantauan oleh Pihak Independen Internal  
Dilakukan oleh divisi yang membawahi fungsi Manajemen Risiko untuk memantau secara berkala dan memastikan kepatuhan penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan dan pedoman yang telah ditetapkan Perusahaan.

### Penyimpanan dan Pelaporan

Setiap laporan harus disampaikan tepat waktu, akurat dan dalam bentuk yang mudah dimengerti. Hasil proses Manajemen Risiko harus didokumentasikan dan dilaporkan sesuai kebijakan yang berlaku. Tujuan dari pelaporan dan pencatatan ini adalah:

1. Mengkomunikasikan aktivitas dan hasil dari Manajemen Risiko ke seluruh Perusahaan
2. Menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan
3. Memperbaiki aktifitas Manajemen Risiko
4. Memandu interaksi di antara pemangku kepentingan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya masing-masing

### Profil Risiko dan Pengelolannya

Manajemen risiko Perusahaan dikelompokkan berdasarkan jenis-jenis risiko. Berikut uraian 8 (delapan) risiko terbesar yang dimiliki Perusahaan beserta upaya mitigasi risiko tersebut.

### Extreme Risk Handling

*Under certain conditions at the strategic level, the Company still had the possibility of being exposed to extreme risks beyond the predetermined risk appetite. For this reason, it was necessary to establish a special policy regarding contingency plans if an extreme risk event occurred.*

### Monitoring and Review

*Monitoring became a periodic review of the actual performance of the implementation of Risk Management compared to the initial plan. Assessment was a study of the application of Risk Management at a certain time and focused on certain topics or problems regarding the implementation of Risk Management. Monitoring the implementation of Risk Management was carried out in the following categories:*

1. *Continuous Monitoring*  
*It was carried out by each risk owner on a regular and continuous basis regarding risk monitoring and mitigation in accordance with the context and specific conditions.*
2. *Direct Supervisor Monitoring*  
*The direct supervisor conducted monitoring to ensure that there were no new risk surprises and or risk movements (trends) beyond the risk appetite of the risk owner on a regular basis.*
3. *Monitoring by Internal Independent Parties*  
*It was carried out by the division in charge of the Risk Management function to periodically monitor and ensure compliance with the implementation of Risk Management in accordance with the policies and guidelines set by the Company.*

### Storage and Reporting

*Each report had to be submitted on time, accurately and in a form that should be easy to understand. The results of the Risk Management process had to be documented and reported in accordance with applicable policies. The purposes of this reporting and recording were by:*

1. *Communicating the activities and results of Risk Management throughout the Company*
2. *Generating information for decision making*
3. *Improving Risk Management activities*
4. *Guiding interactions among stakeholders in accordance with their respective responsibilities and authorities*

### Risk Profile and its Management

*The Company's risk management was grouped based on the types of risk. The following is a description of the 8 (eight) biggest risks that the Company has and their mitigation efforts.*

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
<b>Risiko Pembiayaan atau Risiko Kredit</b> <i>Financing or Credit Risk</i>	<p>Dalam melaksanakan kegiatan utama Perusahaan, yaitu menyalurkan pembiayaan kepada usaha mikro dan kecil, risiko utama yang dihadapi adalah ketidakmampuan nasabah untuk membayar kembali fasilitas pembiayaan yang diberikan, baik pokok pinjaman maupun bunganya. Hal ini menyebabkan tidak tertagihnya piutang pembiayaan kepada nasabah, yang kemudian akan menurunkan pendapatan dan kinerja Perusahaan. Risiko pembiayaan atau kredit timbul jika pembiayaan kepada nasabah tidak dikelola secara hati-hati (<i>prudent</i>) atau proses penentuan kelayakan nasabah tidak dikelola secara memadai sehingga menyebabkan tidak tertagihnya piutang pembiayaan kepada nasabah dan meningkatnya kredit macet yang berdampak kepada laba bersih Perusahaan.</p> <p><i>In providing financing to micro and small businesses as its main activity, one of the main risks faced by the Company is the customer's inability to repay the financing provided, both the principal loan and its interest. This causes uncollectible financing receivables to customers, which in turn will reduce the Company's revenue and performance. Financing/credit risk occurs when financing to customers is not managed in a prudent manner or when there is inadequacy in managing the process of determining the customer's feasibility, causing the failure to collect financing receivables from customers and an increase in non-performing loans that affects the Company's net income.</i></p>	<p>Untuk menghadapi risiko ini, Perusahaan telah mengoptimalkan peran <i>Reviewer</i> untuk mengidentifikasi secara sistematis profil kapasitas usaha Nasabah, pengendalian risiko konsentrasi pada satu grup usaha atau sektor, penetapan tingkatan wewenang kredit dalam proses persetujuan pemberian kredit, selain menerapkan kebijakan seperti asuransi kredit, dan sistem tanggung renteng khusus untuk produk pemberdayaan kelompok perempuan prasejahtera.</p> <p><i>To deal with this risk, the Company optimized the role of Reviewer to systematically identify the customer's business capacity profile, control risk concentration in one business group/sector, determine the level of credit authority in the loan approval process, in addition to implementing policies such as credit insurance, and a joint liability system specifically for the empowerment of poor women groups.</i></p>
<b>Risiko Likuiditas</b> <i>Funding Risk</i>	<p>Dalam pelaksanaannya pengelolaan likuiditas pendanaan untuk mendanai pertumbuhan aktiva atau untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang tidak terlepas dari pengelolaan likuiditas pasar. Keterbatasan dalam alternatif sumber pendanaan menjadi faktor kendala dalam pengembangan bisnis Perusahaan, ketika pada saat ini sumber pendanaan utama Perusahaan adalah pinjaman dari lembaga keuangan atau perbankan dan pasar modal. Mengingat sumber pendanaan Perusahaan masih sangat bergantung pada lembaga keuangan atau perbankan, kenaikan biaya perolehan modal dan batasan tingkat rasio <i>leverage</i> dapat terjadi sewaktu-waktu, yang pada akhirnya membatasi kapasitas pendanaan. Risiko likuiditas timbul apabila kondisi ekonomi dengan tingkat suku bunga tinggi terjadi secara berkepanjangan dan mengakibatkan lembaga keuangan memperketat kebijakan kredit yang berdampak pada keterbatasan ketersediaan likuiditas. Hal ini tentu memengaruhi kemampuan Perusahaan untuk menjalankan fungsi penyaluran pembiayaan. Tidak tercapainya target penyaluran pembiayaan sesuai rencana kerja Perusahaan secara langsung berdampak terhadap kinerja keuangan Perusahaan secara keseluruhan.</p> <p><i>In practice, the management of funding liquidity to fund the growth of assets or to meet short-term and long-term obligations is inseparable from the management of market liquidity. Limitations in sources of fund alternatives are a constraint in the Company's business development when the Company's current main fund source is from loans obtained from financial/banking institutions. Given this dependency, the increase in cost of capital and limited leverage ratio can occur anytime, which ultimately limits the funding capacity. Funding risk occurs if prolonged high interest rates are present in the economy, which causes financial institutions to tighten their credit policies, resulting in limited liquidity. This affects the Company's ability to carry out its financing distribution function. Failure in achieving the financing target according to the Company's work plan will affect its overall financial performance.</i></p>	<p>Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan menerapkan pengelolaan likuiditas sesuai dengan target RKAP, strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas, dan pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi.</p> <p><i>To overcome this risk, the Company implemented liquidity management in accordance with the Company Work and Budget Plan target, funding strategy, liquidity position management, and high-quality liquid asset management.</i></p>

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
<b>Risiko Pasar</b> <i>Market Risk</i>	<p>Risiko pasar merupakan risiko pada posisi neraca, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, yang meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko pasar yang memiliki dampak langsung bagi Perusahaan adalah perubahan tingkat suku bunga, khususnya apabila terjadi kenaikan tingkat suku bunga pinjaman yang berdampak pada naiknya beban dana Perusahaan. Selain itu, peningkatan persaingan usaha pada industri pembiayaan kredit mikro juga berdampak pada sensitivitas pelaku UMKM terhadap tingkat suku bunga pembiayaan (<i>lending rate</i>). Dengan demikian, dibutuhkan tingkat suku bunga pembiayaan (<i>lending rate</i>) yang mampu menjawab kebutuhan pelaku UMKM. Dalam hal ini, perubahan beban dana tentu memiliki dampak langsung terhadap pendapatan dan laba bersih Perusahaan.</p> <p><i>Market risk is primarily caused by changes in the interest rate, exchange rate of Rupiah, commodity price and capital price or loans. Changes in interest rate directly impact the Company, especially in the event of loan interest rates increment which results in the increase of the Company's cost of funding. In addition, the increasingly fierce business competition in micro credit financing industry has also impacted the sensitivity of MSME entrepreneurs to the lending rate. Thus, a lending rate is needed to facilitate MSME players. In this case, changes in the cost of fund directly affect the Company's net income and profit.</i></p>	<p>Perusahaan mengelola tingkat suku bunga pinjaman tetap dengan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan mikro. Di samping itu, tingkat suku bunga pinjaman disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana. Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan terbilang minimal karena Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.</p> <p><i>Therefore, the Company managed fixed loan interest rates with a similar period to microfinance receivables. In addition, the loan interest rate was adjusted consistently to the sensitivity of the interests of the fund source. With the Company's current business activity, the Company's market risks were kept to a minimum as the Company did not carry out financing activities in foreign currencies.</i></p>
<b>Risiko Operasional</b> <i>Operational Risk</i>	<p>Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh tidak memadainya atau kegagalan atau kesalahan proses, manusia, dan sistem secara internal atau ketaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia, dan sistem atau dari kejadian eksternal. Kejadian risiko operasional dapat mengakibatkan kerugian material yang berpengaruh terhadap penurunan laba Perusahaan dan kerugian immaterial berupa reputasi Perusahaan dan dapat menimbulkan tuntutan hukum kepada Perusahaan dari pihak luar yang merasa dirugikan.</p> <p><i>Operational risk is caused by the inadequacy, failure, or errors in process, human, and system that occur internally or externally. Operational risk may cause material losses that affect the Company's profits, and immaterial losses in the form of the Company's reputation, which could result in the filing of lawsuits against the Company from external parties who are disadvantaged.</i></p>	<p>Perusahaan telah menerapkan sistem operasional yang terpadu untuk mencegah risiko operasional, salah satunya melalui penyimpanan basis data perusahaan pada dua tempat yang berbeda, yaitu di Lembang dan T.B. Simatupang. Untuk memitigasi risiko aset lainnya, Perusahaan juga memiliki asuransi aset, <i>cash in safe</i>, dan <i>cash in transfer</i> untuk mengantisipasi kerugian yang dapat ditimbulkan oleh kejadian terkait risiko operasional, selain mengembangkan program untuk mitigasi risiko operasional, termasuk keamanan proses teknologi informasi, asuransi, dan <i>outsourcing</i> atau alih daya pada sebagian kegiatan operasional Perusahaan</p> <p><i>The Company implemented an integrated operational system to mitigate such risk, by storing the Company's database in two different places, namely Lembang and T.B. Simatupang. To mitigate other asset risks, the Company also had asset insurance, cash in safe and cash in transfer to anticipate losses that might occur in any events related to operational risks, besides developing programs to mitigate operational risks, including the security of information technology processes, insurance, and outsourcing/outsourcing in some of the Company's operational activities.</i></p>
<b>Risiko Hukum</b> <i>Legal Risk</i>	<p>Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko ini timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.</p> <p><i>Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects. This risk arises, among others, due to the absence of supporting legislation or weaknesses in the agreement, such as not fulfilling the legal requirements of the contract or binding imperfect collateral.</i></p>	<p>Perusahaan telah melakukan <i>review</i> berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Perusahaan dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses <i>enforceability</i> guna mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian tersebut.</p> <p><i>The Company conducted periodic reviews of contracts and agreements between the Company and other parties by reassessing the effectiveness of the enforceability process to check the validity of the rights in the contracts and agreements.</i></p>

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
<b>Risiko Reputasi</b> <i>Reputation Risk</i>	<p>Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan atau <i>stakeholders</i> yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.</p> <p><i>Reputational risk is the risk due to a decrease in the level of trust of stakeholders that comes from negative perceptions of the Company.</i></p>	<p>Divisi terkait mengoordinasikan setiap usaha untuk melakukan kontrol dan pengelolaan risiko reputasi, keluhan nasabah dan sengketa harus ditangani secara seimbang, konsisten dan sesuai dengan kebijakan dan prosedur agar tidak menimbulkan risiko reputasi yang buruk. Pengelolaan risiko reputasi tetap memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan nasabah dan <i>stakeholders</i> lainnya, serta pelaksanaan komunikasi yang tepat dalam rangka menghadapi berita/publikasi yang bersifat negatif.</p> <p><i>The related division coordinated to control and manage reputation risk, customer complaints and disputes had to be handled in a balanced, consistent and immediate manner in accordance with policies and procedures so it did not trigger a risk of bad reputation. Reputation risk management continued to meet the principles of transparency and improving the quality of service of customers and other stakeholders, as well as the implementation of appropriate communication in the context of dealing with negative news/publications.</i></p>
<b>Risiko Strategis</b> <i>Strategic Risk</i>	<p>Risiko strategis adalah risiko akibat ketaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis</p> <p><i>Strategic risk is the risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.</i></p>	<p>Perusahaan melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap implementasi strategi secara berkala. Pemantauan dilakukan antara lain dengan memperhatikan pengalaman kerugian pada masa lalu yang disebabkan oleh risiko strategis atau penyimpangan pelaksanaan rencana strategi. Selain itu, Perusahaan juga menganalisis laporan aktual terhadap target rencana bisnis dan menyampaikan kepada Direksi secara berkala disertai tindakan perbaikan yang diperlukan.</p> <p><i>The Company regularly monitored and controled the implementation of the strategy. Monitoring was carried out by considering past loss experiences caused by strategic risks or deviations in the implementation of the strategic plan. In addition, the Company also analyzed the actual reports against the business plan targets and submitted them to the Board of Directors periodically with necessary corrective actions.</i></p>
<b>Risiko Kepatuhan</b> <i>Compliance Risk</i>	<p>Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perusahaan tidak memenuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.</p> <p><i>Compliance risk is the risk that the Company does not comply with and/or does not comply with applicable laws and regulations.</i></p>	<p>Perusahaan memastikan terdapat kecukupan proses penafsiran perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kaitannya dengan kegiatan operasional dan memastikan bahwa sumber daya Perusahaan telah tepat dialokasikan untuk kepentingan pelatihan karyawan dan peningkatan budaya kepatuhan. Di samping itu, Perusahaan juga memiliki sistem pengendalian internal yang memadai yang dapat membantu meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.</p> <p><i>The Company ensured that there was an adequate interpretation of the legislation and applicable regulations in relation to operational activities and ensured that the Company's resources were appropriately allocated for the purposes of employee training and enhancing a culture of compliance. In addition, the Company also had an adequate internal control system that could help improve the Company's compliance with applicable laws and regulations and reduce the risk of loss, irregularities, and violations of the prudential aspects.</i></p>

### Penilaian Risiko

Berdasarkan hasil *Risk Assessment* atas pelaksanaan penerapan manajemen risiko periode Desember 2021, dapat dipetakan Peringkat Risiko Penerapan Manajemen Risiko per jenis risiko adalah sebagai berikut:

### Risk Assessment

Based on the results of the *Risk Assessment* on the implementation of risk management for the period of December 2021, the Risk Ranking of Risk Management Implementation per Risk Type can be mapped as follows:

Jenis Risiko <i>Types of Risk</i>	Peringkat Risiko (Risk Level) <i>Risk Level</i>
Risiko Kredit / <i>Financing or Credit Risk</i>	<b>Acceptable</b>
Risiko Pasar / <i>Funding Risk</i>	<b>Acceptable</b>
Risiko Likuiditas / <i>Market Risk</i>	<b>Acceptable</b>
Risiko Operasional / <i>Operational Risk</i>	<b>Acceptable</b>
Risiko Hukum / <i>Legal Risk</i>	<b>Acceptable</b>
Risiko Reputasi / <i>Reputation Risk</i>	<b>Acceptable</b>
Risiko Strategi / <i>Strategic Risk</i>	<b>Acceptable</b>
Risiko Kepatuhan / <i>Compliance Risk</i>	<b>Acceptable</b>

#### Keterangan / *Information*

Level Risiko <i>Risk Level</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
<b>Unacceptable</b>	Diperlukan tindakan segera untuk mengelola risiko / <i>Immediate action was needed to manage risk</i>
<b>Issue</b>	Diperlukan tindakan untuk mengelola risiko / <i>Action was required to manage risk</i>
<b>Supplementary Issue</b>	Disarankan diambil tindakan jika tersedia sumber daya / <i>It was recommended that action should be taken if resources were available</i>
<b>Acceptable</b>	Tidak diperlukan tindakan atau diterima / <i>No action required/accepted</i>

#### Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan manajemen risiko. Dalam rangka pengendalian risiko secara efektif, kebijakan dan prosedur, Perusahaan perlu melakukan penetapan toleransi risiko dan limit risiko yang dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*), toleransi risiko (*risk tolerance*) dan strategi Perusahaan secara keseluruhan.

##### 1. Penetapan Kerangka Manajemen Risiko

Hal-hal dalam penetapan kerangka manajemen risiko bagi Perusahaan termasuk kebijakan, prosedur dan limit antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Strategi Manajemen Risiko
  - Perumusan strategi Manajemen Risiko Perusahaan sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*Risk Appetite*) dan toleransi risiko (*Risk Tolerance*)
  - Strategi Manajemen Risiko disusun bertujuan untuk memastikan bahwa eksposur risiko pada Perusahaan telah dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal Perusahaan serta peraturan perundang-undangan
- b. Tingkat Risiko yang akan diambil (*Risk Appetite*) dan Toleransi Risiko (*Risk Tolerance*)
  - Tingkat risiko yang akan diambil telah tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis
  - Dalam penentuan toleransi risiko (*Risk Tolerance*), Perusahaan perlu mempertimbangkan strategi dan tujuan Perusahaan serta kemampuan Perusahaan dalam mengambil risiko

#### Evaluation of Implementation of Risk Management

The Board of Directors and the Board of Commissioners constantly evaluate the effectiveness of risk management implementation. In order to control risk effectively, policies and procedures, the Company needs to establish risk tolerance and risk limits by taking into account the risk appetite, risk tolerance and the overall strategy of the Company.

##### 1. Establishing a Risk Management Framework

Matters in determining the risk management framework for the Company including policies, procedures and limits were as follows:

- a. Risk Management Strategy
  - Formulation of the Company's Risk Management strategy in accordance with the overall business strategy by considering the level of risk to be taken (*Risk Appetite*) and Risk Tolerance (*Risk Tolerance*)
  - The Risk Management Strategy was prepared with the aim of ensuring that Risk exposure to the Company was managed in a controlled manner in accordance with the Company's internal policies and procedures as well as laws and regulations.
- b. Level of Risk Appetite and Risk Tolerance
  - The level of risk appetite was reflected in the business strategy and objectives
  - In determining risk tolerance, the Company needed to consider the Company's strategy and objectives as well as the Company's ability to take risks

c. Kebijakan dan Prosedur

- Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan menggambarkan bagaimana hubungan antara Manajemen Risiko dengan tujuan, strategi dan kondisi Perusahaan saat ini
- Kebijakan dan prosedur didesain dan diimplementasikan dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha, tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko, profil risiko serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik Perusahaan yang sehat

d. Limit

- Perusahaan perlu memiliki limit risiko yang sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*Risk Appetite*), toleransi risiko (*Risk Tolerance*), dan strategi Perusahaan secara keseluruhan dengan memperhatikan kemampuan modal Perusahaan dalam menyerap eksposur risiko disertai kerugian yang timbul, pengalaman kerugian, kemampuan SDM, dan kepatuhan terhadap ketentuan internal dan eksternal yang berlaku.
- Prosedur dan penetapan limit risiko paling sedikit mencakup:
  - a. Akuntabilitas dan jenjang delegasi wewenang yang jelas
  - b. Dokumentasi prosedur dan penetapan limit secara memadai untuk memudahkan pelaksanaan kaji ulang dan jejak audit
  - c. Pelaksanaan kaji ulang terhadap prosedur dan penetapan limit secara berkala paling sedikit 2 (dua) kali dalam setahun atau frekuensi yang lebih sering, sesuai dengan jenis risiko, kebutuhan dan perkembangan Perusahaan
  - d. Penetapan limit telah dilakukan secara komprehensif atas seluruh aspek yang terkait dengan risiko, yang mencakup limit secara keseluruhan, limit per risiko, dan limit per aktivitas bisnis Perusahaan yang memiliki eksposur risiko
- Limit telah dipahami oleh setiap pihak yang terkait dan dikomunikasikan dengan baik termasuk apabila terjadi perubahan manajerial.
- Dalam rangka pengendalian risiko, limit digunakan sebagai ambang batas untuk menentukan tingkat intensitas mitigasi risiko yang akan dilaksanakan manajemen.
- Review untuk limit secara berkala telah dilakukan oleh Direksi dan/atau satuan kerja Manajemen Risiko untuk menyesuaikan terhadap perubahan kondisi yang terjadi.

c. Policies and Procedures

- *The Company's Risk Management Policy described the relationship between Risk Management and the Company's current goals, strategies and conditions*
- *Policies and procedures were designed and implemented by considering the characteristics and complexity of business activities, the level of risk appetite and risk tolerance, risk profiles and regulations set by the authorities and/or sound corporate practices*

d. Limit

- *The Company needed to have a risk limit in accordance with the level of Risk Appetite, Risk Tolerance, and the Company's overall strategy by considering the ability of the Company's capital to absorb risk exposure along with losses incurred, loss experience, HR capabilities, and compliance with applicable internal and external regulations.*
- *Risk limit setting and procedures at least included:*
  - a. *Accountability and clear levels of delegation of authority*
  - b. *Adequate documentation of procedures and limit setting to facilitate the conduct of reviews and audit trails*
  - c. *Implementation of periodic review of procedures and limit setting at least 2 (two) times a year or a more frequent frequency, according to the type of risk, needs and development of the Company*
  - d. *The determination of limits was carried out comprehensively for all aspects related to risk, which included overall limits, limits per risk, and limits per business activity of the Company that has risk exposure.*
- *Limits were understood by all relevant parties and communicated properly, including in the event of managerial changes.*
- *In the context of risk control, the limit was used as a threshold to determine the level of intensity of risk mitigation that would be carried out by management.*
- *Periodic reviews for Limits were carried out by the Board of Directors and/or the Risk Management work unit to adjust to changing conditions that occurred.*

## 2. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pada Perusahaan merupakan bagian utama dari proses penerapan Manajemen Risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko beserta dampaknya. Selanjutnya, Perusahaan perlu melakukan pengukuran risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha. Perusahaan telah menetapkan satuan kerja yang independen dari pihak yang melakukan transaksi untuk memantau tingkat dan tren serta menganalisis risiko. Selain itu, efektifitas penerapan Manajemen Risiko didukung oleh pengendalian risiko dengan mempertimbangkan hasil pengukuran dan pemantauan risiko.

### Cakupan dan Frekuensi Audit [FS9]

Selama tahun 2021, PNM telah melaksanakan audit operasional dan audit investigasi. Audit operasional dilaksanakan sebanyak 105 kali. Sedangkan audit investigasi masing-masing dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali.

### Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

#### Daftar, Pendekatan dan Topik Utama Keterlibatan Pemangku Kepentingan [GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44, OJK E.4]

Identifikasi pemangku kepentingan dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) yang diikuti oleh Divisi Sekretariat Perusahaan, Divisi Pengadaan dan Pengendalian Infrastruktur, Divisi Kepatuhan dan Legal, Divisi Manajemen Risiko, Divisi Pengelolaan dan Pengembangan SDM, Divisi Jasa Manajemen, Kemitraan dan LKMS, Divisi Satuan Pengawas Intern, Divisi Keuangan dan Pendanaan, Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha, Divisi Pengembangan Portofolio Mekaar, Divisi Perencanaan Perusahaan, Divisi Pengelolaan Bisnis Mekaar, Divisi Pengelolaan Bisnis ULAMM, Divisi Operasi dan Bisnis Support dan Divisi Pembinaan dan Monitoring Bisnis Mekaar. Berdasarkan hasil FGD maka pemangku kepentingan dan metode pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Pembahasan Discussion Topics	Metode Pendekatan Engaging Method	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	Kinerja keuangan atau kinerja non finansial, informasi terkini tentang aksi dan arahan strategis PNM <i>Financial performance/non-financial performance, up-to-date information on PNM's strategic actions and directions.</i>	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	Minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun <i>Minimum 1 (one) time in 1 (one) year.</i>
Nasabah Customer	Pelayanan nasabah atau kerahasiaan data nasabah <i>Customer service/customer data confidentiality</i>	Pertemuan langsung dengan nasabah <i>Direct meeting with customers</i>	Sesuai dengan kebutuhan <i>As needed</i>

## 2. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Process

Identification, measurement, monitoring, and risk control in the Company became the main part of the Risk Management implementation process. Risk identification was proactive, covers all business activities and was carried out in order to analyze the sources and possible occurrences of risks and their impacts. Furthermore, the Company needed to measure risk in accordance with the characteristics and complexity of business activities. The Company established a work unit that was independent from the party conducting the transaction to monitor levels and trends as well as analyze risks. In addition, the effectiveness of the implementation of Risk Management was supported by risk control by considering the results of risk measurement and monitoring.

### Audit Scope and Frequency [FS9]

During 2021, the Company carried out operational audits and investigative audits. Operational audits were carried out 105 times. Meanwhile, investigative audits was carried out 6 (six) times.

### Relationship with Stakeholders [OJK E.4]

#### List, Main Approaches and Topics of Stakeholder Engagement [GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44, OJK E.4]

Stakeholder identification was carried out through a *Focus Group Discussion* (FGD) which was attended by the Corporate Secretariat Division, Infrastructure Procurement and Control Division, Compliance and Legal Division, Risk Management Division, HR Management and Development Division, Management Services Division, Partnership and LKMS, Supervisory Unit Division Internal, Finance and Funding Division, Business Capacity Development Division, Mekaar Portfolio Development Division, Corporate Planning Division, Mekaar Business Management Division, ULAMM Business Management Division, Operations and Support Business Division and Mekaar Business Development and Monitoring Division. Based on the results of the FGD, the stakeholder engagement approach was as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Pembahasan Discussion Topics	Metode Pendekatan Engaging Method	Frekuensi Frequency
Pegawai Employee	Ketenagakerjaan atau kesejahteraan Employment/welfare	Gathering Gathering	Minimal 1 (satu) tahun sekali Minimum 1 (one) year
Mitra Kerja Work Partners	Pengadaan barang dan jasa Procurement of goods and services	Proses Operasional Proses Operasional	Sesuai dengan kebutuhan As needed
Pemerintah Government	Legal dan kepentingan lembaga jasa keuangan Legal and the interests of financial service institutions	Pemenuhan kewajiban pajak dan retribusi lainnya Fulfillment of other tax and levy obligations	Sepanjang tahun Throughout the year
Masyarakat Public	Kontribusi kepada masyarakat Kontribusi kepada masyarakat	Penerapan CSR CSR Implementation	Sepanjang tahun Throughout the year

### Perjanjian Perundingan Kolektif [GRI 102-41]

Aktivitas komunikasi di Perusahaan merupakan sarana guna terbangunnya hubungan industrial yang harmonis di Perusahaan. Karena itu keberadaan sarana komunikasi menjadi sangat penting dalam membangun rasa saling mengerti dan saling percaya antara Perusahaan dan karyawan untuk berbagi nilai budaya Perusahaan yaitu **AKHLAK** dengan memahami posisi masing-masing.

Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit adalah forum komunikasi dan konsultasi yang sifatnya sebagai sarana pencegahan perselisihan hubungan industrial dan penyerapan aspirasi karyawan di Perusahaan. Melalui Forum ini diharapkan dapat membahas perbaikan-perbaikan di Perusahaan termasuk upaya-upaya meningkatkan produktivitas kerja di Perusahaan melalui usulan atau pandangan bersama.

LKS Bipartit dibentuk dengan tujuan untuk memberikan dukungan bagi peningkatan hubungan industrial yang harmonis di Perusahaan, melalui:

1. Penyamaan pemahaman dan pelaksanaan ketentuan-ketentuan di Perusahaan.
2. Pengembangan partisipasi dan motivasi kerja.
3. Peningkatan produktivitas kerja.
4. Memelihara dan meningkatkan komunikasi serta konsultasi antara Perusahaan dan wakil pekerja.
5. Menunjang pembinaan disiplin dan etos kerja.
6. Komunikasi yang terbuka di Perusahaan.

Adanya LKS Bipartit di perusahaan, dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan pekerja/buruh antara lain:

1. Mempererat hubungan silaturahmi dan keakraban antara manajemen dan pekerja.
2. Meningkatkan ketenangan kerja dan ketenangan pengusaha.
3. Melahirkan aspirasi untuk inovasi.
4. Mencegah terjadi dan berkembangnya masalah dalam hubungan industrial.

### Collective Bargaining Agreement [GRI 102-41]

Communication activities in the Company became a means to build harmonious industrial relations in the Company. Therefore, the existence of communication facilities was very important in building mutual understanding and trust between the Company and employees to share the Company's cultural values, namely **AKHLAK** by understanding each other's position.

The Bipartite Cooperation Institution became a communication and consultation forum in which nature was to prevent industrial relations disputes and absorb the aspirations of employees in the Company. Through this Forum, it was expected to discuss improvements in the Company, including efforts to increase work productivity in the Company through proposals/shared views.

The Bipartite Cooperation Institution was formed with the aim of providing support for the improvement of harmonious industrial relations in the Company, through:

1. Unified understanding and implementation of the provisions in the Company.
2. Development of work participation and motivation.
3. Increased work productivity.
4. Maintaining and improving communication and consultation between the Company and employee representatives.
5. Supporting the development of discipline and work ethic.
6. Opening communication in the Company.

The existence of a Bipartite Cooperation Institution in the company could provide benefits for the company and workers/labor, among others:

1. Strengthening the relationship and intimacy between management and employees.
2. Increasing the peace of work and peace of mind of entrepreneurs.
3. Generating aspirations for innovation.
4. Preventing the occurrence and development of problems in industrial relations.

Dalam pelaksanaannya, tugas LKS Bipartit adalah sebagai berikut:

1. Sebagai wadah pertemuan secara periodik dan/atau sewaktu-waktu apabila diperlukan
2. Sebagai wadah kebijakan pengusaha dan aspirasi pekerja atau buruh dalam rangka mencegah terjadinya permasalahan hubungan industrial di perusahaan
3. Sebagai wadah penyampaian saran, pertimbangan, dan pendapat kepada pengusaha, pekerja/buruh dan/atau serikat pekerja atau serikat buruh dalam rangka penetapan dan pelaksanaan kebijakan perusahaan

LKS Bipartit mempunyai kewenangan untuk memberikan:

1. Saran.
2. Rekomendasi.
3. Memorandum kepada pimpinan atau manajemen perusahaan.

LKS Bipartit dibangun atas dasar ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
2. Permenakertrans No.32/MEN/2008 Tentang Tata Cara Pembentukan Susunan Keanggotaan Lembaga Kerjasama Bipartit

Ketentuan-ketentuan tersebut mengatur bahwa, “Setiap perusahaan yang mempekerjakan 50 (lima puluh) orang pekerja atau lebih wajib membentuk LKS Bipartit”. Atas dasar tersebut LKS Bipartit PNM dibentuk per tanggal 25 November 2020, secara resmi LKS Bipartit PNM tercatat di Suku Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jakarta Pusat dengan Nomor 216/LKS-Bip/XI/2020. LKS Bipartit PNM terdiri dari 8 (delapan) orang pengurus yang bertugas menampung aspirasi seluruh pegawai PNM.

### Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan [OJK E.5]

Kegiatan bisnis yang dilakukan oleh PNM bergerak dalam bidang penyaluran pembiayaan kepada UMKM sebagai solusi peningkatan kesejahteraan melalui akses permodalan, pendampingan dan program peningkatan kapasitas para pelaku usaha. Namun demikian, PNM memiliki tantangan tersendiri terkait dengan penyaluran kepada nasabah salah satunya apabila pembiayaan tersebut disalahgunakan atau dapat merusak norma sosial, khususnya berkaitan dengan pola hidup konsumtif. Penyaluran pembiayaan juga memiliki potensi merusak lingkungan apabila diberikan pada kegiatan usaha yang tidak bertanggungjawab seperti penggunaan bahan baku yang tidak ramah lingkungan. Oleh karena itu, PNM harus senantiasa mengedepankan unsur kehati-hatian dan tetap *prudent* dalam penyaluran pembiayaan kepada nasabahnya. Di samping itu, penerapan keuangan berkelanjutan masih perlu ditingkatkan oleh PNM dengan memberikan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai guna meningkatkan kompetensi pegawai yang akan mendukung pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan.

*In practice, the duties of The Bipartite Cooperation Institution are as follows:*

1. *As a forum for meetings periodically and/or at any time if necessary.*
2. *As a forum for the policies of employers and the aspirations of workers/labourers in order to prevent industrial relations problems from occurring in the company.*
3. *As a forum for submitting suggestions, considerations, and opinions to entrepreneurs, workers/ laborers and/or trade unions/ labor unions in the context of determining and implementing company policies.*

*The Bipartite Cooperation Institution has the authority to provide:*

1. *Suggestion,*
2. *Recommendations, and*
3. *Memorandum to the leadership/management of the company.*

*The Bipartite Cooperation Institution was built on the basis of the following provisions:*

1. *Law NO. 13 of 2003 concerning Manpower*
2. *Permenakertrans No.32/MEN/2008 concerning procedures for the Establishment of Membership Composition of Bipartite Cooperation Institutions*

*These provisions stipulate that, “Every company that employs 50 (fifty) workers or more is obliged to form a Bipartite Cooperation Institution “. On this basis, the PNM Bipartite LKS was formed as of November 25, 2020, the PNM Bipartite LKS was officially registered at the Central Jakarta Provincial Manpower Sub-dept with Number 216/LKS-Bip/XI/2020. The PNM Bipartite LKS consisted of 8 (eight) administrators who were tasked with accommodating the aspirations of all PNM employees.*

### Problems with the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.5]

*The business activities carried out by PNM are engaged in distributing financing to MSMEs as a solution to improving welfare through access to capital, assistance and capacity building programs for business actors. However, PNM got its own challenges related to distribution to customers, one of which was if the financing was misused or could damage social norms, especially with regard to consumptive lifestyles. The distribution of financing also had the potential to damage the environment if given to irresponsible business activities such as the use of non-environmentally friendly raw materials. Therefore, PNM had to always prioritize the element of prudence in the distribution of financing to its customers. In addition, PNM still needed to improve the implementation of sustainable finance by providing education and training for employees in order to improve employee competencies that would support the implementation of sustainable finance actions.*

# Praktik Pelaporan

## Reporting Practices

### Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi [GRI 102-45]

Dalam laporan keberlanjutan PNM tahun 2021, PNM memberikan informasi kegiatan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola tanpa melibatkan anak perusahaan.

### Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik [GRI 102-46]

Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan tahun 2021, PNM telah melakukan proses penentuan topik material melalui *Focus Group Discussion* (FGD) pada saat *kick of meeting* di tanggal 05 Januari 2022 dengan berkoordinasi bersama tim penyusun *Sustainability Report* (SR) dan dihadiri oleh Divisi Sekretariat Perusahaan, Divisi Pengadaan dan Pengendalian Infrastruktur, Divisi Kepatuhan dan Legal, Divisi Manajemen Risiko, Divisi Pengelolaan dan Pengembangan SDM, Divisi Jasa Manajemen, Kemitraan dan LKMS, Divisi Satuan Pengawas Intern, Divisi Keuangan dan Pendanaan, Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha, Divisi Pengembangan Portofolio Mekaar, Divisi Perencanaan Perusahaan, Divisi Pengelolaan Bisnis Mekaar, Divisi Pengelolaan Bisnis ULAMM, Divisi Operasi dan Bisnis Support dan Divisi Pembinaan dan Monitoring Bisnis Mekaar.

Dalam menetapkan prinsip pelaporan untuk menentukan isi dari laporan keberlanjutan PNM tahun 2021, PNM melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1. Pelibatan Pemangku Kepentingan.** PNM melibatkan pemangku kepentingan dalam menentukan isu-isu yang perlu disampaikan dalam laporan keberlanjutannya. Keterlibatan tersebut dilakukan melalui diskusi dan survei dalam bentuk kuesioner pada saat menentukan topik material.
- 2. Konteks Keberlanjutan.** Laporan Keberlanjutan PNM disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta sasaran pembangunan berkelanjutan.
- 3. Materialitas.** Pemilihan topik mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial bisnis PNM atau mempengaruhi keputusan para pemangku kepentingan.

### Entities Included in the Consolidated Financial Statements [GRI 102-45]

In the 2021 PNM sustainability report, PNM provided information on activities that cover economic, social, environmental and governance aspects without involving subsidiaries.

### Setting the Report Content and Topic Boundaries [GRI 102-46]

In compiling the 2021 Sustainability Report, PNM carried out the process of determining material topics through a *Focus Group Discussion* (FGD) at the *kick of meeting* at January 5, 2022 in coordination with the Sustainability Report (SR) drafting team and attended by the Corporate Secretariat Division, Infrastructure Procurement and Control Division, Division Compliance and Legal, Risk Management Division, HR Management and Development Division, Management Services Division, Partnership and LKMS, Internal Supervisory Unit Division, Finance and Funding Division, Business Capacity Development Division, Mekaar Portfolio Development Division, Corporate Planning Division, Mekaar Business Management Division, ULAMM Business Management Division, Operations and Support Business Division and Mekaar Business Development and Monitoring Division.

In establishing the reporting principles to determine the content of the 2021 PNM sustainability report, PNM takes the following steps:

- 1. Stakeholder Engagement.** PNM involved stakeholders in determining the issues that needed to be addressed in its sustainability report. This involvement was carried out through discussions and surveys in the form of a questionnaire when determining the material topic.
- 2. Sustainability Context.** The PNM Sustainability Report was prepared with reference to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as sustainable development targets.
- 3. Materiality.** The choice of topics reflected the economic, environmental and social impacts of the PNM business or influences the decisions of stakeholders.



Dari matriks tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat 4 (empat) yang terpilih sebagai topik material PNM, di antaranya:

- Kinerja Ekonomi
- Anti Korupsi
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Pelatihan dan Pendidikan

Topik material dan Batasan topik yang disajikan dalam laporan ini adalah sebagai berikut.

*From the matrix, it can be seen that there are 4 (four) selected as PNM material topics, including:*

- *Economic Performance*
- *Anti Corruption*
- *Occupational Health and Safety*
- *Training and Education*

*The material topics and topic boundaries presented in this report are as follows.*

Aspek Aspect	Topik Material Material Topics	Batasan Pemangku Kepentingan yang Terdampak Limitation of Affected Stakeholders [GRI 103-1]		Alasan Bersifat Material Material Reason [GRI 103-1]	Keterlibatan Perusahaan Company Engagement [GRI 103-1]
		Internal	Eksternal External		
<b>Ekonomi Economic</b>	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i> [GRI 201]	Pegawai, Pemegang Saham <i>Employees, Shareholders</i>	Nasabah, Masyarakat, Pemerintah <i>Customers, Society, Government</i>	Kinerja ekonomi berperan penting dalam sistem perekonomian PNM dan menjadi dasar pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan.  <i>Economic performance played an important role in the PNM economic system and became the basis for decision making for stakeholders.</i>	Pemberdayaan Usaha Ultra Mikro, dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui penyaluran pendanaan untuk pembiayaan PNM Mekaar dan PNM ULAMM.  <i>Empowerment of Ultra Micro, and Micro, Small and Medium Enterprises through the distribution of funding to finance PNM Mekaar and PNM ULAMM.</i>
<b>Ekonomi Economic</b>	Anti Korupsi <i>Anti Corruption</i> [GRI 205]	Pegawai <i>Employees</i>	Pemegang Saham, Nasabah <i>Shareholders, Customers</i>	Anti korupsi berperan penting dalam keberlangsungan bisnis PNM, agar terhindar dari segala bentuk korupsi termasuk pemerasan, suap menyuap dan penyalahgunaan sumber daya perusahaan.  <i>Anti-corruption played an important role in the sustainability of PNM's business, in order to avoid all forms of corruption including extortion, bribery and abuse of company resources.</i>	PNM telah menetapkan kebijakan yang terkait dengan Pencegahan Korupsi, antara lain diatur dalam Kode Etik, Kebijakan Pengendalian Gratifikasi serta Whistleblowing System guna meningkatkan keterbukaan informasi dan menjalankan komitmennya terhadap nilai-nilai utama Perusahaan.  <i>PNM established policies related to the Prevention of Corruption, among others regulated in the Code of Ethics, Gratuity Control Policy and the Whistleblowing System in order to increase information disclosure and carry out its commitment to the Company's core values.</i>
<b>Sosial Social</b>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i> [GRI 403]	Pegawai <i>Employees</i>	Nasabah, Masyarakat, Mitra Kerja <i>Customers, Society, Partners</i>	Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan komitmen PNM untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman sehingga mampu mendorong produktivitas pegawai.  <i>Occupational health and safety became PNM's commitment to create a healthy and safe work environment to encourage employee productivity.</i>	PNM memberikan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja bagi pegawai sehingga mampu meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.  <i>PNM provided occupational health and safety training for employees so as to minimize the risks that might occur.</i>

Aspek Aspect	Topik Material Material Topics	Batasan Pemangku Kepentingan yang Terdampak Limitation of Affected Stakeholders [GRI 103-1]		Alasan Bersifat Material Material Reason [GRI 103-1]	Keterlibatan Perusahaan Company Engagement [GRI 103-1]
		Internal	Eksternal External		
Sosial Social	Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i> [GRI 404]	Pegawai <i>Employees</i>	Nasabah, Masyarakat, Mitra Kerja <i>Customers, Society, Partners</i>	Pelatihan dan pendidikan pegawai bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, profesionalisme dan loyalitas pegawai yang akan mendorong produktivitas Perusahaan, sehingga dapat memberikan layanan yang terbaik bagi nasabah, masyarakat, dan mitra kerja.  <i>Employee training and education aimed to improve the competence, professionalism and loyalty of employees encouraging the Company's productivity, so that it could provide the best service for customers, the community and business partners.</i>	PNM memberikan kesempatan terkait pengembangan Kompetensi karyawan melalui pendidikan dan pelatihan bagi para pegawai.  <i>PNM provided opportunities related to employee competency development through education and training for employees.</i>

### Penyajian Kembali Informasi [GRI 102-48]

Dalam rangka membantu pemangku kepentingan dalam melakukan analisis tren kinerja Perusahaan, data kuantitatif dalam laporan yang disajikan dengan menggunakan prinsip *comparability*, minimal dalam 3 (tiga) tahun berturut-turut. Pada tahun 2021, terdapat *restatement* atau pernyataan kembali informasi yang bersifat memperbaiki dari laporan keberlanjutan tahun sebelumnya. Sementara itu, tanda penyajian kembali (\*disajikan kembali) diberikan pada data yang mengalami perubahan guna memenuhi prinsip validitas. Penyajian kembali informasi antara lain terkait dengan kinerja aspek ekonomi (laba tahun berjalan).

### Restatement Information [GRI 102-48]

*In order to assist stakeholders in analyzing the trend of the Company's performance, quantitative data in the report was presented using the principle of comparability, at least for 3 (three) consecutive years. In 2021, there was a restatement of corrective information from the previous year's sustainability report. Meanwhile, a restatement mark (\*restated) was given to changed data in order to meet the principle of validity. The restatement of information was related to the performance of the economic aspect (profit for the year).*

### Perubahan dalam Pelaporan [GRI 102-49]

Pada tahun 2021 merupakan laporan kedua yang disusun oleh PNM. Topik material dalam laporan keberlanjutan 2021 mengalami perubahan dalam topik material yang terpilih dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, topik material yang terpilih di antaranya kinerja ekonomi, pendidikan dan pelatihan karyawan, kepatuhan sosial ekonomi dan privasi nasabah, sedangkan pada tahun 2021 topik material terpilih adalah kinerja ekonomi, anti korupsi, keselamatan dan kesehatan kerja serta pendidikan dan pelatihan karyawan.

### Changes in Reporting [GRI 102-49]

*In 2021 it was the second sustainability report compiled by PNM. The material topics in the 2021 sustainability report changed in the selected material topics compared to the previous year. In 2020, the selected material topics included economic performance, employee education and training, socioeconomic compliance and customer privacy, while in 2021 the selected material topics covered economic performance, anti-corruption, occupational health and safety, and employee education and training.*

## Periode dan Pedoman Laporan [GRI 102-50, 102-51, 102-52, 102-54]

Tahun 2021 merupakan tahun kedua PNM dalam menyusun Laporan Keberlanjutan. Laporan keberlanjutan yang dimiliki oleh PNM berisi tentang kinerja keberlanjutan dengan siklus pelaporan yang bersifat tahunan. Data yang disampaikan dalam Laporan ini, mencakup data dalam kurun waktu 1 Januari – 31 Desember 2021.

Laporan Keberlanjutan PNM disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Republik Indonesia, Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2016 dengan opsi inti (*core option*) dan Financial Services Sector Disclosure 2013 yang dikeluarkan oleh GRI yang digunakan sebagai pedoman tambahan.

## Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan [GRI 102-53]

PNM berharap laporan keberlanjutan ini bisa menjadi rujukan bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan yang diterapkan PNM. Laporan diterbitkan dalam edisi cetak, selain itu dapat juga diakses melalui situs perusahaan <http://www.pnm.co.id>. PNM memberikan akses kepada para pemangku kepentingan untuk menyampaikan hal yang terkait laporan ini. Berikut media penyampaian yang dapat diakses:

### Sekretariat Perusahaan

#### PT Permodalan Nasional Madani

Menara PNM

Jl. Kuningan Mulia No. 9F RT 004 RW 010,  
Kuningan Center Lot 1 (Kav 1), Kelurahan Karet,  
Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920

Telp : +62-21-2511404 (Hunting)

Fax : +62-21-2511405

E-mail : [info@pnm.co.id](mailto:info@pnm.co.id)

Call Center : 1500 - 654

## Reporting Period and Guidelines [GRI 102-50, 102-51, 102-52, 102-54]

2021 was PNM's second year in compiling a Sustainability Report. The sustainability report owned by PNM contains sustainability performance with an annual reporting cycle. The data presented in this report includes data for the period 1 January – 31 December 2021.

The PNM Sustainability Report is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies of the Republic of Indonesia, Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2016 with core options and Financial Services Sector Disclosure 2013 issued by GRI which are used as additional guidelines.

## Contact Point for Report Questions [GRI 102-53]

PNM expected that this sustainability report could be a reference for stakeholders to find out the implementation of PNM's sustainability performance. The report was published in a printed edition, besides that it could also be accessed through the company's website <http://www.pnm.co.id>. PNM provided access to stakeholders to submit matters related to this report. The following delivery media could be accessed:

### Corporate Secretary

#### PT Permodalan Nasional Madani

Menara PNM

Jl. Kuningan Mulia No. 9F RT 004 RW 010,  
Kuningan Center Lot 1 (Kav 1), Kelurahan Karet,  
Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920

Telp : +62-21-2511404 (Hunting)

Fax : +62-21-2511405

E-mail : [info@pnm.co.id](mailto:info@pnm.co.id)

Call Center : 1500 - 654

# Kinerja Keberlanjutan [OJK F]

## Sustainability Performance



### Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

PNM senantiasa membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perusahaan. Hal ini diwujudkan antara lain dengan memberikan himbauan kepada seluruh pegawai untuk melakukan penghematan energi baik listrik maupun air. Himbauan yang dilakukan oleh Perusahaan yaitu mengedarkan memo kepada seluruh pegawai untuk mencabut atau mematikan seluruh komputer dan perangkat elektronik lainnya setiap hari libur panjang atau hari raya.

Selain itu, PNM juga senantiasa menghimbau untuk mengurangi penggunaan kertas dalam operasional bisnis dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mengupayakan ketersediaan pelayanan digital kepada nasabah. Terkait dengan aspek lingkungan, PNM juga senantiasa menghimbau ke semua bagian untuk menggunakan material yang ramah lingkungan. Hal tersebut telah diwujudkan antara lain dengan penggunaan *goodiebag* berbahan ramah lingkungan dalam seluruh acara pertemuan dengan *stakeholders*, sehingga dapat mengurangi penggunaan plastik.

### Activities Building a Sustainable Culture [OJK F.1]

*PNM always builds a culture of sustainability within the Company. This was realized by giving an appeal to all employees to save energy, both electricity and water. The appeal made by the Company was to circulate memos to all employees to unplug or turn off all computers and other electronic devices every holidays.*

*In addition, PNM also constantly urged to reduce the use of paper in business operations and utilize information technology to strive for the availability of digital services to customers. Regarding environmental aspects, PNM also constantly urged all departments to use environmentally friendly materials. This was realized by the use of environmentally friendly goodie bags in all meetings with stakeholders to reduce the use of plastic.*

Upaya lainnya dalam membangun budaya keberlanjutan juga dilakukan dengan melakukan kegiatan pelatihan anti korupsi. PNM telah melakukan *refreshment awareness* untuk ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) kepada 23 pegawai pada tahun 2021.

## Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi mencerminkan pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perusahaan. Kinerja ekonomi menjadi evaluasi antara target dan capaian kinerja ekonomi yang bermanfaat dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan. Dalam pengelolaan nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan, Perusahaan menerapkan strategi bisnis yang efektif. [GRI 103-1]

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-101/MBU/2002 tentang penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) BUMN, PNM telah menetapkan target dan rencana yang akan dicapai yang dituangkan dalam RKAP. Untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan, PNM memiliki strategi bisnis dan strategi operasional. Pihak yang bertanggung jawab atas pencapaian target pendapatan adalah Divisi Operasi dan Bisnis Support, sedangkan terkait pengelolaan keuangan merupakan tanggung jawab dari Divisi Keuangan dan Pendanaan. Khusus terkait investasi masyarakat dikelola oleh Sekretariat Perusahaan. [GRI 103-2]

Untuk menjaga kinerja ekonomi Perusahaan berjalan sesuai dengan yang ditargetkan, PNM melakukan *monitoring* secara berkala yang dituangkan melalui laporan manajemen yang dibahas di tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar target kinerja ekonomi yang telah ditetapkan dapat tercapai. PNM juga melakukan audit operasional secara berkala untuk setiap cabang ULaMM dan Area Mekaar, serta melakukan *Surprise Audit* ke cabang-cabang tertentu, sesuai dengan kebutuhan. [GRI 103-3]

### Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [OJK F.2]

PNM telah menetapkan target setiap tahunnya yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Pada tahun 2021, PNM berhasil mencapai target pinjaman yang diberikan sebesar Rp32.377,18 miliar atau 114,10% di atas target yang ditetapkan yaitu Rp28.375,14 miliar. Namun dalam pembiayaan modal sedikit di bawah target yaitu sebesar Rp768,09 miliar atau 67,56% dari target yang ditetapkan sebesar Rp1.136,91 miliar.

*Other efforts to build a sustainable culture were also carried out by conducting anti-corruption training activities. PNM carried out refreshment awareness for ISO 37001:2016 regarding Anti-Bribery Management System (SMAP) to 23 employees in 2021.*

## Economic Performance

*Economic performance reflected the achievement of the Company's operational and financial performance. Economic performance became an evaluation between targets and economic performance achievements that were useful and could be used as a basis for decision making for stakeholders. In managing the generated and distributed economic value, the Company implemented an effective business strategy. [GRI 103-1]*

*In accordance with the Decree of the Minister of SOEs No. KEP-101/MBU/2002 concerning the preparation of the SOEs Corporate Budget Work Plan (RKAP), PNM set targets and plans to be achieved outlined in the Corporate Budget Work Plan. To achieve the targets that had been set, PNM had a business strategy and operational strategy. The party responsible for the revenue target was the Operations and Business Support Division, while financial management was the responsibility of the Finance and Funding Division. Specifically related to community investment, it was managed by the Corporate Secretariat. [GRI 103-2]*

*To keep the Company's economic performance running as targeted, PNM conducted regular monitoring as outlined in management reports discussed at the level of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This was performed with the aim that the economic performance targets that had been set could be achieved. PNM also conducted periodic operational audits for each branch of ULaMM and the Mekaar Area, as well as conducted Surprise Audits to certain branches, as needed. [GRI 103-3]*

### Comparison of Production and Performance Target, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit Loss [OJK F.2]

*PNM set targets every year as outlined in the Company's Work and Budget Plan (RKAP). In 2021, PNM succeeded in achieving its loan target of IDR32,377.18 billion or 114.10% above the target set, which was IDR28,375.14 billion. However, in terms of capital financing, it was slightly below the target of IDR768.09 billion or 67.56% of the target set at IDR1,136.91 billion.*

**Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produksi/Operasional**  
**Table of Comparison of Production/Operational Targets and Realizations**

Perbandingan Target dan Realisasi Produksi/Operasional Comparison of Production/Operational Targets and Actual						
Tahun Year	Pinjaman yang Diberikan Loans			Pembiayaan Modal Capital Financing		
	Target RKAP (Dalam Miliar Rupiah) RKAP Targets (In Billion Rupiah)	Realisasi (Dalam Miliar Rupiah) Realization (In Billion Rupiah)	Persentase Percentage (%)	Target RKAP (Dalam Miliar Rupiah) RKAP Targets (In Billion Rupiah)	Realisasi (Dalam Miliar Rupiah) Realization (In Billion Rupiah)	Persentase Percentage (%)
2021	28.375,14	32.377,18	114,10	1.136,91	768,09	67,56
2020	18.626,25	22.088,98	118,59	900,87	846,57	93,97
2019	16.664,00	18.252,17	109,53	752,00	777,31	103,37

Selanjutnya, terkait realisasi pendapatan usaha juga telah melampaui dari target yang ditentukan yaitu sebesar Rp8.669,56 miliar atau sebesar 115,63% dibandingkan dengan target yang ditentukan yaitu sebesar Rp7.496,86 miliar.

Furthermore, the realization of operating income also exceeded the specified target of IDR8,669.56 billion or 115.63% compared to the specified target of IDR7,496.86 billion.

**Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Usaha**  
**Table of Comparison of Targets and Realized Operating Income**

Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Usaha Comparison of Target and Realized Operating Income			
Tahun Year	Target RKAP (Dalam Miliar Rupiah) RKAP Targets (In Billion Rupiah)	Realisasi (Dalam Miliar Rupiah) Realization (In Billion Rupiah)	Persentase Percentage (%)
2021	7.496,86	8.668,56	115,63
2020	5.603,70	5.605,26	100,03
2019	4.853,05	5.154,20	106,21

Pada tahun 2021, pencapaian laba bersih berhasil melampaui target mencapai 198,80% atau sebesar Rp845,13 miliar di atas target RKAP tahun 2021 yaitu sebesar Rp425,12 miliar.

In 2021, the achievement of net profit exceeded the target of 198.80% or IDR845.13 billion above the 2021 RKAP target of IDR425.12 billion.

**Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Laba Bersih**  
**Table of Target Comparison and Realized Net Profit**

Perbandingan Target dan Realisasi Laba Bersih Comparison of Target and Realized Net Profit			
Tahun Year	Target RKAP (Dalam Miliar Rupiah) RKAP Targets (In Billion Rupiah)	Realisasi (Dalam Miliar Rupiah) Realization (In Billion Rupiah)	Persentase Percentage (%)
2021	425,12	845,13	198,80
2020	255,18	358,18	140,36
2019	857,49	973,23	113,50

### Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3]

Penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh PNM telah sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu dengan menyalurkan pembiayaan kepada UMKM. Pembiayaan yang dilakukan PNM terbagi 2 (dua) yaitu penyaluran PNM Mekaar dan PNM ULamm. Pada tahun 2021, penyaluran PNM Mekaar telah mencapai target yang ditetapkan, dengan presentase sebesar 128,31%. Sedangkan penyaluran PNM ULamm telah mencapai target yang ditetapkan, dengan presentase sebesar 120,76%.

### Comparison of Portfolio and Performance Targets, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Along with Sustainable Financial [OJK F.3]

The distribution of financing carried out by PNM was in line with the Sustainable Development Goals, namely by distributing financing to MSMEs. The financing carried out by PNM was divided into 2 (two), namely the distribution of PNM Mekaar and PNM ULamm. In 2021, Mekaar's PNM distribution reached the set target, with a percentage of 128.31%. Meanwhile, the distribution of PNM ULamm reached the target set, with a percentage of 120.76%.

**Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan Kepada UMKM**  
*Table of Comparison of Targets and Realization of Financing to MSMEs*

Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan Kepada UMKM <i>Comparison of Targets and Realization of Financing to MSMEs</i>						
Tahun Year	Penyaluran PNM Mekaar <i>Mekaar PNM Distribution</i>			Penyaluran PNM ULamm <i>PNM ULamm Distribution</i>		
	Target RKAP (Dalam Miliar Rupiah) <i>RKAP Targets (In Billion Rupiah)</i>	Realisasi (Dalam Miliar Rupiah) <i>Realization (In Billion Rupiah)</i>	Persentase Percentage (%)	Target RKAP (Dalam Miliar Rupiah) <i>RKAP Targets (In Billion Rupiah)</i>	Realisasi (Dalam Miliar Rupiah) <i>Realization (In Billion Rupiah)</i>	Persentase Percentage (%)
2021	36.197,35	46.445,26	128,31	2.492,81	3.010,31	120,76
2020	17.920,86	24.346,35	135,85	2.265,02	2.514,75	111,03
2019	14.897,76	20.185,28	135,49	3.423,00	3.876,73	113,26

### Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan disajikan pada tabel di bawah ini.

### Direct Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

The direct economic values generated and distributed are presented in the table below.

**Tabel Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan**  
*Table of Direct Economic Values Generated and Distributed*

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019	Description
<b>Nilai Ekonomi Dihasilkan</b>					<b>Economic Values Generated</b>
Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih	Dalam Jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>	6.119.075	3.915.456	3.328.994	Interest and Sharia Income - Net
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	Dalam Jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>	96.724	106.598	58.400	Income from demand deposits, dividends and interest on time deposits
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	Dalam Jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>	54.675	51.421	61.929	Income from investment manager activities
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	Dalam Jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>	13.906	10.678	97.634	Realized gain on sale of securities
Pendapatan dari <i>Java Reconstruction Fund</i>	Dalam Jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>	-	2.105	2.947	Revenue from Java Reconstruction Fund
Pendapatan dari jasa Konsultasi manajemen	Dalam Jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>	5.959	190	9.203	Revenue from Management Consulting Services
Laba penjualan aset tetap	Dalam Jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>	(465)	-	95	Profit on sale of fixed assets

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019	Description
<b>Total</b>	<b>Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah</b>	<b>6.289.874</b>	<b>4.086.448</b>	<b>3.559.202</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Ekonomi Didistribusikan</b>					<b>Economic Value Distributed</b>
Beban Usaha	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	5.345.940	3.870.282	3.274.002	Operating expenses
Dividen	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	-	-	3.298	Dividend
Pajak pada Pemerintah	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	241.544	40.541	314.008	Tax on Government
Investasi Masyarakat (CSR)	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	54.403	41.684	69.949	Community Investment (CSR)
<b>Total</b>	<b>Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah</b>	<b>5.641.887</b>	<b>3.952.507</b>	<b>3.661.257</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Ekonomi Ditahan</b>					<b>Economic Value Withheld</b>
Nilai Ekonomi Dihasilkan - Nilai Ekonomi Didistribusikan	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	647.987	133.941	(102.055)	Economic Value Generated – Economic Value Distributed
<b>Rasio Keuangan</b>					<b>Financial Ratio</b>
Rentabilitas	Dalam % In %	3,72	1,05	2,33	Profitability
Likuiditas	Dalam % In %	192,28	193,91	247,32	Liquidity
Solvabilitas	Dalam % In %	139,19	140,29	123,89	Solvency
Profit Margin	Dalam % In %	12,44	3,64	7,09	Profit Margin
Debt to Equity	Dalam % In %	5,79	4,67	7,69	Debt to Equity
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	Dalam % In %	1,93	1,27	4,60	Ratio of Profit (Loss) to Total Assets
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	Dalam % In %	13,13	8,49	41,08	Ratio of Profit (Loss) to Equity
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	Dalam % In %	9,83	6,56	18,96	Profit (Loss) to Income Ratio

### Anti Korupsi [GRI 205]

Anti korupsi memiliki peran penting dalam keberlangsungan bisnis Perusahaan agar terhindar dari segala bentuk korupsi termasuk pemerasan, suap menyuap dan penyalahgunaan sumber daya perusahaan yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap Perusahaan. [GRI 103-1]

PNM turut berkontribusi dalam mendukung program pemerintah dalam memberantas segala tindak korupsi dengan memiliki beberapa kebijakan terkait dengan Pencegahan Korupsi, antara lain diatur dalam Kode Etik, Kebijakan Pengendalian Gratifikasi serta Whistleblowing System. PNM telah mengadopsi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dengan menerapkan unsur kode etik penyuapan mencakup *no bribery, no kickback, no gift* dan *no luxurious hospitality*. PNM berkomitmen untuk memegang teguh prinsip integritas, prinsip toleransi nol terhadap tindak penyuapan, serta berpedoman pada kode etik dan peraturan Perusahaan. Selain itu, PNM juga memiliki komitmen dalam

### Anti Corruption [GRI 205]

Anti corruption memiliki peran penting dalam keberlangsungan bisnis Perusahaan agar terhindar dari segala bentuk korupsi termasuk pemerasan, suap menyuap dan penyalahgunaan sumber daya perusahaan yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap Perusahaan. [GRI 103-1]

PNM also contributed to supporting government programs in eradicating all acts of corruption by having several policies related to the Prevention of Corruption, including those regulated in the Code of Ethics, Gratuity Control Policy and the Whistleblowing System. PNM adopted ISO 37001:2016 regarding the Anti-Bribery Management System (SMAP) by implementing elements of the bribery code of ethics including *no bribery, no kickback, no gift* and *no luxurious hospitality*. PNM committed to upholding the principle of integrity, the principle of zero tolerance for acts of bribery, as well as being guided by the Company's code of ethics and regulations. In addition, PNM also committed to providing

memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai pencegahan, pendeteksian, pelaporan dan penyelesaian terkait penyusutan dan pembangunan integritas bisnis secara berkala kepada manajemen dan seluruh pegawai. [GRI 103-2]

Di samping itu, PNM juga memiliki kebijakan Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK-022/PNM-DIR/XI/18 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi sebagaimana telah diubah terakhir oleh SK-030/PNM-DIR/XI/18 tentang addendum surat keputusan direksi No. SK-022/PNM-DIR/XI/18 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Unit Pengendalian Gratifikasi PNM bekerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi terkait pelaporan Gratifikasi. Unit Pengendalian Gratifikasi ini diketuai oleh Kepala Divisi SDM sesuai dengan yang tertuang di dalam kebijakan SK 030/PNM-DIR/VIII/2020. Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) berperan sebagai motor penggerak kegiatan pengendalian gratifikasi. [GRI 103-2]

Dalam pelaksanaan pengendalian gratifikasi, Perusahaan membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi atau yang biasa disebut UPG yang memiliki tugas dalam melakukan fungsi pengendalian gratifikasi di perusahaan dan melaporkan laporan gratifikasi ke Komisi Pemberantasan Korupsi melalui Sistem Pengendalian Gratifikasi Online (GOL) secara periodik. Setiap karyawan yang mendapatkan penerimaan gratifikasi wajib melaporkan kepada Unit Pengendalian Gratifikasi PNM. Ketika laporan telah diverifikasi oleh KPK, UPG PNM dapat menentukan kriteria pemanfaatan terhadap barang gratifikasi yang telah ditetapkan menjadi milik instansi sesuai dengan aturan internal yang berlaku. Selanjutnya Unit Pengendalian Gratifikasi PNM melaporkan rekapitulasi laporan gratifikasi secara periodik kepada KPK, melakukan *monitoring*, dan evaluasi penerapan pengendalian gratifikasi bersama KPK. [GRI 103-3]

### **Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi [GRI 205-2]**

PNM telah melakukan pelatihan atau sosialisasi internal melalui program SELARAS (Semangat Belajar Tanpa Batas), program SINAR (Senin Belajar) dan program SABER (Semangat Bersama Untuk Berbagi Ilmu) yang berupa *e-learning* dan dapat diakses oleh seluruh insan PNM. Program SELARAS merupakan program untuk mengingatkan kembali kebijakan-kebijakan pembiayaan dan operasional Mekaar Program SINAR merupakan program untuk mengingatkan kembali kebijakan-kebijakan pembiayaan dan operasional ULaMM, sedangkan Program SABER adalah program untuk mengingatkan kembali kebijakan-kebijakan pembiayaan dan operasional Mekaar. Selain itu, PNM juga telah melakukan *refreshment awareness* untuk ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyusutan (SMAP) sebelum diadakannya Surveillance Audit ISO 37001:2016 yang dilakukan pada tanggal 11-12 November 2021. Berikut ini terlampir untuk daftar peserta pelatihan ISO 37001:2018 SMAP.

*socialization and/or training on prevention, detection, reporting and resolution related to bribery and building business integrity on a regular basis to management and all employees. [GRI 103-2]*

*In addition, PNM also owned a Gratuity Control Management policy regulated in the Decree of the Board of Directors No. SK-022/PNM-DIR/XI/18 concerning Gratuity Control Policy as last amended by SK-030/PNM-DIR/XI/18 concerning the addendum to the decision of the Board of Directors No. SK-022/PNM-DIR/XI/18 concerning the Gratuity Control Policy of PT Permodalan Nasional Madani (Persero). The PNM Gratification Control Unit cooperated with the Corruption Eradication Commission regarding Gratuity reporting. The Gratuity Control Unit was chaired by the Head of the HR Division in accordance with the policy SK 030/PNM-DIR/VIII/2020. Gratuity Control Unit acted as a driving force for gratuity control activities. [GRI 103-2]*

*In the implementation of gratuity control, the Company established a Gratuity Control Unit or commonly called UPG which had the task of carrying out the gratuity control function in the company and reporting gratuity reports to the Corruption Eradication Commission through the Online Gratuity Control System (GOL) periodically. Every employee who received gratuity receipts had to report to the PNM gratuity Control Unit. When the report was verified by the Corruption Eradication Commission, the gratuity Control Unit of PNM determined the criteria for the use of gratification goods that have been determined to belong to the agency in accordance with applicable internal rules. Furthermore, the PNM Gratification Control Unit reported the recapitulation of gratuity reports periodically to the Corruption Eradication Commission, monitored, and evaluated the implementation of gratuity control with the Corruption Eradication Commission. [GRI 103-3]*

### **Communication and Training on Anti-Corruption Policy and Procedures [GRI 205-2]**

*PNM has conducted training or internal socialization through the SELARAS program (Spirit of Learning Without Boundaries), the SINAR (Monday Learning) program and the SABER (Joint Spirit to Share Knowledge) program in the form of e-learning and can be accessed by all PNM personnel. The SELARAS Program is a program to remind Mekaar's financing and operational policies. In addition, PNM also carried out refreshment awareness for ISO 37001:2016 regarding Anti-Bribery Management System (SMAP) prior to the ISO 37001:2016 Surveillance Audit which was conducted on 11-12 November 2021. The following is attached to the list of ISO 37001 training participants: 2018 SMAP.*

**Tabel Pelatihan Anti Korupsi pada Tahun 2021**  
**Table of Anti-Corruption Training in 2021**

No	Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
1	Yoke Paramita	Kepala Divisi Head of Division	Pelatihan Irefreshment SMAP Divisi MRI MRI Division SMAP Irefreshment Training	16 Juli 2021 16 July 2021
2	Ibrahim Salim	Wakil Kepala Divisi Deputy Division Head	Pelatihan Irefreshment SMAP Divisi MRI MRI Division SMAP Irefreshment Training	16 Juli 2021 16 July 2021
3	Roeswendra Agung A.	Kepala Bagian Head of Division	Pelatihan Irefreshment SMAP Divisi MRI MRI Division SMAP Irefreshment Training	16 Juli 2021 16 July 2021
4	Ahmad Suhaemi	Kepala Bagian Head of Division	Pelatihan Irefreshment SMAP Divisi MRI MRI Division SMAP Irefreshment Training	16 Juli 2021 16 July 2021
5	Susila	Kepala Bagian Head of Division	Pelatihan Irefreshment SMAP Divisi MRI MRI Division SMAP Irefreshment Training	16 Juli 2021 16 July 2021
6	Mulyana Wiriakusuma	Kepala Bagian Head of Division	Pelatihan Irefreshment SMAP Divisi MRI MRI Division SMAP Irefreshment Training	16 Juli 2021 16 July 2021
7	Andri Kurniawan	Koordinator Review Wilayah 16 (Banyuwangi, Kendari, Manado) Regional Review Coordinator 16 (Banyuwangi, Kendari, Manado)	Pelatihan Irefreshment SMAP Divisi MRI MRI Division SMAP Irefreshment Training	16 Juli 2021 16 July 2021
8	Buana Widiyatmoko	Koordinator Review Wilayah 5 (Jakarta) Review Coordinator for Region 5 (Jakarta)	Pelatihan Irefreshment SMAP Divisi MRI MRI Division SMAP Irefreshment Training	16 Juli 2021 16 July 2021
9	Panca Nurcahya L	Koordinator Review Wilayah 6 (Sukabumi, Bogor, Bekasi, dan Depok) Review Coordinator for Region 6 (Sukabumi, Bogor, Bekasi, and Depok)	Pelatihan Irefreshment SMAP Divisi MRI MRI Division SMAP Irefreshment Training	16 Juli 2021 16 July 2021
10	Bachren Koko	Koordinator Review Wilayah 9 (Purwokerto, Banjarnegara, Magelang) Review Coordinator for Region 9 (Purwokerto, Banjarnegara, Magelang)	Pelatihan Irefreshment SMAP Divisi MRI MRI Division SMAP Irefreshment Training	16 Juli 2021 16 July 2021
11	Muhammad Farid	Officer Officer	Pelatihan Irefreshment SMAP Divisi MRI MRI Division SMAP Irefreshment Training	16 Juli 2021 16 July 2021
12	Rida Riyany	Officer Officer	Pelatihan Irefreshment SMAP Divisi MRI MRI Division SMAP Irefreshment Training	16 Juli 2021 16 July 2021
13	Fitriyani	Officer Officer	Pelatihan Irefreshment SMAP Divisi MRI MRI Division SMAP Irefreshment Training	16 Juli 2021 16 July 2021
14	Ahmad Aji Noviansyah	Senior Officer Senior Officer	Pelatihan Irefreshment SMAP Divisi MRI MRI Division SMAP Irefreshment Training	16 Juli 2021 16 July 2021
15	Meydiara Ispriyatnowo	Senior Officer Senior Officer	Pelatihan Irefreshment SMAP Divisi MRI MRI Division SMAP Irefreshment Training	16 Juli 2021 16 July 2021
16	Buyung Akbar	Senior Officer Senior Officer	Pelatihan Irefreshment SMAP Divisi MRI MRI Division SMAP Irefreshment Training	16 Juli 2021 16 July 2021
17	Siauw Daniel Lustiady	Senior Spesialis Senior Spesialis	Pelatihan Irefreshment SMAP Divisi MRI MRI Division SMAP Irefreshment Training	16 Juli 2021 16 July 2021
18	Hardian	Senior Spesialis Senior Spesialis	Pelatihan Irefreshment SMAP Divisi MRI MRI Division SMAP Irefreshment Training	16 Juli 2021 16 July 2021
19	Eka Nurmala	Staf Staff	Pelatihan Irefreshment SMAP Divisi MRI MRI Division SMAP Irefreshment Training	16 Juli 2021 16 July 2021
20	Konita Eka Destyasari	Staf Staff	Pelatihan Irefreshment SMAP Divisi MRI MRI Division SMAP Irefreshment Training	16 Juli 2021 16 July 2021
21	Meidita Rivanda	Staf Staff	Pelatihan Irefreshment SMAP Divisi MRI MRI Division SMAP Irefreshment Training	16 Juli 2021 16 July 2021
22	Ni Nyoman Ira Lasih Novita	Staf Staff	Pelatihan Irefreshment SMAP Divisi MRI MRI Division SMAP Irefreshment Training	16 Juli 2021 16 July 2021
23	Kemala Mayliana	Staf Staff	Pelatihan Irefreshment SMAP Divisi MRI MRI Division SMAP Irefreshment Training	16 Juli 2021 16 July 2021

### Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil [GRI 205-3]

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat insiden korupsi yang terbukti yang mengakibatkan pemberhentian pegawai atau dijatuhkannya hukuman karena korupsi, PNM juga tidak memiliki insiden korupsi yang mengakibatkan kontrak dengan mitra bisnis diakhiri atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait korupsi, serta tidak terdapat kasus hukum terkait korupsi yang diajukan oleh publik terhadap PNM atau pegawainya selama periode pelaporan.

### Nilai Moneter Produk dan Layanan yang Ditinjau untuk Memberikan Manfaat Sosial [FS7]

PNM memiliki komitmen dalam memberikan produk dan layanan berkelanjutan yang mampu memberikan manfaat sosial kepada masyarakat, khususnya melalui penyaluran pembiayaan dan pembiayaan syariah. Berikut ini produk dan layanan berkelanjutan yang dimiliki PNM.

**Tabel Produk dan Layanan Berkelanjutan**  
*Table of Sustainable Products and Services*

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Produk dan Layanan	Nilai Moneter Monetary Value			Products and Services
	2021	2020	2019	
<b>Pembiayaan</b>				<b>Financing</b>
PNM Mekaar	46.445,26	24.346,35	20.185,28	PNM Mekaar
ULaMM	3.010,31	2.514,75	3.876,73	ULaMM
<b>Pembiayaan Syariah</b>				<b>Syariah Financing</b>
PNM Mekaar Syariah	25.159,60	11.324,91	9.034,14	PNM Mekaar Syariah
ULaMM Syariah	1.105,17	496,36	478,83	ULaMM Syariah

### Inisiatif Meningkatkan Literasi Keuangan [FS16]

Upaya PNM dalam meningkatkan literasi keuangan yaitu dengan menghadirkan program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) yang bertujuan untuk memberikan pendampingan serta pembinaan kepada para pelaku UMKM di Indonesia yang di antaranya adalah kegiatan peningkatan literasi keuangan.

Jenis kegiatan usaha dalam cakupan PKU adalah sebagai berikut:

- **Pelatihan Nasabah PNM ULaMM**  
Program pelatihan yang dikhususkan bagi para nasabah PNM ULaMM. Program pelatihan ini dilakukan di seluruh kantor cabang PNM di Indonesia, dengan total jumlah kegiatan sebanyak 3.636 kali pelatihan ULaMM, yang diikuti oleh 89.051 Nasabah ULaMM. Dari total kegiatan tersebut, adapun pelatihan yang bertema literasi keuangan sebanyak 360 kali pelatihan, yang diikuti 8.404 Nasabah ULaMM.

### Proven Corruption Incidents and Actions Taken [GRI 205-3]

Throughout 2021, there were no proven incidents of corruption that resulted in the dismissal of employees or penalties for corruption, PNM also had no incidents of corruption that resulted in contracts with business partners being terminated or not renewed due to corruption-related violations, and no legal cases related to corruption were filed by the public against PNM or its employees during the reporting period.

### Value of Reviewed Products and Services to Provide Social Benefits [FS7]

PNM was committed to providing sustainable products and services that were able to provide social benefits to the community, particularly through the distribution of Sharia financing. The following table describes the sustainable products and services that the Company has.

### Initiatives to Improve Financial Literacy [FS16]

PNM's efforts to improve financial literacy are by presenting the Business Capacity Development (PKU) program which aims to provide assistance and guidance to MSME actors in Indonesia, including activities to increase financial literacy.

The types of business activities within the scope of Business Capacity Development are as follows:

- **PNM ULaMM Customer Training**  
A training program specifically for PNM ULaMM customers. This training program was conducted in all PNM branch offices in Indonesia, with a total of 3,636 ULaMM training activities, which were attended by 89,051 ULaMM customers. Of the total activities, there were 360 trainings with the theme of financial literacy, which were attended by 8,404 ULaMM customers.

- **Pembinaan Klasterisasi**  
Program pembinaan nasabah yang dilakukan melalui pola klasterisasi/pengelompokan. Klasterisasi ditentukan berdasarkan jenis usaha dan lokasi nasabah. Program ini mencakup pelatihan dan pendampingan di berbagai aspek, di antaranya: keuangan, produksi, pemasaran, dan kelembagaan. Selama tahun 2021, ada sebanyak 116 pembentukan klasterisasi ULaMM dan Mekaar. Dari total pembentukan klasterisasi tersebut, adapun pelatihan yang bertema literasi keuangan sebanyak 12 kali pelatihan, yang diikuti oleh 293 Nasabah ULaMM dan Mekaar.
- **Pelatihan Nasabah PNM Mekaar**  
Program pelatihan yang dikhususkan bagi para nasabah PNM Mekaar. Program pelatihan ini dilakukan di seluruh kantor cabang PNM di Indonesia, dengan total jumlah kegiatan sebanyak 6.108 kali pelatihan Mekaar, yang diikuti oleh 166.138 Nasabah Mekaar. Dari total kegiatan tersebut, adapun pelatihan yang bertema literasi keuangan sebanyak 665 kali yang diikuti 19.875 Nasabah Mekaar.

Pada tahun 2021, PNM melakukan sejumlah penyesuaian terkait pelaksanaan program PKU dalam menghadapi kondisi COVID-19. Penyesuaian dilakukan pada segi materi maupun pola penyampaian. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara *online* atau melalui media sosial terutama Whatsapp group, Instagram, maupun media *online* Zoom meet. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan kondisi pandemi, antara lain terkait dengan peluang usaha selama COVID-19, pengelolaan keuangan di era COVID-19, penjualan online, strategi bertahan di masa pandemi bagi nasabah, dan lainnya.

### Akses Poin di Wilayah Rendah Populasi dan Ekonomi [FS13]

PNM telah menyediakan akses pada daerah tertinggal sesuai kategori daerah tertinggal menurut Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 63 Tahun 2020 tentang penetapan daerah tertinggal tahun 2020-2024. Sepanjang tahun 2021, PNM telah menambahkan akses kantor cabang di daerah tertinggal, khususnya di Kabupaten Sumba Barat, Kabupaten Sumba Timur, Kabupaten Kupang, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kabupaten Belu, Kabupaten Manggarai Timur, Kabupaten Malaka, Kabupaten Donggala, dan Kabupaten Sigi. Sebaran kantor Cabang yang beroperasi di daerah tertinggal adalah sebagai berikut.

- **Cluster Development**  
*Customer development program was carried out through a clustering/grouping pattern. Clusters were determined based on the type of business and the location of the customer. This program included training and mentoring in various aspects, including: finance, production, marketing, and institutions. During 2021, there were 116 ULaMM and Mekaar clustering formations. From the total formation of the cluster, there were 12 trainings themed on financial literacy, which were attended by 293 ULaMM and Mekaar customers.*
- **PNM Mekaar Customer Assistance**  
*A training program specifically for PNM Mekaar customers. This training program was conducted in all PNM branch offices in Indonesia, with a total of 6,108 Mekaar training activities, which were attended by 166,138 Mekaar customers. Of the total activities, there were 665 trainings with the theme of financial literacy which were attended by 19,875 Mekaar customers.*

*In 2021, PNM made a number of adjustments related to the implementation of the PKU program in the face of COVID-19 conditions. Adjustments were made in terms of material and delivery patterns. The training was carried out online or through social media, especially Whatsapp groups, Instagram, and online media Zoom meet. The material presented was adapted to the conditions of the pandemic, including: business opportunities during COVID-19, financial management in the COVID-19 era, online sales, survival strategies during the pandemic for customers, and others.*

### Access Points in Low Population and Economic Areas [FS13]

*PNM provided access to disadvantaged areas according to the category of underdeveloped areas according to Presidential Regulation (Perpres) Number 63 of 2020 concerning the determination of disadvantaged areas for 2020-2024. Throughout 2021, PNM has added access to branch offices in disadvantaged areas, particularly in West Sumba Regency, East Sumba Regency, Kupang Regency, South Central Timor Regency, Belu Regency, East Manggarai Regency, Malacca Regency, Donggala Regency, and Sigi Regency. The distribution of Branch offices operating in disadvantaged areas is as follows.*

**Tabel Kantor Cabang yang Tersebar di Daerah Tertinggal**  
**Table of Branch Offices Spread in Disadvantaged Areas**

No	Wilayah	2021			2020			Areas	No
		Kantor Cabang ULaMM UlaMM Branch Offices	Kantor Cabang Mekaar Mekaar Branch Offices	Total	Kantor Cabang ULaMM UlaMM Branch Offices	Kantor Cabang Mekaar Mekaar Branch Offices	Total		
<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>		<b>South Sumatera Province</b>							
1	Kabupaten Musi Rawas Utara	0	1	1	0	1	1	North Musi Rawas Regency	1
<b>Provinsi Lampung</b>		<b>Lampung Province</b>							
2	Kabupaten Pesisir Barat	0	2	2	0	2	2	West Pesisir Regency	2
<b>Provinsi Nusa Tenggara Barat</b>		<b>West Nusa Tenggara Province</b>							
3	Kabupaten Lombok Utara	0	5	5	0	5	5	North Lombok Regency	3
<b>Provinsi Nusa Tenggara Timur</b>		<b>East Nusa Tenggara Province</b>							
4	Kabupaten Sumba Barat	0	2	2	0	1	1	West Sumba Barat Regency	4
5	Kabupaten Sumba Timur	0	4	4	0	3	3	East Sumba Timur Regency	5
6	Kabupaten Kupang	0	4	4	0	3	3	Kupang Regency	6
7	Kabupaten Timor Tengah Selatan	0	5	5	0	4	4	South Timor Tengah Regency	7
8	Kabupaten Belu	0	4	4	0	3	3	Belu Regency	8
9	Kabupaten Sumba Barat Daya	0	3	3	0	3	3	Southwest Sumba Regency	9
10	Kabupaten Manggarai Timur	0	5	5	0	4	4	East Manggarai Regency	10
11	Kabupaten Malaka	0	4	4	0	2	2	Malaka Regency	11
<b>Provinsi Sulawesi Tengah</b>		<b>Central Sulawesi Province</b>							
12	Kabupaten Donggala	0	5	5	0	4	4	Donggala Regency	12
13	Kabupaten Tojo Una-Una	0	2	2	0	2	2	Tojo Una-una Regency	13
14	Kabupaten Sigi	0	3	3	0	2	2	Sigi Regency	14
<b>Provinsi Maluku</b>		<b>Maluku Province</b>							
15	Kabupaten Seram Bagian Barat	0	1	1	0	1	1	West Seram Regency	15
16	Kabupaten Buru Selatan	0	1	1	0	1	1	South Buru Regency	16
<b>Provinsi Papua Barat</b>		<b>West Papua Province</b>							
17	Kabupaten Sorong	0	1	1	0	1	1	Sorong Regency	17
<b>Total</b>		<b>0</b>	<b>52</b>	<b>52</b>	<b>0</b>	<b>42</b>	<b>42</b>	<b>Total</b>	

## Kinerja Lingkungan Hidup

PNM merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan pada UMKM. Dengan demikian, PNM bukan merupakan perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup. Oleh karena itu, informasi terkait kinerja lingkungan hidup lebih ditekankan pada biaya lingkungan hidup, penggunaan material yang ramah lingkungan, jumlah dan intensitas energi yang digunakan, upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan, serta penggunaan air.

## Environmental Performance

PNM is a company engaged in financing for MSMEs. Thus, PNM is not a company of which business processes are directly related to the environment. Therefore, information related to environmental performance was more emphasized on environmental costs, the use of environmentally friendly materials, the amount and intensity of energy used, efforts and achievements of energy efficiency and the use of renewable energy, and water use. However, this Sustainability Report also provided information on activities related to the

Namun demikian dalam Laporan Keberlanjutan ini juga disampaikan informasi kegiatan terkait dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati, usaha konservasi keanekaragaman hayati, jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya, upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan, jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis, mekanisme pengelolaan limbah dan efluen, tumpahan yang terjadi, serta jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan yang relevan dengan kegiatan usaha PNM.

## Aspek Umum

### Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Selama tahun 2021, PNM telah mengeluarkan biaya terkait lingkungan hidup yang terdiri dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan PNM yaitu sebesar Rp476.333.425, yang diuraikan dalam tabel berikut.

**Tabel Biaya Lingkungan Hidup**  
*Table of Environmental Cost*

Kegiatan	Biaya Cost (Rp)	Activity
Penanaman pohon Mangrove di Tahura Bali dan Ketapang Mauk Tangerang	84.377.200	Planting Mangrove trees in Tahura Bali and Ketapang Mauk Tangerang
Pembuatan sarana air bersih	193.730.000	Making clean water facilities
Pembangunan Mandi Cuci Kakus (MCK) di beberapa lokasi Ruang Pintar	65.278.000	Construction of Washing Toilets (MCK) in several Smart Room locations
Pengolahan sampah di beberapa wilayah Indonesia	132.948.225	Waste management in several parts of Indonesia
<b>Total</b>	<b>476.333.425</b>	<b>Total</b>

## Aspek Material

### Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Pada tahun 2021, Perusahaan turut serta dalam menggunakan material yang ramah lingkungan berupa penggunaan *goodiebag* dalam seluruh acara pertemuan dengan *stakeholders*. Penggunaan *goodiebag* ini bertujuan untuk menggantikan penggunaan plastik satu kali pakai. Sepanjang tahun 2021, PNM telah menggunakan 1.000 *goodiebag* dengan total harga sebesar Rp12.500.000. Selain itu, material ramah lingkungan yang digunakan oleh PNM adalah menggunakan *Air Conditioner* dengan freon yang ramah lingkungan yaitu freon R410.

*impact of operational areas that were close to or located in conservation areas or had biodiversity conservation efforts, the amount and intensity of emissions produced by type, efforts and achievements of emission reductions carried out, total waste and effluent produced based on the type, mechanism of waste and effluent management, spills that occurred, as well as the amount and material of environmental complaints received and resolved that are relevant to PNM's business activities.*

## General Aspect

### Environmental Costs [OJK F.4]

*During 2021, PNM incurred costs related to the environment which consist of several activities carried out by PNM, namely IDR476.333,425 which were described in the following table.*

## Aspect of Material

### Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

*In 2021, the Company participated in using environmentally friendly materials in the form of using goodie bags in all meetings with stakeholders. The use of this goodie bag aimed to replace the use of single-use plastic. Throughout 2021, PNM used 1,000 goodie bags with a total price of IDR12,500,000. In addition, the environmentally friendly material used by PNM is to use an Air Conditioner with an environmentally friendly freon, namely Freon R410.*

## Aspek Energi

### Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [OJK F.6]

**Tabel Pemakaian Energi di Kantor Pusat PNM [OJK F.6]**  
*Table of Energy Consumption at PNM Head Office*

Energi	Satuan Unit	2021	2020	2019	Energy
BBM*)	Liter	39.330	22.125	34.777	Fuel*)
	Gigajoules**)	1.345	757	1.189	
Listrik	kWh	332.867	262.345	288.054	Electricity
	Gigajoules***)	1.198	944	1.037	
<b>Total</b>	<b>Gigajoules</b>	<b>2.543</b>	<b>1.701</b>	<b>2.226</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Pegawai Kantor Pusat</b>	<b>Pegawai Employees</b>	<b>1.367</b>	<b>1.180</b>	<b>1.065</b>	<b>Number of Head Office Employees</b>
<b>Intensitas Pemakaian Energi/ Pegawai</b>	<b>Gigajoules/ Pegawai Gigajoules/ Employees</b>	<b>1,86</b>	<b>1,44</b>	<b>2,09</b>	<b>Intensity of Energy/Employee Usage</b>

\*) Satuan liter dihitung dengan membagi besarnya biaya BBM dengan harga BBM. Perhitungan pemakaian BBM menggunakan asumsi harga Pertamina per Desember tahun bersangkutan.

\*\*\*) Konversi liter ke Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule->

\*\*\*\*) Konversi kWh ke Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

\*) The liter unit was calculated by dividing the cost of fuel by the price of fuel. The calculation of fuel consumption used the assumption of Pertamina prices per December of the year concerned.

\*\*\*) Conversion liter to Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule->

\*\*\*\*) Conversion kWh to Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

### Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [OJK F.7]

Upaya efisiensi yang dilakukan PNM dengan memberikan himbauan kepada seluruh pegawai untuk mencabut atau mematikan seluruh komputer dan perangkat elektronik lainnya setiap hari libur panjang atau hari raya. Namun pemakaian energi secara total di tahun 2021 meningkat karena sudah melakukan *work from office*, sedangkan pada tahun 2020 Perusahaan menerapkan kebijakan *work from home* (WFH). Peningkatan intensitas pemakaian energi pada tahun 2021 juga disebabkan karena adanya peningkatan kegiatan operasional Perusahaan.

## Aspek Air

### Penggunaan Air [OJK F.8]

Sampai dengan tahun 2021, PNM masih menyewa gedung sebagai kantor pusat PNM. Gedung tersebut terdiri dari berbagai perusahaan lainnya. Oleh karenanya, data terkait penggunaan air belum tersedia. Hal ini dikarenakan penggunaan air terakumulasi secara keseluruhan tanpa memisahkan rincian penggunaan air bagi masing-masing penyewa gedung.

## Aspect of Energy

### Total and Intensity of Energy Used [OJK F.6]

### Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy [OJK F.7]

Efficiency efforts were carried out by PNM by giving appeals to all employees to unplug or turn off all computers and other electronic devices every holidays. However, the total energy consumption in 2021 increased because the employees had worked from the office, while in 2020 the Company implemented a *work from home* (WFH) policy. The increase in the intensity of energy use in 2021 is also due to an increase in the Company's operational activities.

## Aspect of Water

### Water Usage [OJK F.8]

Until 2021, PNM still rented the building as PNM's head office. The building consisted of various other companies. Therefore, data regarding water use were not yet available. This was because water use was accumulated as a whole without separating the details of water use for each building tenant.

**Tabel Penggunaan Air di Kantor Pusat PNM**  
*Table of Water Usage at PNM Head Office*

Energi	Satuan Unit	2021	2020	2019	Energy
Air Bawah Tanah	m <sup>3</sup>	Data belum tersedia <i>Data not yet available</i>	Data belum tersedia <i>Data not yet available</i>	Data belum tersedia <i>Data not yet available</i>	Underground water
Air Permukaan	m <sup>3</sup>	Data belum tersedia <i>Data not yet available</i>	Data belum tersedia <i>Data not yet available</i>	Data belum tersedia <i>Data not yet available</i>	Surface water

### Kinerja Lingkungan Lainnya

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya bahwa PNM merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan pada UMKM. Dengan demikian, PNM bukan merupakan perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup. Oleh karena itu, pada pengungkapan OJK F.9 sampai dengan OJK F.16 merupakan informasi tambahan yang diberikan PNM.

### Aspek Keanekaragaman Hayati

#### Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [OJK F.9]

PNM tidak memiliki wilayah operasi yang menghasilkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Namun demikian, PNM berupaya untuk memberikan kontribusi dengan memberikan dampak positif terhadap lingkungan hidup di sekitar wilayah operasi perusahaan tertentu. Pada tahun 2021, PNM melakukan kegiatan kolaborasi penanaman 10.000 pohon Mangrove pada hari menanam nasional di Ketapang Mauk Tangerang dan penanaman pohon Mangrove di serangkaian Hari Ulang Tahun (HUT) PT PNM ke-22 di daerah Tahura Bali.

#### Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [OJK F.10]

PNM tidak memiliki dampak dari wilayah operasi yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Dengan demikian, PNM tidak memiliki kegiatan terkait usaha konservasi keanekaragaman hayati.

### Aspek Emisi

#### Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [OJK F.11]

Meskipun PNM bukan merupakan perusahaan yang berhubungan langsung dengan lingkungan, namun demikian pada Laporan Keberlanjutan ini disampaikan informasi terkait aspek emisi. Pada tahun 2021, PNM menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Scope 1 dari penggunaan BBM sebesar 100,035 Ton Co<sup>2</sup>-eq meningkat dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini dikarenakan kegiatan operasional perusahaan telah kembali melakukan *work from office*, sedangkan pada tahun 2020 Perusahaan menerapkan kebijakan *work from home* (WFH).

### Other Environmental Performance

As previously stated, PNM is a company engaged in financing for MSMEs. Thus, PNM is not a company of which business processes were directly related to the environment. Therefore, the disclosure of FSA F.9 to FSA F.16 was additional information provided by PNM.

### Aspects of Biodiversity

#### Impacts from an Operating Areas Near or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity [OJK F.9]

PNM did not have an area of operation that brought a negative impact on the environment. However, PNM strived to contribute by making a positive impact on the environment in the vicinity of certain company operations. In 2021, PNM carried out collaborative activities of planting 10,000 Mangrove trees on the national planting day in Ketapang Mauk Tangerang and planting Mangrove trees in a series of PT PNM's 22nd Anniversary in the Tahura area of Bali.

#### Biodiversity Conservation Business [OJK F.10]

PNM had no impact from operating areas that were close to or located in conservation or biodiversity areas. Thus, PNM did not have activities related to biodiversity conservation efforts.

### Aspect of Emission

#### Number and Intensity of Emissions Generated by Type [OJK F.11]

Although PNM is not a company that is directly related to the environment, this Sustainability Report provides information related to emission aspects. In 2021, PNM produced Scope 1 Greenhouse Gas (GHG) emissions from fuel use of 100.035 Tons Co<sup>2</sup>-eq, an increase compared to 2020. This was because the company's operational activities resumed working from office, while in 2020 the Company implemented a policy work from home (WFH).

**Tabel Jumlah Emisi GRK Scope 1 (BBM) yang Dihasilkan di Kantor Pusat PNM**  
**Table of Amount of Scope 1 GHG Emissions (BBM) Produced at PNM Head Office**

Emisi GRK (Ton Co <sup>2</sup> -eq) GHG Emissions (Ton Co <sup>2</sup> -eq)					
Sumber Emisi GRK	Satuan Unit	2021	2020	2019	Source of GHG Emissions
Scope 1 (BBM)	Liter <sup>*)</sup>	39.330	22.125	34.777	Scope 1 (Fuel)
	Terajoule (TJ)	1,35	0,76	1,19	
	kg CO <sub>2</sub> /TJ <sup>**)</sup>	69.300	69.300	69.300	
	Ton Co <sup>2</sup> -eq	93,555	52,668	82,467	

\*) Satuan liter dihitung dengan membagi besarnya biaya BBM dengan harga BBM. Perhitungan pemakaian BBM menggunakan asumsi harga Pertamina per Desember tahun bersangkutan.

\*\*\*) Sumber: Kajian Penggunaan Faktor Emisi Lokal (Tier 2) dalam Inventarisasi GRK Sektor Energi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2017)

\*) The liter unit was calculated by dividing the cost of fuel by the price of fuel. The calculation of fuel consumption used the assumption of Pertamina prices per December of the year concerned.

\*\*) Source: Study on the Use of Local Emission Factors (Tier 2) in the Energy Sector GHG Inventory, Ministry of Energy and Mineral Resources (2017)

Emisi GRK yang dihasilkan dari penggunaan listrik di Kantor Pusat PNM pada tahun 2021 didapatkan melalui perkalian antara konsumsi listrik (dalam kWh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO<sub>2</sub>/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan tersebut, maka emisi GRK scope 2 yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

GHG emissions resulting from the use of electricity at the PNM Head Office in 2021 were obtained by multiplying electricity consumption (in kWh per year) with the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL which was 0.934 kgCO<sub>2</sub>/Kwh (2017). Based on these calculations, the resulting scope 2 GHG emissions were as follows.

**Tabel Jumlah Emisi GRK Scope 2 (Listrik) yang Dihasilkan di Kantor Pusat PNM**  
**Table of the Amount of Scope 2 GHG Emissions (Electricity) Produced at PNM Head Office**

Emisi GRK (Ton Co <sup>2</sup> -eq) GHG Emissions (Ton Co <sup>2</sup> -eq)					
Sumber Emisi GRK	Satuan Unit	2021	2020	2019	Source of GHG Emissions
Scope 2 (Listrik)	kWh	332.867	262.345	288.054	Scope 2 (Electricity)
	Ton Co <sup>2</sup> -eq	310,898	245,030	269,042	

Sedangkan, intensitas emisi GRK scope 3 (perjalanan dinas) dihitung dengan kalkulator karbon ICAO (International Civil Aviation Organization/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional) sebagai berikut.

Meanwhile, the intensity of GHG emission scope 3 (service travel) was calculated using the ICAO (International Civil Aviation Organization) carbon calculator as follows.

**Tabel Jumlah Emisi GRK Scope 3 (Perjalanan Dinas) yang Dihasilkan di Kantor Pusat PNM**  
**Table of the Amount of Scope 3 GHG Emissions (Service Trips) Produced at PNM Head Office**

Emisi GRK (Ton Co <sup>2</sup> -eq) GHG Emissions (Ton Co <sup>2</sup> -eq)					
Sumber Emisi GRK	Satuan Unit	2021	2020	2019	Source of GHG Emissions
Scope 3 (Perjalanan Dinas menggunakan Pesawat)	Perjalanan Journey	2.632	1.560	4.260	Scope 3 (Business Travel by Airplane)
	Ton Co <sup>2</sup> -eq <sup>*)</sup>	188,878	140,954	305,705	

\*) Asumsi perhitungan jarak penerbangan dalam perhitungan emisi menggunakan rute perjalanan tersering per tahun dikalikan jumlah perjalanan dinas.

\*) The assumption of calculating flight distances in calculating emissions is using the most frequent travel route per year multiplied by the number of official trips.

Dalam laporan ini, intensitas emisi GRK per pegawai hanya disampaikan intensitas emisi GRK scope 2 di Kantor Pusat PNM dengan mempertimbangkan tidak semua karyawan turut menyumbang emisi penggunaan BBM dan perjalanan dinas menggunakan pesawat terbang. Dengan pertimbangan tersebut, intensitas emisi GRK scope 2 dapat disampaikan dalam tabel berikut.

*In this report, the intensity of GHG emissions per employee is only conveyed on the intensity of GHG emission scope 2 at the PNM Head Office, taking into account that not all employees contribute to emissions using fuel and business trips using airplanes. With these considerations, the intensity of GHG emissions scope 2 can be presented in the following table.*

**Tabel Jumlah dan Intensitas Emisi GRK yang Dihasilkan di Kantor Pusat PNM**  
**Table of Amount and Intensity of GHG Emissions Produced at PNM Head Office**

Emisi GRK (Ton Co <sup>2</sup> -eq) GHG Emissions (Ton Co <sup>2</sup> -eq)					
Sumber Emisi GRK	Satuan Unit	2021	2020	2019	Source of GHG Emissions
Total Intensitas Emisi GRK Scope 2 (Listrik)	Ton Co <sup>2</sup> -eq	310,898	245,030	269,042	Total GHG Emission Intensity Scope 2 (Electric)
Jumlah Pegawai Kantor Pusat	Pegawai Employee	1.367	1.180	1.065	Number of Head Office Employees
Intensitas Emisi GRK/Pegawai	Ton Co <sup>2</sup> -eq/Pegawai Ton Co <sup>2</sup> -eq/Employee	0,227	0,208	0,253	GHG Emission Intensity/Employee

#### Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [OJK F.12]

Meskipun PNM bukan perusahaan yang berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, namun pada Laporan Keberlanjutan ini disampaikan upaya PNM dalam pengurangan emisi yaitu terkait dengan aktivitas kegiatan transportasi. Upaya tersebut dilakukan dengan mengoptimalkan pertemuan virtual, sehingga kegiatan transportasi dapat dikurangi.

#### Efforts and Achievements of Emission Reduction [OJK F.12]

*Although PNM is not a company that is directly related to the environment, this Sustainability Report conveyed PNM's efforts in reducing emissions related to transportation activities. These efforts were carried out by optimizing virtual meetings, so that transportation activities could be reduced.*

#### Aspek Limbah Dan Efluen

##### Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [OJK F.13]

Sesuai dengan jenis usaha perusahaan, PNM tidak menghasilkan limbah berupa Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Sedangkan untuk limbah non B3 seperti aki bekas, begitu pula dengan efluen, PNM tidak menghasilkan limbah dan efluen yang signifikan.

#### Aspects of Waste and Effluent

##### Total Waste and Effluent Generated by Type [OJK F.13]

*In accordance with the type of company's business, PNM did not produce waste in the form of Hazardous and Toxic Materials (B3). Meanwhile, for non-B3 waste such as used batteries, as well as effluent, PNM did not produce significant waste and effluent.*

##### Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [OJK F.14]

Oleh karena PNM tidak menghasilkan limbah dan efluen yang signifikan, maka PNM tidak melakukan mekanisme pengelolaan limbah dan efluen.

##### Waste and Effluent Management Mechanism [OJK F.14]

*Because PNM did not produce significant waste and effluent, PNM did not carry out waste and effluent management mechanisms.*

##### Tumpahan yang Terjadi [OJK F.15]

PNM bukan merupakan perusahaan yang berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, sehingga tidak menghasilkan tumpahan dalam bentuk apapun pada kegiatan operasional PNM yang berpotensi memengaruhi tanah, air udara, keragaman hayati, dan kesehatan manusia.

##### Happening Spill [OJK F.15]

*PNM is not a company that is directly related to the environment, so there were no spills in any form in PNM's operational activities that had the potential to affect soil, air, water, biodiversity, and human health.*

## Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

### Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [OJK F.16]

Pada tahun 2021, PNM tidak terdapat pengaduan yang berasal dari masyarakat terkait dengan lingkungan hidup. Hal ini dikarenakan kegiatan operasional PNM tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

## Kinerja Sosial

### Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Nasabah [OJK F.17, FS15]

PNM berkomitmen untuk memberikan layanan keuangan yang adil dengan mengacu pada kebijakan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. PNM juga berkomitmen dalam menyelesaikan pengaduan nasabah sesuai yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 02/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan. Pengaduan yang disampaikan oleh nasabah paling lambat pada tanggal 10 (sepuluh) setiap 3 (tiga) bulan. Apabila tanggal 10 (sepuluh) jatuh pada hari libur, maka penyampaian laporan dimaksud dilakukan pada hari kerja pertama setelah hari libur dimaksud. Tindak lanjut terkait pengaduan paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan. Dalam hal terdapat kondisi tertentu, PNM dapat memperpanjang jangka waktu sampai dengan paling lama 20 (dua puluh) hari kerja berikutnya.

Pengaduan nasabah PNM Mekaar dikelola oleh bagian Monitoring PNM Mekaar. Sepanjang tahun 2021, jumlah pengaduan nasabah PNM Mekaar adalah sebanyak 1.153 pengaduan.

## Aspek Ketenagakerjaan

### Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Perusahaan berkomitmen dalam penerapan rekrutmen mengacu pada Peraturan Daerah No. 8 tahun 2018 tentang Perlindungan Tenaga Kerja Lokal. Peraturan tersebut diimplementasikan dalam Peraturan Perusahaan pada Pasal 4 perihal syarat-syarat penerimaan karyawan, tidak ada syarat penerimaan karyawan yang mengutamakan gender tertentu sehingga menciptakan kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang adil.

Terkait unsur nepotisme, dalam proses rekrutmen, Perusahaan mengacu kepada Pasal 4 poin (8) Peraturan Perusahaan perihal syarat-syarat penerimaan pegawai yang berbunyi sebagai berikut: "Tidak memiliki hubungan keluarga (sedarah ataupun yang timbul akibat ikatan

## Aspects of Complaints Related to the Environment

### Number and Received and Resolved Materials of Environmental Complaints [OJK F.16]

*In 2021, PNM did not have any complaints from the public related to the environment. This is because PNM's operational activities are not directly related to the environment.*

## Social Performance

### Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Customers [OJK F.17, FS15]

*PNM is committed to providing fair financial services by referring to the policies and regulations that apply in Indonesia, namely the Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector. PNM was also committed to resolving customer complaints in accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 02/SEOJK.07/2014 concerning Services and Settlement of Consumer Complaints to Financial Services Businesses. Complaints submitted by customers no later than the 10th of every 3 (three) months. If the 10th falls on a holiday, the said report shall be submitted on the first working day after the said holiday. Follow up on complaints no later than 20 working days after the date of receipt of the complaint. In the event of certain conditions, the Company may extend the period up to a maximum of the next 20 working days.*

*PNM Mekaar customer complaints are managed by the PNM Mekaar Monitoring department. Throughout 2021, the number of complaints from PNM Mekaar customers was 1,153 complaints.*

## Aspect of Employment

### Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

*The Company was committed to implementing recruitment in accordance with Regional Regulation No. 8 of 2018 concerning the Protection of Local Workers. The regulation was implemented in the Company Regulations in Article 4 regarding the requirements for employee recruitment, there was no requirement for employee recruitment that prioritized certain genders to create gender equality and fair employment opportunities.*

*Regarding the element of nepotism, in the recruitment process, the Company referred to Article 4 point (8) of the Company Regulations regarding the requirements for employee recruitment as follows: "Does not have any family relationship (blood relationship or arising from marriage ties) with*

perkawinan) dengan karyawan/ti dan/atau Direksi/ Komisaris Perusahaan, di mana hubungan tersebut meliputi:

- Suami atau istri;
- Anak kandung/tiri/angkat;
- Saudara kandung/tiri/angkat.”

Perusahaan juga menerapkan peraturan sesuai Pasal 4 poin (7) Peraturan Perusahaan perihal syarat-syarat penerimaan karyawan/ti, yang berbunyi: “Memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman sesuai dengan kebutuhan Perseroan”. Sesuai dengan poin-poin dalam Peraturan Perusahaan di atas, dapat disimpulkan bahwa Perusahaan sangat menghindari adanya konflik kepentingan, terutama terkait nepotisme dalam proses rekrutmen dan mengedepankan kompetensi dan keahlian dari calon karyawan.

Terhadap pegawai yang dimiliki, PNM memberikan kesempatan yang sama kepada semua pegawai dalam hal pengembangan potensi dan promosi sesuai dengan persyaratan yang tertuang dalam SK-2207/DIR/SDM/VI/2019 Tentang Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan yang mengatur pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi seluruh insan PNM. Perusahaan berharap pendidikan dan pelatihan dapat terlaksana secara efektif dan efisien sesuai dengan kondisi dan kemampuan perusahaan serta memperhatikan motivasi pegawai yang melakukan pelatihan dan pendidikan. Hal ini dilaksanakan secara terpadu dan berkesinambungan guna meningkatkan pelaksanaan pekerjaan yang baik dan produktif.

#### **Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]**

Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan Periode 2020-2022 dalam Pasal 4 poin (2) yang menyatakan bahwa salah satu syarat penerimaan pekerja yaitu telah mencapai usia kerja minimal 18 tahun. Selain itu, PNM juga menghindari adanya praktik kerja paksa dan dituangkan pada Peraturan Perusahaan Periode 2020-2022 Pasal 3 poin (1) terkait dengan Kebijakan Tenaga Kerja yang menyatakan bahwa hak dan kewajiban setiap individu yang akan memulai bekerja di Perusahaan. Perjanjian kerja dibuat tertulis dan ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sangat menghindari adanya kerja paksa dan memastikan adanya kesepakatan antara kedua belah pihak.

#### **Upah Minimum Regional [OJK F.20]**

PNM telah menjamin bahwa seluruh pekerja telah mendapatkan kewajibannya sesuai dengan ketentuan upah minimum berdasarkan ketentuan yang ditentukan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, tanpa membedakan jenis kelamin. Di samping itu, PNM juga memastikan besaran upah yang diterima oleh pekerja *entry level* berada di atas standar upah minimum. Hal ini dilakukan oleh PNM dengan harapan mampu meningkatkan kesejahteraan bagi para pekerjanya.

*employees and/or or the Board of Directors/Commissioners of the Company, in which the relationship includes:*

- *Husband or wife;*
- *Biological/step/adopted children;*
- *Siblings/steps/adoptive.”*

*The Company also applied regulations in accordance with Article 4 point (7) of the Company Regulations regarding the requirements for hiring employees, which stated: “Having an educational background and experience in accordance with the needs of the Company”. In accordance with the points in the Company Regulations above, it can be concluded that the Company strongly avoided conflicts of interest, especially related to nepotism in the recruitment process and prioritized the competence and expertise of prospective employees.*

*For its employees, PNM provides equal opportunities to all employees in terms of potential development and promotion in accordance with the requirements contained in SK-2207/DIR/SDM/VI/2019 concerning Education and Training Activities which regulates the implementation of education and training activities for all employees. PNM people. The company hopes that education and training can be carried out effectively and efficiently in accordance with the conditions and capabilities of the company and pay attention to the motivation of employees who carry out training and education. This is carried out in an integrated and sustainable manner in order to improve the implementation of good and productive work.*

#### **Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]**

*The company has a policy not to employ minors as stated in the Company Regulations for the 2020-2022 Period in Article 4 point (2) which states that one of the requirements for accepting workers is to have reached a minimum working age of 18 years. In addition, PNM also avoids forced labor practices and is stated in the Company Regulations for the 2020-2022 Period Article 3 point (1) related to the Manpower Policy which states that the rights and obligations of every individual who will start working at the Company. The work agreement is made in writing and signed by both parties. This shows that the company strongly avoids forced labor and ensures an agreement between the two parties.*

#### **Regional Minimum Wages [OJK F.20]**

*PNM guaranteed that all workers received their obligations in accordance with the provisions of the minimum wage based on the provisions determined by the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia, without discriminating against gender. In addition, PNM also ensured that the amount of wages received by entry-level workers was above the minimum wage standard. This was done by PNM in the hope of improving the welfare of its workers.*

**Tabel Upah Minimum Regional Tahun 2021**  
**Table of Regional Minimum Wages in 2021**

Unit Usaha Business Unit	Provinsi/ Daerah Province/ Region	Upah Minimum Provinsi (Rp) Provincial Minimum Wage (IDR)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Rp) Lowest Level of Employee Fee (IDR)	Persentase Percentage
Kantor Pusat Headquarters	Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta Province	4.416.187	4.442.934	100,61%
Cabang Aceh Aceh Branch	Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nanggroe Aceh Darussalam Province	3.165.031	3.216.000	101,61%
Cabang Ambon Ambon Branch	Kota Ambon Ambon City	2.643.387	2.739.000	103,62%
Cabang Balikpapan Balikpapan Branch	Kota Balikpapan Balikpapan City	3.069.316	3.100.000	101,00%
Cabang Bandung Bandung Branch	Kota Bandung Bandung City	3.241.930	3.369.096	103,92%
Cabang Bangka Belitung Bangka Belitung Branch	Provinsi Bangka Belitung Bangka Belitung Province	3.230.024	3.250.000	100,62%
Cabang Banjarmasin Banjarmasin Branch	Kota Banjarmasin Banjarmasin City	2.948.576	2.999.000	101,71%
Cabang Banjarnegara Banjarnegara Branch	Kabupaten Banjarnegara Banjarnegara Regency	1.805.000	2.054.000	113,80%
Cabang Banyuwangi Banyuwangi Branch	Kabupaten Banyuwangi Banyuwangi Regency	2.314.279	2.432.371	105,10%
Cabang Bau-Bau Bau-Bau Branch	Provinsi Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Province	2.552.014	2.603.000	102,00%
Cabang Bekasi Bekasi Branch	Kabupaten Bekasi Bekasi Province	4.791.844	4.800.000	100,17%
Cabang Blitar Blitar Branch	Kabupaten Blitar Blitar Province	2.004.706	2.265.000	112,98%
Cabang Bogor Bogor Branch	Kabupaten Bogor Bogor Province	4.217.206	4.250.000	100,78%
Cabang Bojonegoro Bojonegoro Branch	Kabupaten Bojonegoro Bojonegoro Province	2.066.782	2.178.851	105,42%
Cabang Cimahi Cimahi Branch	Kota Cimahi Cimahi City	3.241.929	3.287.524	101,41%
Cabang Cirebon Cirebon Branch	Kota Cirebon Cirebon City	2.271.202	2.442.294	107,53%
Cabang Denpasar Denpasar Branch	Kota Denpasar Denpasar City	2.627.000	2.850.000	108,49%
Cabang Depok Depok Branch	Kota Depok Depok City	4.339.515	4.350.000	100,24%
Cabang Garut Garut Branch	Kabupaten Garut Garut Regency	1.961.086	2.250.000	114,73%
Cabang Indramayu Indramayu Branch	Kabupaten Indramayu Indramayu Province	2.373.073	2.400.000	101,13%
Cabang Jakarta Jakarta Branch	Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta Province	4.416.187	4.446.598	100,69%
Cabang Jambi Jambi Branch	Kota Jambi Jambi City	2.839.729	2.963.314	104,35%
Cabang Jember Jember Branch	Kabupaten Jember Jember Regency	2.355.663	2.406.000	102,14%
Cabang Kaltara Kaltara Branch	Kabupaten Bulungan Bulungan Regency	3.109.314	3.500.000	112,57%

Unit Usaha Business Unit	Provinsi/ Daerah Province/ Region	Upah Minimum Provinsi (Rp) Provincial Minimum Wage (IDR)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Rp) Lowest Level of Employee Fee (IDR)	Persentase Percentage
Cabang Kediri Kediri Branch	Kota Kediri Kediri City	2.085.925	2.242.670	107,51%
Cabang Kendari Kendari Branch	Kota Kendari Kendari City	2.768.593	2.850.000	102,94%
Cabang Lamongan Lamongan Branch	Kabupaten Lamongan Lamongan Regency	2.488.725	2.601.833	104,54%
Cabang Lampung Lampung Branch	Kota Bandar Lampung Bandar Lampung City	2.739.983	2.790.000	101,83%
Cabang Madiun Madiun Branch	Kota Madiun Madiun City	1.954.706	2.067.765	105,78%
Cabang Magelang Magelang Branch	Kabupaten Magelang Magelang Regency	2.075.000	2.125.000	102,41%
Cabang Makassar Makassar Branch	Kota Makassar Makassar City	3.255.403	3.300.000	101,37%
Cabang Malang Malang Branch	Kota Batu Batu City	2.819.802	2.953.346	104,74%
Cabang Manado Manado Branch	Kota Manado Manado City	3.377.265	3.400.000	100,67%
Cabang Mataram Mataram Branch	Kota Mataram Mataram City	2.184.485	2.342.000	107,21%
Cabang Medan Medan Branch	Kabupaten Langkat Langkat Regency	2.711.000	3.200.000	118,04%
Cabang Mojokerto Mojokerto Branch	Kabupaten Mojokerto Mojokerto Regency	4.279.787	4.340.418	101,42%
Cabang Pacitan Pacitan Branch	Kabupaten Pacitan Pacitan Regency	1.961.155	2.095.404	106,85%
Cabang Padang Padang Branch	Provinsi Sumatera Barat West Sumatra Province	2.484.041	2.600.000	104,67%
Cabang Palembang Palembang Branch	Kota Palembang Palembang City	3.270.931	3.300.000	100,89%
Cabang Palopo Palopo Branch	Provinsi Sulawesi Selatan South Sulawesi Province	3.165.876	3.216.000	101,58%
Cabang Palu Palu Branch	Kota Palu Palu City	2.673.388	2.700.000	101,00%
Cabang Pati Pati Branch	Kabupaten Pati Pati Province	1.953.000	2.235.850	114,48%
Cabang Pekanbaru Pekanbaru Branch	Kota Pekanbaru Pekanbaru City	2.997.972	3.048.000	101,67%
Cabang Pematang Siantar Pematang Siantar Branch	Kota Pematang Siantar Pematang Siantar City	2.501.519	2.570.000	102,74%
Cabang Pontianak Pontianak Branch	Kota Pontianak Pontianak City	2.515.000	2.638.603	104,91%
Cabang Probolinggo Probolinggo Branch	Kabupaten Probolinggo Probolinggo Regency	2.553.266	2.604.000	101,99%
Cabang Purwokerto Purwokerto Branch	Kabupaten Banyumas Banyumas Regency	1.970.000	2.157.125	109,50%
Cabang Samarinda Samarinda Branch	Kota Samarinda Samarinda City	3.112.156	3.200.000	102,82%

Unit Usaha Business Unit	Provinsi/ Daerah Province/ Region	Upah Minimum Provinsi (Rp) Provincial Minimum Wage (IDR)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Rp) Lowest Level of Employee Fee (IDR)	Persentase Percentage
Cabang Semarang Semarang Branch	Kabupaten Kendal Kendal Regency	2.335.735	2.517.775	107,79%
Cabang Serang Serang Branch	Kota Serang Serang City	3.830.549	3.887.968	101,50%
Cabang Sidikalang Sidikalang Branch	Kabupaten Dairi Dairi Regency	2.504.196	3.286.320	131,23%
Cabang Singaraja Singaraja Branch	Kabupaten Buleleng Buleleng Regency	2.538.000	2.666.709	105,07%
Cabang Sintang Sintang Branch	Kabupaten Sintang Sintang Regency	2.596.644	2.600.000	100,13%
Cabang Solo Solo Branch	Kota Surakarta Surakarta City	2.013.810	2.497.234	124,01%
Cabang Subang Cabng Subang Branch	Kabupaten Subang Subang Regency	3.064.218	3.100.000	101,17%
Cabang Sukabumi Sukabumi Branch	Kota Sukabumi Sukabumi City	2.530.183	2.653.325	104,87%
Cabang Surabaya Surabaya Branch	Kabupaten Pasuruan Pasuruan Regency	4.290.133	4.341.000	101,19%
Cabang Tangerang Tangerang Branch	Kota Tangerang Tangerang City	4.262.015	4.281.000	100,45%
Cabang Tasikmalaya Tasikmalaya Branch	Kabupaten Ciamis Ciamis Regency	1.880.655	2.037.803	108,36%
Cabang Tegal Tegal Branch	Kota Tegal Tegal City	1.982.750	2.265.000	114,24%
Cabang Tulungagung Tulungagung Branch	Kabupaten Tulungagung Tulungagung Regency	2.010.000	2.126.101	105,78%
Cabang Wonogiri Wonogiri Branch	Kabupaten Wonogiri Wonogiri Regency	1.827.000	2.621.747	143,50%
Cabang Yogyakarta Yogyakarta Branch	Kota Yogyakarta Yogyakarta City	2.069.530	2.073.388	100,19%

### Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

PNM berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi pegawai. Hal ini diwujudkan dengan menyediakan fasilitas kerja yang nyaman serta jaminan keselamatan dan kesehatan kerja. PNM senantiasa menjalankan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai bentuk tanggung jawab yang diberikan Perusahaan kepada pegawai.

### Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403]

PNM memberikan jaminan dan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan mengikutsertakan pegawai pada Program BPJS Kesehatan dan asuransi komersial. PNM juga senantiasa membekali pegawai dengan sosialisasi terkait K3 untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi mengenai penerapan K3, terutama bagi personel yang akan ditempatkan sebagai penanggung jawab K3.

### Decent and Safe Working Environment [OJK F.21]

PNM was committed to creating a decent and safe work environment for employees. This was realized by providing comfortable work facilities and guarantees of occupational safety and health. PNM always carries out the Occupational Health and Safety (K3) program as a form of responsibility given by the Company to employees.

### Occupational Health and Safety [GRI 403]

PNM provides guarantees and protection for occupational safety and health in accordance with applicable regulations, by involving employees in the BPJS Health Program and commercial insurance. PNM also always provides employees with socialization related to K3 to increase understanding and competence regarding the implementation of K3, especially for personnel who will be placed in charge of K3.

Perusahaan menyadari bahwa aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki peran penting terhadap peningkatan produktivitas pegawai. Oleh karena itu, keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja yang layak dan aman merupakan faktor penting yang diperhatikan oleh perusahaan. Kebijakan ini diberlakukan di seluruh wilayah operasional perusahaan. [GRI 103-1]

PNM berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman. Hal ini mengacu pada Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nomor PNM/PK-0011 yang memiliki maksud dan tujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, bahaya bencana alam ataupun bencana yang disebabkan oleh manusia, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan. Pedoman K3 tersebut merupakan sarana untuk melaksanakan dan menerapkan Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan. Pedoman K3 PNM diperlukan sebagai pedoman kerja bagi seluruh insan PNM untuk mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan Perusahaan. Selain itu, Pedoman K3 PNM juga berisi tentang petunjuk bagaimana memenuhi peralatan dan perlengkapan kerja sesuai ketentuan terkait keselamatan dan kesehatan kerja serta bagaimana cara perlakuan dan penggunaannya. [GRI 103-2]

Pelaksanaan K3 PNM juga mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor SK-010/PNM-DIR/VI/19 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang di dalamnya mengatur perihal langkah pencegahan, penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta pembentukan Lembaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terdiri dari: [GRI 103-2]

1. Tim tanggap darurat;
2. Tim penanggulangan kebakaran;
3. Tim pelayanan kesehatan kerja; dan
4. Tim floor warden (penjaga lantai).

Tindakan khusus yang telah dilakukan oleh Perusahaan di antaranya adalah program *awereness* mengenai *safe riding* yang dilakukan secara berkala. Mekanisme pengaduan terkait keselamatan kerja dikelola oleh Lembaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

PNM senantiasa melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala terkait penerapan dan pelaksanaan K3. Hasil evaluasi dilaporkan dalam Laporan Manajemen dan digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun berikutnya.

Sebagai upaya mendukung kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, PNM menerbitkan Surat Keputusan Direksi No. SK-3467/DIR/SDM/VIII/2019 tentang Pembentukan Lembaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Rangka

*The company realizes that the Occupational Safety and Health (K3) aspect has an important role in increasing employee productivity. Therefore, occupational safety and health as well as a proper and safe work environment are i* [GRI 103-1]

*PNM was committed to creating a decent and safe working environment. This refers to the Occupational Safety and Health (K3) Guidelines Number PNM/PK-0011 which has the intent and purpose to prevent work accidents, natural disasters or disasters caused by humans, occupational diseases and environmental pollution. The K3 Guidelines were a means to implement and implement the Occupational Health and Safety Law in the Company. PNM's K3 Guidelines are needed as work guidelines for all PNM personnel to realize occupational safety and health in the Company's environment. In addition, the PNM K3 Guidelines also contain instructions on how to fulfill work equipment and equipment in accordance with provisions related to occupational safety and health and how to treat and use them.* [GRI 103-2]

*The implementation of PNM K3 also refers to the Decree of the Board of Directors Number SK-010/PNM-DIR/VI/19 concerning Occupational Safety and Health Policy which regulates preventive measures, implementation of Occupational Health and Safety Management System (SMK3), as well as the establishment of a Safety Institute. and Occupational Health (K3) which consists of:* [GRI 103-2]

1. Emergency response team;
2. Fire fighting team;
3. Occupational health service team; and
4. Floor warden team (floor guards).

*Specific actions that have been taken by the Company include the awareness program regarding safe riding which is carried out regularly. The complaint mechanism related to work safety is managed by the Occupational Safety and Health Institute.*

*PNM always conducts periodic monitoring and evaluation related to the implementation and implementation of K3. The results of the evaluation are reported in the Management Report and used as the basis for the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the following year.*

*As an effort to support the Occupational Health and Safety policy, PNM issued a Decree of the Board of Directors No. SK-3467/DIR/SDM/VIII/2019 concerning the Establishment of an Occupational Safety and Health Institute in the Framework*

Implementasi Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Permodalan Nasional Madani yang di dalamnya berisi susunan kepengurusan Tim K3 beserta dengan tugas dan tanggung jawabnya. [GRI 103-3]

#### Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3]

Dalam menjaga kesehatan pegawai, Perusahaan telah menetapkan Peraturan Perusahaan sebagai dasar kesejahteraan dan jaminan sosial bagi pegawai, termasuk di dalamnya mengatur: hari/jam kerja, kebijakan istirahat dan cuti, kebijakan jaminan pemeriksaan kesehatan dan program kesejahteraan sosial.

Divisi yang membawahi fungsi Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) bertanggung jawab terhadap kebijakan kesejahteraan dan perlindungan kesehatan kerja yang diatur dalam Peraturan Perusahaan dan kebijakan turunan lainnya. Berikut ini beberapa tindakan pencegahan dalam rangka menjaga kesehatan kerja pegawai yaitu:

1. Menjaga kebersihan lingkungan kerja  
Dalam menjaga kesehatan karyawan, lingkungan kerja yang bersih menjadi syarat mutlak terjaganya lingkungan kerja yang bersih.
2. Menjaga fasilitas untuk makan dan minum karyawan yang higienis  
Area *pantry* atau dapur di lingkungan kerja menjadi faktor penting yang wajib dijaga kebersihannya, terlebih peralatan makan dan minum untuk karyawan agar selalu terjaga dan tetap higienis, sehingga terhindar dari kuman ataupun virus yang ada.
3. Melaksanakan identifikasi terhadap risiko bahaya kesehatan di tempat kerja  
Dalam pelaksanaan identifikasi terhadap resiko penyakit yang timbul di lingkungan kerja ataupun antisipasi terhadap wabah/pandemi yang menyebar, perusahaan melalui tim kesehatan kerja yang ada akan berkoordinasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan dari Rumah Sakit dan/atau merujuk dengan ketentuan undang-undang kesehatan yang berlaku.
4. Menyediakan sarana cuci tangan pakai sabun atau dengan *hand sanitizer*  
Terkait dengan pencegahan penyakit dan menjaga kebersihan serta kesehatan karyawan, sarana cuci tangan dan/atau *hand sanitizer* dapat disediakan oleh perusahaan.

Selain itu, dalam mengantisipasi kecelakaan kerja, PNM juga menyediakan berbagai perlengkapan untuk memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Kotak P3K tipe B, yaitu kotak P3K yang berisi peralatan dan obat-obatan ringan untuk Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

*of Implementing the Occupational Safety and Health Policy of PT Permodalan Nasional Madani which contains the management structure of the K3 Team along with its duties and responsibilities. [GRI 103-3]*

#### **Occupational Health Services [GRI 403-3]**

*In maintaining the health of employees, the Company established Company Regulations as the basis for welfare and social security for employees, including regulating: working days/hours, rest and leave policies, health check insurance policies and social welfare programs.*

*The division in charge of the Human Resources Management and Development (HR) function was responsible for the occupational health and welfare policies set out in Company Regulations and other derivative policies. The following are some preventive measures in order to maintain the health of employees, namely:*

1. *Keeping the work environment clean*  
*In maintaining the health of employees, a clean work environment became an absolute requirement for maintaining a clean work environment.*
2. *Maintaining hygienic eating and drinking facilities for employees*  
*The pantry or kitchen area in the work environment was an important factor that had to be kept clean, especially eating and drinking utensils for employees so that they were always maintained and remain hygienic to avoid existing germs or viruses.*
3. *Carrying out identification of health hazards in the workplace*  
*In carrying out the identification of the risk of disease arising in the work environment or in anticipation of a spreading epidemic/pandemic, the company through the existing occupational health team coordinated with health service facilities from hospitals and/or refer to the provisions of the applicable health law.*
4. *Providing a means of washing hands with soap or with hand sanitizer*  
*Related to disease prevention and maintaining cleanliness and employee health, hand washing facilities and/or hand sanitizers were provided by the company.*

*In addition, in anticipating work accidents, PNM also provided various equipment to provide first aid in accidents, including the following:*

1. *First aid box type B, as a first aid kit containing equipment and light medicines for First Aid in Accidents*

2. Tabung Oksigen 1 (satu) Meter Kubik, yaitu tabung yang berisi oksigen untuk pertolongan pertama pada pegawai yang membutuhkan oksigen
3. Kursi Roda, yaitu alat bantu yang digunakan untuk pegawai yang mengalami kesulitan berjalan menggunakan kaki, baik dikarenakan oleh penyakit, cedera, maupun cacat
4. Tandu, yaitu alat yang digunakan untuk memindahkan pasien cedera atau karena penyakit lainnya ke lokasi yang lebih aman untuk mendapatkan pertolongan lebih lanjut
5. Alat Ukur Tensi, yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengukur tensi/tekanan darah bagi Pegawai yang membutuhkan
6. Alat Ukur Lingkungan, yaitu alat untuk pengukuran di antaranya suhu, kelembaban, cahaya, kecepatan angin, sirkulasi udara dan tingkat kebisingan/suara
7. Alat Pengeras Suara/TOA, untuk digunakan mengatur proses evakuasi dalam kondisi darurat
8. *Thermometer Gun*, yaitu alat pengukur suhu tubuh pegawai dan pengunjung atau tamu lainnya
9. Tempat cuci tangan dengan air mengalir atau *hand sanitizer*.

#### **Pencegahan dan Mitigasi Dampak-Dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung Terkait Hubungan Bisnis [GRI 403-7]**

Selama masa pandemi COVID-19, PNM berkoordinasi dengan fasilitas kesehatan wilayah setempat, yang dilaksanakan oleh tim kesehatan yang ditunjuk oleh Perusahaan. Bentuk penanganan PNM terkait pandemi COVID-19 antara lain:

1. Membentuk tim gugus tugas penanganan pandemi
2. Membantu koordinasi pemeriksaan lanjutan atas pegawai yang terpapar pandemi dengan fasilitas kesehatan setempat
3. Memberikan *safe house*/rumah aman bagi pegawai yang memerlukan untuk proses isolasi/karantina
4. Memberlakukan *lock down*/penghentian kegiatan operasional sementara di dalam satu area kerja/divisi/lantai, jika terdapat kondisi pegawai yang terpapar COVID-19, sesuai dengan peraturan yang berlaku
5. Memberlakukan *Work From Home*/bekerja dari rumah sesuai dengan peraturan yang berlaku
6. Koordinasi dengan Kepala Divisi/Pemimpin Cabang/ Kepala Kantor ULaMM/Kepala Cabang Kantor Mekaar terkait untuk pemberitahuan situasi dan kondisi terkini
7. Telepon ke nomor *hotline* K3 di 081317170660.

#### **Pelatihan dan Pendidikan Pegawai [GRI 404, OJK F.22]**

Sumber daya manusia merupakan kunci penting dalam keberhasilan menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan. Seiring dengan perkembangan bisnis, perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang semakin unggul, profesional, dan kompeten dalam bidangnya. Oleh karena itu, Perusahaan perlu untuk melakukan pengembangan kompetensi kepada pegawai melalui program-program

2. *Oxygen cylinder 1 (one) cubic meter, a tube containing oxygen for first aid for employees who needed oxygen*
3. *Wheelchairs, assistive devices used for employees who had difficulty walking on their feet, either due to illness, injury, or disability*
4. *Stretcher, a tool used to move patients injured or due to other diseases to a safer location to get further help*
5. *Blood Pressure Measuring Instrument, a tool used to measure blood pressure for employees who needed it*
6. *Environmental Measuring Instruments, a tool for measurements including temperature, humidity, light, wind speed, air circulation and noise/sound levels*
7. *Loudspeaker / TOA, to regulate the evacuation process in an emergency*
8. *Thermometer Gun, a device for measuring the body temperature of employees and visitors or other guests*
9. *Place to wash hands with running water or hand sanitizer.*

#### **Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Related to Business Relations [GRI 403-7]**

*During the COVID-19 pandemic, PNM coordinated with local regional health facilities carried out by a health team appointed by the Company. Forms of handling PNM related to the COVID-19 pandemic included:*

1. *Forming a task force team to handle the pandemic*
2. *Assisting in coordinating follow-up examinations of employees exposed to the pandemic with local health facilities*
3. *Providing a safe house/safe house for employees who needed the isolation/quarantine process*
4. *Implementing lock down/temporary cessation of operational activities in one work area/division/floor, if there were employee conditions exposed to COVID-19, in accordance with applicable regulations*
5. *Implementing Work From Home in accordance with applicable regulations*
6. *Coordination with the Head of Division/Branch Leader/ Head of ULaMM Office/Branch Head of the related Mekaar Office for notification of the latest situation and conditions*
7. *Calling the OHS hotline at 081317170660.*

#### **Employees Training and Education [GRI 404, OJK F.22]**

*Human resources became an important key in the success of carrying out the Company's business activities. Along with business development, companies needed human resources who were increasingly superior, professional, and competent in their fields. Therefore, the Company needed to carry out competency development for employees through employee education and training programs. Employee training and*

pendidikan dan pelatihan pegawai. Pelatihan dan pendidikan pegawai memiliki maksud dan tujuan untuk meningkatkan kompetensi, profesionalisme dan loyalitas pegawai yang akan mendorong produktivitas Perusahaan, sehingga dapat memberikan layanan yang terbaik bagi nasabah, masyarakat, dan mitra kerja. [GRI 103-1]

PNM terus berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pegawainya dengan mengikutsertakan pada program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan. PNM menyadari bahwa pelatihan dan pendidikan merupakan wujud nyata dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi para pegawainya sehingga dapat mencapai optimalisasi kinerja. [GRI 103-2]

Pengelolaan pelatihan dan pendidikan pegawai di PNM dilakukan secara terstruktur dan terprogram dengan memetakan kondisi dan kebutuhan SDM. Pengelolaan pelatihan dan pendidikan dilakukan berdasarkan strategi bisnis yang diturunkan dari visi dan misi Perusahaan. Pelatihan dan pendidikan pegawai dikategorikan ke dalam pelatihan dan pendidikan kompetensi teknis dan kompetensi perilaku. Kompetensi teknis merupakan pengetahuan dan kemampuan teknis, unik atau spesifik bagi setiap karyawan. Sedangkan kompetensi perilaku merupakan perilaku utama yang diharapkan muncul pada setiap peranan di setiap bagian perusahaan. Melalui program pelatihan serta pengembangan pegawai baik yang bersifat internal maupun eksternal, Perusahaan mampu menjaga kualitas kinerja yang semakin bertumbuh. Hingga saat ini, Perusahaan rutin mendorong peningkatan kompetensi teknis maupun non-teknis SDM. Kebijakan pengelolaan pelatihan dan pendidikan pegawai mengacu pada SK-2207/DIR/SDM/VI/2009 Tentang Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan serta PER-8/MBU/08/2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Badan Usaha Milik Negara Tahun 2020-2024; SK971/DIR/SDM/X/2017 Perihal Kebijakan Talent Management PT. Permodalan Nasional Madani (Persero); SK-1945/DIR/SDM/IV/2020 Tentang Komite Talenta PT. Permodalan Nasional Madani (Persero); dan Memorandum M-1715/PNM-SDM/XI/20 Perihal Program Pengembangan Talenta PNM. [GRI 103-2]

Tujuan PNM dalam melakukan pelatihan dan pendidikan bagi pegawai adalah untuk meningkatkan potensi pegawai dan membantu meretensi pegawai yang memiliki talenta yang baik di dalam perusahaan. Di samping itu, pelatihan dan pendidikan pegawai juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi kepemimpinan serta manajerial agar lebih siap untuk menempati posisi yang lebih tinggi. PNM mengimplementasikan program pengembangan kompetensi karyawan secara intensif dan berkesinambungan. Dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi, PNM melakukan evaluasi dampak paska pelatihan yang dilakukan 3 sampai 6 bulan setelah pegawai mengikuti pelatihan. [GRI 103-3]

*education had the aim and objective to improve employee competence, professionalism and loyalty encouraging the Company's productivity, so that it provided the best service for customers, the community, and business partners. [GRI 103-1]*

*PNM continued to provide equal opportunities to all its employees by participating in the education and training programs held. PNM realized that training and education became a tangible form of improving and developing the potential of its employees so that they could achieve performance optimization. [GRI 103-2]*

*Management of employee training and education was carried out in a structured and programmed manner by mapping the conditions and needs of human resources. The management of training and education was carried out based on a business strategy derived from the Company's vision and mission. Employee training and education was categorized into technical competency training and education and behavioral competency. Technical competence became knowledge and technical ability, unique or specific to the customer. Meanwhile, behavioral competence was the main behavior expected to appear in every role in every part of the company. Through training programs and employee development, both internal and external, the Company was able to maintain a growing quality of performance. Until now, the Company routinely encourages the improvement of technical and non-technical HR competencies. The policy for managing employee training and education referred to PER-8/MBU/08/2020 concerning the Strategic Plan of the Ministry of State-Owned Enterprises for the Year 2020-2024; SK971/DIR/SDM/X/2017 Regarding Talent Management Policy of PT Madani National Capital (Persero); SK-1945/DIR/SDM/ IV/2020 Regarding the Talent Committee of PT Madani National Capital (Persero); and Memorandum M-1715/PNM-SDM/XI/20 Regarding the PNM Talent Development Program. [GRI 103-2]*

*The purpose of PNM in conducting training and education for employees was to increase employee potential and help retain employees who have good talent within the company. In addition, employee training and education also aimed to develop leadership and managerial abilities and potential so that they could be better prepared to occupy higher positions. PNM implemented employee competency development programs intensively and continuously. In implementing competency development, PNM evaluated the impact of post-training carried out 3 to 6 months after employees attended training. [GRI 103-3]*

**Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Pegawai [GRI 404-1]**

Pada tahun 2021, jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan berdasarkan level jabatan yaitu sebanyak 57.148 orang, yang terdiri dari Direksi, Executive Vice President, Kepala Divisi, Wakil Kepala Divisi, Pemimpin Cabang, Wakil Pemimpin Cabang, Kepala Bagian, *Specialist/SR Specialist*, *Officer/SR Officer* dan *Staff*. Jumlah rata-rata jam pelatihan pegawai yaitu selama 28 jam.

**Average Hours of Training per Year per Employee [GRI 404-1]**

In 2021, the number of employees participating in the training based on position level was 57,148 people, consisting of Directors, Executive Vice Presidents, Division Heads, Deputy Division Heads, Branch Managers, Deputy Branch Managers, Section Heads, *Specialist/ Senior Specialist*, *Officer/Senior Officers* and *Staff*. The average number of hours of employee training was 28 hours.

**Tabel Rata-Rata Jam Pelatihan Pegawai Tahun 2021 (GRI 404-1)***Table of Average Hours of Worker Training in 2021*

Uraian	Jumlah Pegawai yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees who Received Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pegawai Average Hours of Training for Each Employee	Description
<b>Keseluruhan</b>	<b>57.148</b>	<b>1.623.438</b>	<b>28</b>	<b>Total</b>
<b>Berdasarkan Jenis Kelamin</b>				<b>Based on Gender</b>
Laki-laki	6.020	171.014	28	Male
Perempuan	51.128	1.452.424	28	Female
<b>Berdasarkan Kategori Jabatan</b>				<b>Based on Position Level</b>
<i>Executive Vice President (EVP)</i>	5	547	109	Director
Kepala Divisi	19	570	30	Head of Division
Wakil Kepala Divisi	17	459	27	Deputy Head of Division
Pemimpin Cabang	62	1.612	26	Branch Manager
Wakil Pemimpin Cabang	18	450	25	Deputy Branch Manager
Kepala Bagian	74	2.072	28	Head of Division
<i>Specialist/SR Specialist</i>	16	320	20	Specialist/SR Specialist
<i>Officer/SR Officer</i>	556	17.792	32	Officer/SR Officer
Staff	56.381	1.585.536	40	Staff
Afiliasi	707	14.140	20	Affiliate

**Aspek Masyarakat****Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]**

PNM telah berkontribusi dalam mendukung perkembangan usaha masyarakat, khususnya dalam bidang pembiayaan UMKM. Hal ini diwujudkan dengan inovasi layanan pinjaman modal usaha mikro dan kecil dengan pembiayaan langsung baik untuk perorangan maupun Bidang Usaha melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) sejak tahun 2008. PNM juga memberikan layanan pinjaman modal bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro melalui PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) sejak tahun 2015 yang memiliki tujuan menjadi salah satu upaya mengantarkan nasabah prasejahtera menjadi sejahtera.

**Community Aspect****Impact of Operations on the Surrounding Communities [OJK F.23]**

PNM contributed to supporting community business development, especially in the field of MSME financing. This was manifested by the innovation of micro and small business capital loan services with direct financing for both individuals and business sectors through the Micro Capital Service Unit (ULaMM) since 2008. PNM also provided capital loan services for underprivileged women ultra micro business actors through PNM Fostering the Economy. Prosperous Family (Mekaar) since 2015 which had the goal of being one of the efforts to bring underprivileged customers to be prosperous.



**Bantuan santunan yatim piatu di Mataram**  
*Donations for orphans in Mataram*



**Bantuan Alat Usaha untuk Nas Mekaar Palembang**  
*Business Equipment Assistance for Nas Mekaar Palembang*



**Ruang Pintar di Indramayu**  
*Smart Space in Indramayu*



**Bantuan Bencana Banjir di Makassar**  
*Flood Disaster Relief in Makassar*

PNM juga telah melakukan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial yang diselenggarakan bagi masyarakat sekitar atau pihak eksternal PNM yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan berbagai program seperti program pendidikan melalui program Ruang Pintar, Madani Entrepreneur Academy (MEA) dan pelatihan kepada pegawai dan nasabah PNM. PNM juga turut serta dalam memberikan bantuan bagi korban bencana alam, bantuan sembako, bantuan bagi masyarakat yang terkena musibah kebakaran, pembangunan aula belajar, bantuan khitanan massal, bantuan wakaf Al-Quran dan santunan anak yatim, fakir miskin dan dhuafa, bantuan alat usaha, bantuan dalam pembuatan sarana lingkungan umum, bantuan dalam memberikan pengobatan gratis dan donor darah, santunan kepada 50 Ibu-ibu difabel, bantuan sosial kepada persatuan tuna netra Indonesia (Pertuni), bantuan usaha bagi nasabah, pemberdayaan desa akuakultur, bantuan sarana air bersih, pembangunan MCK dan penanaman pohon Mangrove.

PNM also carried out various social responsibility activities organized for the surrounding community or PNM external parties covering economic, social and environmental aspects. These activities were carried out with various programs such as education programs through the Smart Room program, Madani Entrepreneur Academy (MEA) and training for PNM employees and customers. PNM also participated in providing assistance for victims of natural disasters, food assistance, assistance for communities affected by fires, construction of study halls, mass circumcision assistance, Al-Quran waqf assistance and compensation for orphans, the poor and needy, business equipment assistance, assistance in the construction of public environmental facilities, assistance in providing free medical treatment and blood donation, compensation to 50 disabled mothers, social assistance to the Indonesian blind association (Pertuni), business assistance for customers, empowerment of aquaculture villages, assistance for clean water facilities, development public toilet and Mangrove tree planting.

Selama tahun 2021, PNM tidak menimbulkan dampak negatif kepada masyarakat sekitar wilayah operasional.

#### **Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]**

Perusahaan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran melalui *whistleblowing system* (WBS) yang mencakup pengaduan terkait isu sosial dan lingkungan di wilayah operasional PNM. Pengaduan pelanggaran dapat dilakukan oleh pegawai, pejabat perusahaan maupun masyarakat sekitar. Mekanisme pengaduan dilakukan secara tertulis melalui email ke antifraud@ymail.com, SMS ke nomor 082112345555, serta menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direksi up Divisi Satuan Pengawas Internal dengan cara diantarkan langsung atau melalui Pos kepada Perusahaan dengan alamat Perusahaan.

Sepanjang tahun 2021, PNM menerima 496 pengaduan yang disampaikan melalui WBS. Berikut jumlah pengaduan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel Pengaduan Masyarakat Tahun 2021**  
*Table of Public Complaints in 2021*

Uraian	Jumlah Keluhan Yang Diterima Number of Complaints Received	Status Tindak Lanjut Follow Up Status		Description
		Selesai Finished	Dalam Proses In the Process	
Pengaduan yang memenuhi kriteria	20	18	2	Complaints that met the criteria
Pengaduan yang tidak memenuhi kriteria	62			Complaints that did not meet the criteria
Pertanyaan/kritik/saran terkait perusahaan dan rekrutmen/kepegawaian	414			Questions/criticisms/suggestions regarding the company and recruitment/employment
<b>Total</b>	<b>496</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>Total</b>

*During 2021, PNM did not have a negative impact on the community around the operational area.*

#### **Community Complaints [OJK F.24]**

*The company already had a violation reporting system through a whistleblowing system (WBS) which included complaints related to social and environmental issues in PNM's operational areas. Complaints of violations could be made by employees, company officials and the surrounding community. The complaint mechanism was carried out in writing via email to antifraud@ymail.com, SMS to number 082112345555, as well as submitting an official letter addressed to the Board of Directors and the Internal Supervisory Unit Division by direct delivery or by post to the Company at the Company's address.*

*Throughout 2021, PNM received 496 complaints submitted through WBS. The following is the number of complaints that can be seen in the table below.*

## Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)


### [OJK F.25]


Kegiatan TJSL yang dilakukan oleh PNM dilakukan dengan tujuan untuk memberikan manfaat bagi pihak internal maupun eksternal yang diwujudkan dengan berbagai kegiatan dan capaian sebagai berikut.



## Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)


### [OJK F.25]

The CSR activities carried out by PNM were carried out with the aim of providing benefits for internal and external parties manifested by various activities and achievements as follows.

No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
1	Program Pemberdayaan masyarakat Community Empowerment Program	<b>TPB 1</b> <b>SDG 1</b> 	<p><b>Desa Binaan PNM</b>            Di tahun 2021 terdapat 6 lokasi Desa Binaan PNM antara lain di Sumedang, Garut, Jember, Pematang Siantar, Tasikmalaya dan Banyuwangi. Di Desa Binaan tersebut dilakukan kegiatan pembinaan berupa pelatihan kepada Nasabah Mekaar dan masyarakat sekitar, bantuan alat usaha dan gapura desa.</p> <p>Alokasi dana:            Rp269.961.916;-            Periode pelaksanaan:            bulan Januari- Desember 2021</p> <p><b>PNM Assisted Villages</b>  <i>In 2021 there were 6 PNM assisted village locations, including in Sumedang, Garut, Jember, Pematang Siantar, Tasikmalaya and Banyuwangi. In the Assisted Villages, coaching activities were carried out in the form of training for Mekaar Customers and the surrounding community, assistance with business tools and village gates.</i></p> <p><i>Budget allocation:            IDR269,961,916;-            Implementation period:            January-December 2021</i></p>	<p>Meningkatnya partisipasi komunitas dan aktivitas perekonomian masyarakat dengan indikator peningkatan kapasitas usaha dan kualitas hidup yang meningkat</p> <p><i>Increasing community participation and community economic activity with indicators of increased business capacity and improved quality of life</i></p>
			<p><b>Bantuan Alat Usaha</b>            Bantuan alat usaha diberikan kepada ibu-ibu prasejahtera yang menjalankan usaha. Bantuan antara lain berupa gerobak, mesin produksi dan peralatan usaha lainnya.</p> <p>Alokasi dana:            Rp41.650.000;-            Periode pelaksanaan:            bulan Januari- Desember 2021</p> <p><b>Business Tools Help</b>  <i>Business equipment assistance was given to underprivileged mothers who run businesses. Assistance included carts, production machines and other business equipment.</i></p> <p><i>Budget allocation:            IDR41,650,000;-            Implementation period:            January-December 2021</i></p>	<p>Meningkatnya omset usaha dan Nasabah menjadi naik kelas</p> <p><i>Increasing business turnover, and customers were promoted</i></p>

No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
			<p><b>Bantuan Perpanjangan Sewa Tenant di Rest Area Ngawi Kertosono</b> Merupakan program yang bekerjasama dengan PT Jasa Marga. Bantuan perpanjangan sewa untuk pelaku UMKM di kawasan rest area Ngawi Kertosono diberikan kepada 3 penyewa tenant yang masih aktif berjualan.</p> <p>Alokasi dana: Rp22.880.000,- Periode pelaksanaan: bulan Januari-Desember 2021</p> <p><i>Tenant Rental Extension Assistance at Rest Area Ngawi Kertosono</i> <i>This was a program in collaboration with PT Jasa Marga. Lease extension assistance for MSME actors in the Ngawi Kertosono rest area was given to 3 tenants who were still actively selling.</i></p> <p><i>Budget allocation:</i> <i>IDR22,880,000,-</i> <i>Implementation period:</i> <i>January-December 2021</i></p>	<p>3 (tiga) orang penyewa tenant di Rest Area Ngawi dibantu sewa perpanjangan selama 3 bulan <i>3 (three) tenants in the Ngawi Rest Area assisted by an extension lease for 3 months</i></p>
2	<p><b>Bantuan Bencana Alam dan Bencana non Alam</b> <i>Assistance for Natural Disasters and Non-Natural Disasters</i></p>	<p><b>TPB 2</b> <b>SDG 2</b></p> 	<p>Merupakan program bantuan untuk korban bencana alam (banjir, longsor, gempa) dan korban bencana non alam (kebakaran).</p> <p>Selain itu, memberikan bantuan kepada Nasabah Mekaar yaitu ibu-ibu prasejahtera dan masyarakat yang menjadi korban bencana</p> <p>Alokasi Dana: Rp1.863.365.528,- Periode pelaksanaan: bulan Januari-Desember 2021</p> <p><i>It is an aid program for victims of natural disasters (floods, landslides, earthquakes) and victims of non-natural disasters (fires).</i></p> <p><i>In addition, providing assistance to Mekaar's customers, namely underprivileged women and communities who were victims of the disaster</i></p> <p><i>Budget allocation:</i> <i>IDR1,863,365,528,-</i> <i>Implementation period:</i> <i>January-December 2021</i></p>	<p>Bantuan bencana alam di daerah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Garut</li> <li>• Jember</li> <li>• Makassar</li> <li>• Banjarmasin</li> <li>• Pati</li> <li>• Indramayu</li> <li>• Subang</li> <li>• Tegal</li> <li>• Kaliwates</li> <li>• Jakarta</li> <li>• Kediri</li> <li>• Mamuju</li> <li>• Tangerang</li> <li>• Bekasi</li> <li>• Probolinggo</li> <li>• Mataram</li> <li>• Ambon</li> <li>• Malang</li> </ul> <p>Bantuan Bencana non Alam yaitu memberikan bantuan kepada nasabah yang terkena musibah kebakaran di berbagai wilayah.</p> <p><i>Natural disaster assistance in the area:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Garut</li> <li>• Jember</li> <li>• Makassar</li> <li>• Banjarmasin</li> <li>• Pati</li> <li>• Indramayu</li> <li>• Subang</li> <li>• Tegal</li> <li>• Kaliwates</li> <li>• Jakarta</li> <li>• Kediri</li> <li>• Mamuju</li> <li>• Tangerang</li> <li>• Bekasi</li> <li>• Probolinggo</li> <li>• Mataram</li> <li>• Ambon</li> <li>• Malang</li> </ul> <p><i>Non-Natural Disaster Assistance, namely providing assistance to customers affected by fires in various regions.</i></p>

No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
3	<b>Program Peningkatan Kesehatan</b> <i>Health Improvement Program</i>	<b>TPB 3</b> <b>SDG 3</b> 	<p>Program peningkatan kesehatan antara lain bantuan vaksin COVID-19, bantuan masker, vitamin dan <i>handsanitizer</i>, serta program donor darah.</p> <p>Alokasi dana: Rp305.896.520,-            Periode pelaksanaan:            bulan Januari-Desember 2021</p> <p><i>Health improvement programs include assistance for COVID-19 vaccines, masks, vitamins and hand sanitizers, as well as blood donation programs.</i></p> <p><i>Budget allocation:            IDR305,896,520,-            Implementation period:            January-December 2021</i></p>	<p>Memberikan bantuan vaksin COVID-19, bantuan masker, vitamin dan <i>handsanitizer</i>, serta program donor darah kepada masyarakat sekitar.</p> <p><i>Providing assistance for COVID-19 vaccines, masks, vitamins and hand sanitizers, as well as blood donation programs to the surrounding community.</i></p>
4	<b>Program Pendidikan</b> <i>Education programs</i>	<b>TPB 4</b> <b>SDG 4</b> 	<p><b>Ruang Pintar PNM</b></p> <p>Ruang Pintar PNM merupakan fasilitas belajar yang digunakan oleh anak-anak prasejahtera untuk mendapatkan pendidikan yang merata. Melalui fasilitas ini, anak-anak prasejahtera memiliki akses ke pendidikan usia dini, mulai dari akses buku bacaan, buku pelajaran hingga akses internet gratis dengan dibimbing oleh pendamping terlatih. Jumlah Ruang Pintar PNM saat ini sebanyak 100 titik lokasi yang tersebar di seluruh Indonesia.</p> <p>Alokasi dana:            Rp2.073.440.903,-.            Periode pelaksanaan:            bulan Januari-Desember 2021</p> <p><b>PNM Smart Room</b>  <i>The PNM Smart Room was a learning facility used by underprivileged children to get an equal education. Through this facility, underprivileged children had access to early childhood education, ranging from access to reading books, textbooks to free internet access under the guidance of trained assistants. There were currently 100 PNM Smart Rooms spreading across Indonesia.</i></p> <p><i>Budget allocation:            IDR2,073,440,903,-.            Implementation period:            January-December 2021</i></p> <p><b>Beasiswa Pendidikan</b>            Beasiswa pendidikan S1 untuk karyawan Mekaar yang berprestasi.</p> <p>Alokasi dana:            Rp536.549.000,-.            Periode pelaksanaan:            bulan Januari-Desember 2021</p> <p><b>Education Scholarship</b>  <i>Undergraduate scholarships for outstanding Mekaar employees.</i></p> <p><i>Budget allocation:            IDR536,549,000,-.            Implementation period:            January-December 2021</i></p>	<p>Total Ruang Pintar PNM tahun 2021 sebanyak 100 titik lokasi yang tersebar di seluruh Indonesia.  <i>The total PNM Smart Room in 2021 was 100 location points spread throughout Indonesia.</i></p> <p>Total penerima beasiswa pendidikan sebanyak 250 orang  <i>The total recipients of educational scholarships were 250 people</i></p>




No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
			<p><b>Madani Entrepreneur Academy (MEA)</b> Merupakan program yang digunakan untuk mendukung penciptaan wirausaha sejak dini.</p> <p>Alokasi dana: Rp174.900.000,- Periode pelaksanaan: bulan Januari-Desember 2021</p> <p><b>Madani Entrepreneur Academy (MEA)</b> <i>It was a program used for support the creation of entrepreneurship from an early age.</i></p> <p><i>Budget allocation: IDR174,900,000,- Implementation period: January-December 2021</i></p> <hr/> <p><b>Belajar Seasik Bermain</b> Merupakan program pendukung untuk Ruang Pintar PNM berupa penyeragaman metode dan kurikulum di seluruh Ruang Pintar PNM.</p> <p>Alokasi dana: Rp55.935.000,- Periode pelaksanaan: bulan Januari-Desember 2021</p> <p><b>Learning as Fun as Playing</b> <i>It was a supporting program for the PNM Smart Room in the form of uniformity of methods and curriculum throughout the PNM Smart Room.</i></p> <p><i>Budget allocation: IDR55,935,000,- Implementation period: January-December 2021</i></p>	<p>Total peserta yang mengikuti kegiatan MEA 2021 sebanyak 300 kelompok <i>The total number of participants who took part in the 2021 MEA activities was 300 groups</i></p> <hr/> <p>Ruang Pintar PNM memiliki standar metode kurikulum yang sama di 100 titik lokasi Ruang Pintar PNM <i>PNM Smart Room had the same standard curriculum method at 100 PNM Smart Room locations</i></p>
5	<p><b>Program Bantuan Sarana Ibadah dan Sarana Umum</b> <i>Worship Facilities and Public Facilities Assistance Program,</i></p>	<p><b>TPB 9</b> <b>SDG 9</b></p> 	<p>Merupakan program bantuan renovasi mushola, renovasi masjid, bantuan perbaikan jalan Desa dan bantuan pembangunan GOR.</p> <p>Alokasi dana: Rp192.120.000,- Periode pelaksanaan: bulan Januari-Desember 2021</p> <p><i>It was a program to help renovate prayer rooms, renovate mosques, help repair village roads and help build sports halls.</i></p> <p><i>Budget allocation: IDR192,120,000,- Implementation period: January-December 2021</i></p>	<p>Tersalurkannya bantuan renovasi tempat ibadah dan gedung olahraga sebanyak 8 mushola/masjid di daerah Palembang, Bandung, Tangerang, Makassar, Wonogiri, dll serta bantuan pembangunan gedung olahraga di Jakarta.</p> <p><i>The distribution of assistance for the renovation of places of worship and sports buildings as many as 8 prayer rooms/mosques in the areas of Palembang, Bandung, Tangerang, Makassar, Wonogiri, etc. as well as assistance for the construction of sports buildings in Jakarta.</i></p>

No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
6	<b>Program Pengembangan UMK</b>  <b>MSE Development Program</b>	<b>TPB 9</b> <b>SDG 9</b>  	<p>Merupakan program pelatihan pengembangan usaha dan pameran untuk Mitra Binaan PUMK PNM.</p> <p>Alokasi dana: Rp78.266.257,- Periode pelaksanaan: bulan Januari-Desember 2021</p> <p><i>It wa a business development training program and exhibition for PUMK PNM fostered partners.</i></p> <p><i>Budget allocation: IDR78,266,257,- Implementation period: January-December 2021</i></p>	<p>120 Mitra Binaan PUMK naik kelas di tahun 2021 <i>120 PUMK Partners were promoted to class in 2021</i></p>
7	<b>Program Pembangunan Sanitasi yang Layak</b>  <b>Appropriate Sanitation Development Program</b>	<b>TPB 6</b> <b>SDG 6</b>  	<p>Merupakan program bantuan pembangunan sarana air bersih dan pembuatan MCK di lokasi Ruang Pintar PNM.</p> <p>Alokasi dana: Rp259.008.000,- Periode pelaksanaan: bulan Januari-Desember 2021</p> <p><i>It was a program of assistance for the construction of clean water facilities and the manufacture of toilets at the PNM Smart Room location.</i></p> <p><i>Budget allocation: IDR259,008,000,- Implementation period: January-December 2021</i></p>	<p>Terbantunya kebutuhan air bersih di wilayah masyarakat prasejahtera dengan kualitas air yang baik dan sanitasi yang layak <i>Helping the need for clean water in underprivileged communities with good water quality and proper sanitation</i></p>
8	<b>Program Pengolahan Sampah</b>  <b>Waste Management Program</b>	<b>TPB 11</b> <b>SDG 11</b>  	<p>Merupakan program pengolahan sampah antara lain berupa bantuan bank sampah, mesin pencacah, tong sampah, alat angkut sampah dan sosialisasi pengelolaan sampah kepada masyarakat prasejahtera</p> <p>Alokasi dana: Rp132.948.225,- Periode pelaksanaan: bulan Januari-Desember 2021</p> <p><i>It was a waste management program in the form of assistance from waste banks, chopping machines, trash cans, waste transportation equipment and socialization of waste management to underprivileged communities.</i></p> <p><i>Budget allocation: IDR132,948,225,- Implementation period: January-December 2021</i></p>	<p>Pemahaman pemilahan sampah plastik <i>low grade</i> dan <i>high grade</i> dan mengkonversi sampah menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi <i>Understanding of sorting low grade and high grade plastic waste and converting waste into useful goods and having economic value</i></p>

No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
9	Program Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation Program	<b>TPB 14</b> <b>SDG 14</b> 	Merupakan program penanaman pohon Mangrove di Denpasar dan di Mauk Tangerang  Alokasi dana: Rp84.377.200,- Periode pelaksanaan: bulan Januari-Desember 2021  <i>It was a Mangrove tree planting program in Denpasar and Mauk Tangerang</i>  Budget allocation: IDR84,377,200,- Implementation period: January-December 2021	Telah ditanam sebanyak 10.200 pohon Mangrove <i>10,200 Mangrove trees had been planted</i>

Kegiatan-kegiatan tersebut jika dikelompokkan dinyatakan dalam tabel di bawah ini. *These activities when grouped are stated in the table below.*

SDGs	Aksi Action	Manfaat Advantage	Dukungan PNM terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PNM Support for the Sustainable Development Goals	Dampak SDGs pada Bisnis PNM Impact of SDGs on PNM's Business	Prioritas SDGs PNM PNM's SDG Priorities
<b>Tanpa Kemiskinan</b> <b>No Poverty</b> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bantuan untuk yatim piatu</li> <li>Penyaluran pembiayaan kemitraan</li> <li>Penyaluran pembiayaan PUMK</li> <li>Desa Binaan PNM</li> <li>Bantuan alat usaha untuk ibu-ibu prasejahtera</li> <li>Bantuan perpanjangan sewa rest area</li> <li>Pembiayaan dan pendampingan usaha</li> <li>Helping orphans</li> <li>Distribution of partnership financing</li> <li>Distribution of PUMK pembiayaan financing</li> <li>PNM Assisted Villages</li> <li>Business tools assistance for underprivileged mothers</li> <li>Rest area rental extension assistance</li> <li>Financing and business assistance</li> </ul>	Membantu meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat. <i>Helping to improve the welfare and economy of the community.</i>	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆

SDGs	Aksi Action	Manfaat Advantage	Dukungan PNM terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PNM Support for the Sustainable Development Goals	Dampak SDGs pada Bisnis PNM Impact of SDGs on PNM's Business	Prioritas SDGs PNM PNM's SDG Priorities
<b>Tanpa Kelaparan</b> No Hunger  	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bantuan korban bencana alam</li> <li>Bantuan korban musibah kebakaran</li> <li>Aid to Natural Disaster Victims</li> <li>Help for fire victims</li> </ul>	<p>Memberikan bantuan kepada korban bencana alam dan non alam, serta memastikan konsumsi pangan masyarakat tercukupi, sehingga memperoleh nutrisi yang lebih baik</p> <p><i>Providing assistance to victims of natural and non-natural disasters, as well as ensuring that people's food consumption could be adequate, so that they obtained better nutrition</i></p>	★	★	★
<b>Kehidupan Sehat dan Sejahtera</b> Healthy and Prosperous Life  	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bantuan Vaksin COVID-19</li> <li>Program Donor Darah</li> <li>Bantuan APD, masker, handsanitizer, vitamin</li> <li>Program Peningkatan Kesehatan</li> <li>COVID-19 Vaccine Assistance</li> <li>Blood Donation Program</li> <li>PPE assistance, masks, hand sanitizer, vitamins</li> <li>Health Improvement Program</li> </ul>	<p>Meningkatkan kesehatan masyarakat serta memutus tali penyebaran virus COVID-19</p> <p><i>Improving public health and breaking the rope of the spread of the COVID-19 virus</i></p>	★★★	★★★	★★★
<b>Pendidikan Berkualitas</b> High-Quality Education  	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang Pintar PNM</li> <li>Beasiswa Pendidikan</li> <li>Madani Entrepreneurs Academy</li> <li>Belajar Seasik Bermain</li> <li>PNM Smart Room</li> <li>Education Scholarship</li> <li>Madani Entrepreneurs Academy</li> <li>Learning as Fun as Playing</li> </ul>	<p>Meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat, sehingga mendapatkan kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan</p> <p><i>Improving the quality of education for the community, so that they got equal opportunities in obtaining education</i></p>	★★	★★	★★
<b>Kesetaraan Gender</b> Gender Equality  	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan hak yang sama kepada perempuan untuk akses modal pembiayaan</li> <li>Merekrut tenaga kerja mayoritas perempuan</li> <li>Giving equal rights to women to access financing capital</li> <li>Recruiting the majority of female workers</li> </ul>	<p>Mencapai kesetaraan gender, sehingga memperoleh kesempatan yang sama dalam pemenuhan hak dan kewajiban</p> <p><i>Achieving gender equality, so that they got equal opportunities in fulfilling rights and obligations</i></p>	★★★	★★★	★★★
<b>Air Bersih dan Sanitasi Layak</b> Clean Water and Proper Sanitation  	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan sarana air bersih</li> <li>Pembangunan MCK di lokasi Ruang Pintar PNM</li> <li>Construction of clean water facilities</li> <li>Construction of MCK at the PNM Smart Room location</li> </ul>	<p>Membantu kebutuhan sanitasi yang layak di wilayah masyarakat prasejahtera dengan kualitas MCK yang layak</p> <p><i>Helping the need for proper sanitation in underprivileged communities with proper quality of toilets</i></p>	★★	★★	★★

SDGs	Aksi Action	Manfaat Advantage	Dukungan PNM terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PNM Support for the Sustainable Development Goals	Dampak SDGs pada Bisnis PNM Impact of SDGs on PNM's Business	Prioritas SDGs PNM PNM's SDG Priorities
<p><b>Industri, Inovasi dan Infrastruktur</b> <i>Industry, Innovation and Infrastructure</i></p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bantuan renovasi tempat ibadah</li> <li>• Bantuan Pembangunan Sarana Gedung Olahraga</li> <li>• Bantuan perbaikan jalan Desa</li> <li>• Pelatihan <i>online</i> pengembangan PUMK</li> <li>• Pameran untuk Mitra Binaan PUMK</li> <li>• Kerjasama dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan SDGs</li> <li>• <i>Help for the renovation of places of worship</i></li> <li>• <i>Sports Building Facilities Construction Assistance</i></li> <li>• <i>Village road repair assistance</i></li> <li>• <i>PUMK development online training</i></li> <li>• <i>Exhibition for PUMK Partners</i></li> <li>• <i>Cooperation with various parties in the implementation of the SDGs</i></li> </ul>	<p>Meningkatkan fasilitas infrastruktur dan terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman, serta memperkuat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan</p> <p><i>Improving infrastructure facilities and creating a clean and comfortable environment, as well as strengthening the achievement of sustainable development goals</i></p>	★★★★	★★★★	★★★★
<p><b>Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan</b> <i>Sustainable Cities and Settlements</i></p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bantuan alat angkut dan tong sampah</li> <li>• Bantuan bank sampah</li> <li>• Sosialisasi pengelolaan sampah</li> <li>• Pembiayaan untuk renovasi tempat usaha dan rumah</li> <li>• Program pengolahan sampah</li> <li>• Sosialisasi pengelolaan sampah kepada masyarakat prasejahtera</li> <li>• <i>Assistance with transportation equipment and trash cans</i></li> <li>• <i>Waste bank help</i></li> <li>• <i>Waste management socialization</i></li> <li>• <i>Financing for the renovation of business premises and houses</i></li> <li>• <i>Waste management program</i></li> <li>• <i>Dissemination of waste management to underprivileged communities</i></li> </ul>	<p>Memperbaiki/renovasi rumah/tempat tinggal yang menjadi tempat usaha serta menjamin pola konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab</p> <p><i>Repairing/renovating houses/residential premises that were places of business and ensuring responsible consumption and production patterns</i></p>	★★★	★★★	★★★
<p><b>Ekosistem Laut</b> <i>Marine Ecosystem</i></p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanaman pohon Mangrove</li> <li>• <i>Mangrove tree planting</i></li> </ul>	<p>Turut berkontribusi dalam menjaga ekosistem laut dan pesisir</p> <p><i>Contributing to maintaining marine and coastal ecosystems</i></p>	★	★	★

## Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan

### Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan beberapa inovasi terkait dengan pengembangan produk pembiayaan, di antaranya Produk pembiayaan ULaMM PANTAS Syariah dan produk pendamping. Produk pembiayaan ULaMM PANTAS Syariah merupakan pengembangan produk yang sehubungan dengan strategi bisnis Perusahaan. Selain itu, PNM juga mengembangkan 2 (dua) produk pendamping di antaranya Produk PNM Mekaar WASH yang terdiri dari 2 (dua) produk yaitu PNM Mekaar WASH dan PNM Mekaar WASH Syariah serta Produk PNM Mekaar HOME yang terdiri dari 2 (dua) produk yaitu PNM Mekaar HOME dan PNM Mekaar HOME Syariah. Pengembangan produk tersebut merupakan suatu upaya yang dilakukan PNM untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

### Produk atau Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah [OJK F.27]

Perusahaan memiliki komitmen untuk memberikan produk dan jasa yang aman. Produk dan jasa tersebut merupakan penyaluran kredit terhadap UMKM yang berkelanjutan yang sudah dievaluasi keamanan produknya bagi nasabah. Perusahaan memberikan informasi mengenai produk dan layanan yang akurat, jujur, jelas dan tidak menyesatkan. Dalam penyaluran pembiayaan PNM Mekaar tidak mensyaratkan agunan fisik, selain itu pembiayaan PNM Mekaar juga dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, penanaman budaya menabung dan kompetensi dan pengembangan bisnis kewirausahaan. Sedangkan, pembiayaan yang disalurkan oleh PNM ULaMM memberikan kemudahan berupa jaringan yang luas, pelayanan yang profesional, pembayaran angsuran yang mudah serta pemberian pelatihan dan pendampingan usaha. Seluruh pinjaman (100%) yang diberikan, telah dipastikan untuk disalurkan sesuai dengan kebijakan pinjaman yang telah ditetapkan.

### Dampak Produk atau Jasa [OJK F.28]

Perusahaan berperan sebagai lembaga keuangan yang Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) melalui layanan pembiayaan modal untuk perempuan prasejahtera pelaku Usaha Ultra Mikro. PNM Mekaar dilengkapi dengan penyertaan pendampingan usaha dan pelayanan secara berkelompok. Sampai dengan akhir Desember 2021, penyaluran pembiayaan PNM Mekaar yang disalurkan pada tahun 2021 sebesar Rp46.445 miliar, mencapai 128% dari target yang ditetapkan sebesar Rp36.197 miliar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa produk PNM Mekaar telah memberikan dampak pada peningkatan ekonomi nasabah wanita prasejahtera melalui pembukaan maupun pengembangan usaha.

## Responsibility for Development of Sustainable Products and/or Services

### Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development [OJK F.26]

During 2021, the Company carried out several innovations related to the development of financing products, including the ULaMM PANTAS Syariah financing product and companion products. The ULaMM PANTAS Syariah financing product was a product development related to the Company's business strategy. In addition, PNM also developed 2 (two) companion products including the PNM Mekaar WASH product consisting of 2 (two) products, namely PNM Mekaar WASH and PNM Mekaar WASH Syariah and the PNM Mekaar HOME product consisting of 2 (two) products, namely PNM Mekaar HOME and PNM Mekaar HOME Syariah. The product development was an effort made by PNM to support the Sustainable Development Goals (TPB).

### Number and Percentage of Products and Services Evaluated for Customers' Safety [OJK F.27]

The company committed to providing safe products and services. These products and services were sustainable lending to MSMEs that had been evaluated for product safety for customers. The company provided information about products and services that were accurate, honest, clear and not misleading. The distribution of PNM Mekaar financing did not require physical collateral, besides that PNM Mekaar financing also improved financial management capabilities, inculcated a culture of saving and competence and developed entrepreneurial business. Meanwhile, the financing disbursed by PNM ULaMM provided convenience in the form of an extensive network, professional services, easy installment payments and the provision of training and business assistance. All loans (100%) granted had been ensured to be distributed in accordance with the loan policies that had been set.

### Impact of Product or Service [OJK F.28]

The company acted as a financial institution that fostered the Prosperous Family Economy (Mekaar) through capital financing services for underprivileged women who were Ultra Micro Business actors. PNM Mekaar was equipped with business assistance and group services. Until the end of December 2021, Mekaar's PNM financing disbursed in 2021 reached IDR 46,445 billion, reaching 128% of the target set at IDR 36,197 billion. Thus, it could be said that Mekaar's PNM products had an impact on improving the economy of underprivileged women customers through opening and developing businesses.

PNM juga telah memberikan dampak positif melalui produk ULaMM yang disalurkan. Penyaluran ULaMM pada tahun 2021 sebesar Rp3.010,31 miliar meningkat 19,71% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp2.514,75 miliar. Produk ULaMM telah memberikan dampak positif dalam mengembangkan usaha mikro dan kecil yang diperkuat dengan bimbingan dan pendampingan untuk mengembangkan usaha.

Di samping itu, Perusahaan menyadari kemungkinan adanya dampak negatif yang dihasilkan dalam kegiatan bisnisnya. Salah satu dampak negatif tersebut dikarenakan, penyaluran pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan mungkin saja tidak sesuai pada kegunaannya atau dapat merusak norma sosial, khususnya terkait dengan pola hidup yang konsumtif. Manajemen PNM tetap mengedepankan unsur kehati-hatian dan tetap *prudent* dalam penyaluran pembiayaan sehingga aset produktif dapat tumbuh secara produktif. Beberapa langkah mitigasi PNM untuk menghadapi pinjaman konsumtif di antaranya:

1. PNM Mekaar
  - a. Dalam skema bisnis PNM Mekaar, terdapat tahapan pelatihan Persiapan Pembiayaan yang dilakukan selama 3 (tiga) hari sebelum pencairan untuk calon nasabah PNM Mekaar. Dilakukan untuk memastikan bahwa pinjaman yang diberikan untuk modal usaha dan bukan ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan konsumtif.
  - b. PKM Bermakna dilakukan oleh Account Officer (AO) Mekaar melalui kegiatan PKM. Materi dasar dari PKM Bermakna adalah pentingnya doa, jujur, disiplin dan kerja keras, motivasi usaha, gotong royong, literasi keuangan seperti pentingnya menabung, membaca peluang usaha, mencari pemasok, menentukan cara berjualan, senyum, salam, sapa, higienis dan sanitasi, mencari pemasok tambahan serta pelatihan produksi dasar, dan lainnya.
  - c. Temu Usaha Nasabah PNM Mekaar merupakan kegiatan yang diadakan khusus untuk para nasabah PNM Mekaar yang dilakukan oleh Cabang Mekaar minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun untuk mengembangkan kapasitas usaha nasabah PNM Mekaar.
2. PNM ULaMM
  - a. Temu Usaha Nasabah Unit merupakan kegiatan yang diadakan khusus untuk para nasabah ULaMM yang dilakukan oleh Unit ULaMM minimal 6 (enam) kali dalam satu tahun dan dikemas dalam bentuk kegiatan pelatihan (*knowledge sharing*) dengan jumlah peserta minimal 25 nasabah ULaMM per pelatihan. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk mengundang calon nasabah.

*PNM also had a positive impact through the distribution of ULaMM products. ULaMM distribution in 2021 reached IDR 3,010,31 billion, an increase of 19.71% compared to 2020 which was IDR 2,514.75 billion. ULaMM products had a positive impact in developing micro and small businesses strengthened by guidance and assistance to develop businesses.*

*In addition, the Company was aware of the possibility of negative impacts generated in its business activities. One of the negative impacts was that the loan disbursement provided by the Company may not be suitable for its intended use or may damage social norms, particularly related to a consumptive lifestyle. PNM management continued to prioritize the element of prudence and remained prudent in the distribution of financing so that productive assets could grow productively. Several PNM mitigation measures to deal with consumer loans include:*

1. PNM Mekaar
  - a. *In the PNM Mekaar business scheme, there is a Financing Preparation training stage carried out for 3 days prior to disbursement for prospective PNM Mekaar customers. This is done to ensure that the loans provided are for business capital and are not intended to meet consumptive needs.*
  - b. *Meaningful PKM is carried out by AO Mekaar through PKM activities. The basic material of Meaningful PKM is the importance of prayer, honesty, discipline and hard work, business motivation, mutual cooperation, financial literacy such as the importance of saving, reading business opportunities, finding suppliers, determining how to sell, smiling, greeting, greeting, hygienic and sanitation, looking for additional suppliers as well as basic production training, and more.*
  - c. *PNM Mekaar Customer Business Meeting is an activity held specifically for PNM Mekaar customers which is carried out by the Mekaar Branch at least 1 (one) time a year to develop the business capacity of PNM Mekaar customers.*
2. PNM ULaMM
  - a. *The Unit Customer Business Meeting is an activity held specifically for ULaMM customers conducted by the ULaMM Unit at least 6 (six) times a year and packaged in the form of training activities (knowledge sharing) with a minimum number of participants of 25 ULaMM customers per training. However, it is possible to invite potential customers.*

- b. Temu Usaha Nasabah Cabang Temu Usaha Nasabah Cabang merupakan kegiatan yang diadakan khusus untuk para nasabah ULaMM yang dilakukan oleh Kantor Cabang ULaMM minimal 2 (dua) kali dalam satu tahun dan dikemas dalam bentuk kegiatan pelatihan (*knowledge sharing*) dengan jumlah peserta minimal 75 nasabah ULaMM per pelatihan sambil tetap membuka ruang untuk mengundang calon nasabah.
- c. Perusahaan juga menggelar program Pelatihan Klasterisasi yang merupakan program pelatihan dengan metode berkelanjutan (berseri). Program ini diselenggarakan dengan pola berkelompok untuk nasabah dan calon nasabah berdasarkan pendekatan tertentu, seperti kesamaan wilayah, jenis usaha, dan/atau jenis usaha yang berbeda-beda, namun dapat saling berhubungan atau bersinergi.

### Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Sepanjang tahun 2021, PNM tidak memiliki produk atau jasa yang ditarik kembali.

### Survei Kepuasan Nasabah terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.30]

Terkait dengan kepuasan nasabah, PNM rutin meninjau kepuasan nasabah guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah yang diharapkan dapat menunjang tingkat loyalitas nasabah kepada Perusahaan. Penilaian kepuasan nasabah juga menjadi wadah bagi PNM untuk menerima umpan balik positif yang akan mendukung pengembangan usaha Perusahaan demi memenangkan persaingan bisnis pembiayaan mikro di Indonesia. PNM menyediakan *e-mail* untuk meninjau penilaian kepuasan nasabah. Selain itu, PNM juga membuka kantor layanan baru di beberapa provinsi di Indonesia.

Survei kepuasan dilaksanakan terhadap nasabah PNM Mekaar dan PNM ULaMM. Pada survei kepuasan nasabah PNM Mekaar di tahun 2021 diperoleh nilai sebesar 96,97% (sangat puas), naik 0,34% dari tahun 2020 yaitu sebesar 93,63% (sangat puas). Sedangkan survei kepuasan nasabah PNM ULaMM di tahun 2021 diperoleh nilai sebesar 83,01% (sangat puas), nilai tersebut turun sebesar 0,15% dari nilai kepuasan pada tahun 2020 sebesar 83,16% (sangat puas).

- b. *Branch Customer Business Meeting is an activity held specifically for ULaMM customers conducted by the ULaMM Branch Office at least 2 (two) times a year and packaged in the form of training activities (knowledge sharing) with a minimum number of participants 75 ULaMM customers per year while still opening up space to invite potential customers.*
- c. *The Company also held a Clustering Training program which is a training program with a continuous (serial) method. This program is organized in a group pattern for customers and prospective customers based on a certain approach, such as the same area, type of business, and/or different types of business, but can be interconnected or synergize.*

### Number of Products Returned [OJK F.29]

*Throughout 2021, PNM did not have any recalled products or services.*

### Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [OJK F.30]

*Regarding customer satisfaction, PNM regularly reviews customer satisfaction in order to improve the quality of service to customers expected to support the level of customer loyalty to PNM. Customer satisfaction assessment also became a platform for PNM to receive positive feedback that would support the Company's business development in order to win the competition in the microfinance business in Indonesia. PNM provided e-mail to review customer satisfaction assessments. In addition, the Company also opened new service offices in several provinces in Indonesia.*

*A satisfaction survey was conducted on PNM Mekaar and PNM ULaMM customers. The PNM Mekaar customer satisfaction survey in 2021 obtained a score of 96.97% (very satisfied), an increase of 0.34% from 2020, which was 93.63%. While the PNM ULaMM customer satisfaction survey in 2021 obtained a value of 83.01%, this value decreased by 0.15% from the satisfaction value in 2020 of 83.16%.*

## **Assurance oleh Pihak Eksternal** [GRI 102-56, OJK G.1]

### *Assurance by External Parties*

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan bahwa laporan keberlanjutan memiliki kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan. Laporan keberlanjutan PNM tahun 2021 belum menggunakan *external assurance*. Namun demikian, manajemen PNM telah menyusun laporan sesuai dengan standar dan proses yang benar, serta memastikan bahwa setiap informasi yang diungkapkan memiliki integritas dan kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya, PNM akan mempertimbangkan penggunaan *external assurance* agar dapat meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan.

*GRI recommended the use of external assurance by an independent third party to ensure that the sustainability report had the quality and reliability of the information submitted. The 2021 PNM sustainability report had not used external assurance. However, PNM management prepared reports in accordance with the right standards and processes, and ensured that any information disclosed had integrity and credibility that could be accounted for. Furthermore, PNM considered the use of external assurance in order to improve the quality of the reports produced.*

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

# Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

## Feedback Page

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Permodalan Nasional Madani, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos. / After reading the Sustainability Report of PT Permodalan Nasional Madani, we request the willingness of stakeholders to provide feedback by sending an email or sending this form by fax/post.

Pertanyaan Question		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan.	<i>This report has provided useful information regarding the Company's economic, social and environmental performance.</i>		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.	<i>The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.</i>		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.	<i>The data and information presented are useful in making decisions.</i>		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca.	<i>This report is interesting and easy to read.</i>		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting). / Please rate the aspects contained in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

(.....)	Kinerja Ekonomi	<i>Economic Performance</i>
(.....)	Anti Korupsi	<i>Anti Corruption</i>
(.....)	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	<i>Occupational Health and Safety</i>
(.....)	Pelatihan dan Pendidikan	<i>Training and Education</i>

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Nama / Name : .....

Pekerjaan / Occupation : .....

Institusi/Perusahaan/ Institution : .....

Kontak (telepon, email) / Contact (phone, email): .....

Kategori Pemangku Kepentingan / Stakeholder Category

- Pemegang Saham / Shareholders
- Nasabah / Customer
- Pegawai / Employee
- Mitra Kerja / Partners
- Masyarakat / Society
- Lain-lain / Others .....

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada: / Please send your suggestions and comments on the information presented in this report to:

### Sekretaris Perusahaan / Company Secretary

Menara PNM

Jl. Kuningan Mulia No. 9F RT 004 RW 010,

Kuningan Center Lot 1 (Kav 1), Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920, Indonesia

Telp : +62-21-2511404 (Hunting)

Fax : +62-21-2511405, 251155

E-mail : info@pnm.co.id

Call Center : 1500 - 654

# Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 **[GJK G.3]**

## *Response to 2020 Sustainability Report Feedback*

PNM tidak memiliki tanggapan dari pemangku kepentingan terkait dengan Laporan Keberlanjutan tahun 2020, sehingga informasi terkait tindak lanjut yang dilakukan tidak disampaikan dalam laporan ini. Namun demikian, PNM terus melakukan penyempurnaan terkait dengan kualitas laporan sesuai dengan Standar GRI, POJK No.51/POJK.03/2017, maupun SEOJK No.16/SEOJK.04/2021.

*PNM had no response from stakeholders regarding the 2020 Sustainability Report, so information regarding the follow-up actions taken was not presented in this report. However, PNM continued to make improvements related to the quality of reports in accordance with GRI Standards, POJK No.51/POJK.03/2017, and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021.*

# Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosure According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>A</b>	<b>Strategi Keberlanjutan</b>	<b>Sustainability Strategy</b>
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy Explanation
<b>B</b>	<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b>	<b>Sustainability Performance Overview</b>
B.1	Aspek Ekonomi	Economic Aspect
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	Environmental Aspect
B.3	Aspek Sosial	Social Aspect
<b>C</b>	<b>Profil Perusahaan</b>	<b>Company Profile</b>
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission and Sustainability Values
C.2	Alamat Perusahaan	Company Address
C.3	Skala Usaha	Business Scale
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Products, Services and Business Activities Operated
C.5	Keanggotaan Asosiasi	Membership in Associations
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	Significant Changes in Issuers and Public Companies
<b>D</b>	<b>Penjelasan Direksi</b>	<b>Directors' Explanation</b>
D.1	Penjelasan Direksi	Directors' Explanation
<b>E</b>	<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b>	<b>Sustainability Governance</b>
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Responsible for the Implementation of Sustainable Finance
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	Competency Development related to Sustainable Finance
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Stakeholder Relations
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Problems with the Implementation of Sustainable Finance
<b>F</b>	<b>Kinerja Keberlanjutan</b>	<b>Sustainability Performance</b>
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities Building a Sustainable Culture
	<b>Kinerja Ekonomi</b>	<b>Economic Performance</b>
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Production and Performance Target, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit Loss
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	Comparison of Portfolio and Performance Targets, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Along With Sustainable Financial

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b>	<b>ENVIRONMENTAL PERFORMANCE</b>
	<b>Aspek Umum</b>	<b>General Aspect</b>
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Costs
	<b>Aspek Material</b>	<b>Aspect of Material</b>
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	Use of Environmentally Friendly Materials
	<b>Aspek Energi</b>	<b>Aspect of Energy</b>
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Total and Intensity of Energy Used
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy
	<b>Aspek Air</b>	<b>Aspect of Water</b>
F.8	Penggunaan Air	Water Usage
	<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b>	<b>Aspect of Biodiversity</b>
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impacts From an Operating Areas Near or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Business
	<b>Aspek Emisi</b>	<b>Aspect of Emission</b>
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Number and Intensity of Emissions Generated by Type
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Efforts and Achievements of Emission Reduction
	<b>Aspek Limbah dan Efluen</b>	<b>Aspect of Waste and Effluent</b>
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Total Waste and Effluent Generated by Type
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanism
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	Happening Spill (If Any)
	<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b>	<b>Aspect of Complaints Related to the Environment</b>
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Number and Received and Resolved Materials of Environmental Complaints
	<b>Kinerja Sosial</b>	<b>Social Performance</b>
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Customers
	<b>Aspek Ketenagakerjaan</b>	<b>Aspect of Employment</b>
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Employment Opportunity
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labor and Forced Labor
F.20	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wages
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	Decent and Safe Working Environment
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employees Training and Education

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	<b>Aspek Masyarakat</b>	<b>Aspect of Community</b>
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	<i>Impact of Operations on the Surrounding Communities</i>
F.24	Pengaduan Masyarakat	<i>Community Complaint</i>
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	<i>Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)</i>
	<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b>	<b>Responsibility for Development of Sustainable Products and/or Services</b>
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	<i>Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development</i>
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	<i>Safety Evaluated Products/Services for Customers</i>
F.28	Dampak Produk/Jasa	<i>Impact of Product or Service</i>
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	<i>Number of Products Returned</i>
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	<i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>
G	LAIN-LAIN:	<i>ETC:</i>
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	<i>Written Verification from an Independent Party (if any)</i>
G.2	Lembar Umpan Balik	<i>Feedback Page</i>
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	<i>Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback</i>
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	<i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.</i>

# Indeks Isi Standar GRI [GRI 102-55]

## GRI Standard Content Index

Indeks Isi Standar GRI Gri Standard Content Index	Pengungkapan Disclosure			Hal Page
<b>GRI 101 : Landasan</b> <i>GRI 101: Foundation</i>				
<b>Pengungkapan Umum</b> <i>General Disclosures</i>				
<b>GRI 201:</b> <b>Pengungkapan Umum</b> <i>GRI 201: General Disclosures</i>	GRI 102-1	Nama organisasi	<i>Name of the organization</i>	<b>10</b>
	GRI 102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa	<i>Activities, brands, products, and services</i>	<b>10</b>
	GRI 102-3	Lokasi kantor pusat	<i>Location of headquarters</i>	<b>10</b>
	GRI 102-4	Lokasi operasi	<i>Location of operations</i>	<b>10</b>
	GRI 102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	<i>Ownership and legal form</i>	<b>10</b>
	GRI 102-6	Pasar yang dilayani	<i>Markets served</i>	<b>10</b>
	GRI 102-7	Skala organisasi	<i>Scale of the organization</i>	<b>10</b>
	GRI 102-8	Informasi karyawan	<i>Information on employees</i>	<b>17</b>
	GRI 102-9	Rantai pasokan	<i>Supply chain</i>	<b>26</b>
	GRI 102-10	Perubahan signifikan	<i>Significant changes</i>	<b>26</b>
	GRI 102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	<i>Precautionary principle or approach</i>	<b>43</b>
	GRI 102-12	Inisiatif eksternal	<i>External initiatives</i>	<b>27</b>
	GRI 102-13	Keanggotaan asosiasi	<i>Membership of associations</i>	<b>26</b>
	<b>Pengungkapan Disclosures</b>	<b>Strategi</b>	<b>Strategy</b>	
	GRI 102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	<i>Statement from senior decision-maker</i>	<b>30</b>
	<b>Pengungkapan Disclosures</b>	<b>Etika dan Integritas</b>	<b>Ethics and Integrity</b>	
	GRI 102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	<i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>	<b>28</b>
	<b>Pengungkapan Disclosures</b>	<b>Tata Kelola</b>	<b>Governance</b>	
	GRI 102-18	Struktur tata kelola	<i>Governance structure</i>	<b>14, 38</b>
	<b>Pengungkapan Disclosures</b>	<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan</b>	<b>Stakeholder Engagement</b>	
	GRI 102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	<i>List of stakeholder groups</i>	<b>57</b>
	GRI 102-41	Perjanjian perundingan kolektif	<i>Collective bargaining agreements</i>	<b>58</b>
	GRI 102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	<i>Identifying and selecting stakeholders</i>	<b>57</b>
	GRI 102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	<i>Approach to stakeholder engagement</i>	<b>57</b>
	GRI 102-44	Topik utama dan masalah	<i>Key topics and concerns raised</i>	<b>57</b>

Indeks Isi Standar GRI Gri Standard Content Index	Pengungkapan Disclosure			Hal Page
	Pengungkapan Disclosures	Praktik Laporan	Report Practice	
	GRI 102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	<i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	<b>60</b>
	GRI 102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	<i>Defining report content and topic boundaries</i>	<b>60</b>
	GRI 102-47	Daftar topik material	<i>List of material topics</i>	<b>61</b>
	GRI 102-48	Penyajian kembali informasi	<i>Restatements of information</i>	<b>63</b>
	GRI 102-49	Perubahan dalam pelaporan	<i>Changes in reporting</i>	<b>63</b>
	GRI 102-50	Periode pelaporan	<i>Reporting period</i>	<b>64</b>
	GRI 102-51	Tanggal laporan terbaru	<i>Date of most recent report</i>	<b>64</b>
	GRI 102-52	Siklus pelaporan	<i>Reporting cycle</i>	<b>64</b>
	GRI 102-53	Kontak	<i>Contact</i>	<b>64</b>
	GRI 102-54	Kesesuaian dengan Standar GRI	<i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>	<b>64</b>
	GRI 102-55	Indeks isi GRI	<i>GRI content index</i>	<b>110</b>
	GRI 102-56	Assurance oleh pihak eksternal	<i>External assurance</i>	<b>103</b>
<b>Topik Ekonomi / Economic Topics</b>				
<b>Kinerja Ekonomi / Economic Performance</b>				
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	<b>62, 66</b>
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>The management approach and its components</i>	<b>62, 66</b>
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of the management approach</i>	<b>62, 66</b>
<b>GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016</b> <i>GRI 201: Economic Performance 2016</i>	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	<i>Direct economic value generated and distributed</i>	<b>68</b>
<b>Anti Korupsi / Anti Corruption</b>				
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	<b>62, 69</b>
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>The management approach and its components</i>	<b>62, 70</b>
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of the management approach</i>	<b>62, 70</b>
<b>GRI 205: Anti Korupsi 2016</b> <i>GRI 205: Anti Corruption 2016</i>	GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	<i>Communication and Training on Anti Corruption Policy and Procedures</i>	<b>70</b>
	GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	<i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	<b>72</b>

Indeks Isi Standar GRI Gri Standard Content Index	Pengungkapan Disclosure			Hal Page
<b>Topik Lingkungan / Environmental Topics</b>				
<b>Topik Sosial / Social Topics</b>				
<b>Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety</b>				
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	<b>62, 85</b>
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>The management approach and its components</i>	<b>62, 85</b>
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of the management approach</i>	<b>62, 85</b>
<b>GRI 404: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018</b> <i>GRI 404: Occupation Health and Safety 2018</i>	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja	<i>Occupational Health Services</i>	<b>86</b>
	GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	<i>Prevention and Mitigation of Occupation Health and Safety Impacts Directly Related to Business Relations</i>	<b>86</b>
<b>Pelatihan dan Pendidikan / Training And Education</b>				
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	<b>62, 88</b>
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>The management approach and its components</i>	<b>62, 88</b>
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of the management approach</i>	<b>62, 88</b>
<b>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016</b> <i>GRI 404: Training and Education 2016</i>	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	<i>Average hours of training per year per employee</i>	<b>89</b>
<b>G4 Suplemen Sektor Keuangan / G4 Supplement to the Financial Sector</b>				
G4 Suplemen Sektor Keuangan <i>G4 Supplement to the Financial Sector</i>	FS7	Nilai moneter produk dan layanan yang ditinjau untuk memberikan manfaat sosial	<i>The monetary value of products and services reviewed to provide social benefits</i>	<b>72</b>
G4 Suplemen Sektor Keuangan <i>G4 Supplement to the Financial Sector</i>	FS9	Cakupan dan frekuensi audit serta prosedur penilaian risiko	<i>The scope and frequency of audits and risk assessment procedures</i>	<b>48, 57</b>
G4 Suplemen Sektor Keuangan <i>G4 Supplement to the Financial Sector</i>	FS13	Akses poin di wilayah rendah populasi dan ekonomi	<i>Access points in low-populated or economically disadvantaged areas by type</i>	<b>73</b>
G4 Suplemen Sektor Keuangan <i>G4 Supplement to the Financial Sector</i>	FS15	Kebijakan untuk produk dan layanan keuangan yang adil	<i>Policies for the fair design and sale of financial products and services</i>	<b>80</b>
G4 Suplemen Sektor Keuangan <i>G4 Supplement to the Financial Sector</i>	FS16	Inisiatif meningkatkan literasi keuangan	<i>Initiatives to enhance financial literacy</i>	<b>72</b>

**PT Permodalan Nasional Madani**

**Menara PNM**

Jl. Kuningan Mulia No. 9F RT 004 RW 010,  
Kuningan Center Lot 1 (Kav 1),  
Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi,  
Jakarta Selatan 12920  
Telp : +62-21-2511404 (Hunting)  
E-mail : [info@pnm.co.id](mailto:info@pnm.co.id)  
Call Center : 1500 - 654